

Katalog : 1102001.6102


KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

*Bengkayang
Regency
in Figures*

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**
BPS-Statistics of Bengkayang Regency



KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

*Bengkayang
Regency
in Figures*

2019

KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA 2019

Bengkayang Regency in Figures 2019

ISSN : 2540-850X

No. Publikasi/ *Publication Number* : 61020.1902

Katalog/Catalog : 1102001.6102

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 302 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Penyunting/*Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Gambar/*Figures*:

Tari Tradisional Dayak/*Dayak Traditional Dance*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

©BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Dicetak oleh/*Printed by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/General in Charge:

Amad Badar, S.E., M.M.

Penanggungjawab Publikasi/Publication General in Charge:

Ilham Mauluddin,S.ST

Pemeriksaan Tabel/Table Editor:

Dedhy Sugiharjo,S.ST

Penulis/Writer:

Tika Nur Anggraheni,S.ST

Muhamad Sobari,S.ST

Pengolah Data/Data Processor:

Muhamad Sobari,S.ST

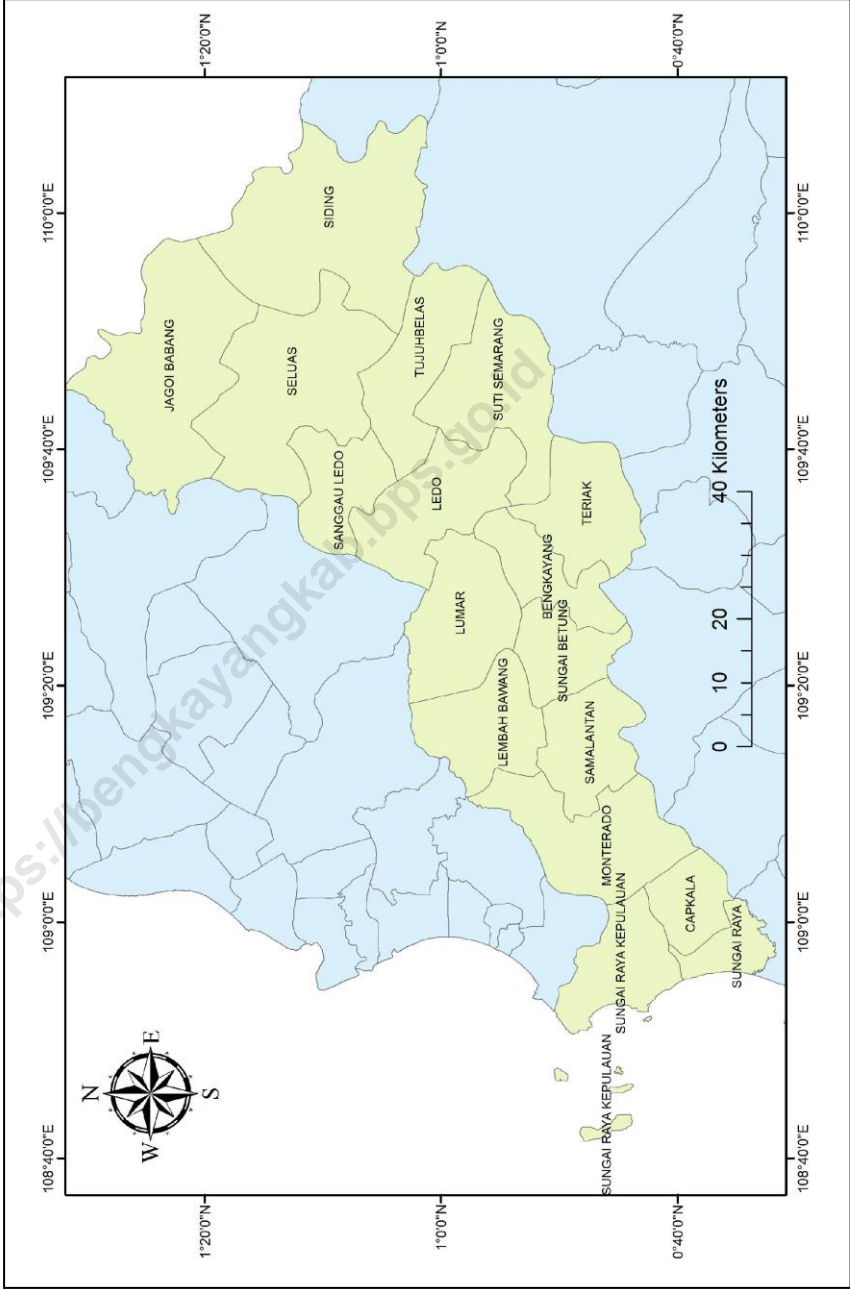
Evi Rahma Hismadinda,S.ST

Gambar Kulit/Cover Design:

Tika Nur Anggraheni,S.ST

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKAYANG

Map of Bengkayang Regency



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**

CHIEF OF BPS-STATISTICS OF BENGKAYANG REGENCY



Amad Badar, S.E.,M.M.

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi “Kabupaten Bengkulu Dalam Angka 2019” merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu. Publikasi ini memberikan berbagai informasi hasil pelaksanaan pembangunan yang disajikan secara kuantitatif, yaitu statistik pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bengkulu secara keseluruhan selama tahun 2019.

Data yang ditampilkan berupa kumpulan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga baik pemerintah maupun swasta serta data primer hasil pengumpulan dan pengolahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bengkulu.

Publikasi Bengkulu Dalam Angka sudah bias dibaca dan diunduh melalui website BPS Kab. Bengkulu (www.bengkayangkab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan guna perbaikan dan penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap supaya publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkayang, Agustus 2019

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG

AMAD BADAR, S.E., M.M.
NIP. 19680323 199101 1 001

PREFACE

Publication of "**Bengkayang Regency in Figures 2019**" is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Bengkayang Regency. This publication contains various information about regional development quantitatively, that is the development statistics of Bengkayang Regency during 2019.

The data provide secondary data which are collected from various government and private institutions and primary data which are processed by BPS-Statistics of Bengkayang Regency.

This Publication can be read and downloaded on our website (www.bengkayangkab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

To whole side who have given any contributions, attentions, and assistances, we would like to express our gratitudes. Later, we welcome the critics and suggestions for the improvement and completing of next issues.

Finally, we expect this publication will gives many benefits to the whole society necessity.

Bengkayang, August 2019

HEAD OF BPS-STATISTICS
OF BENGKAYANG REGENCY

AMAD BADAR, S.E., M.M.
NIP. 19680323 199101 1 001

DAFTAR ISI*Contents*

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bengkayang <i>Map of Bengkayang Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kab. Bengkayang <i>Photo of Chief of Statistics of Bengkayang Regency</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	xi
Bab 1. Geografi dan Iklim <i>Geography and Climates</i>	1
Bab 2. Pemerintahan <i>Government</i>	21
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	43

Daftar Isi

Contents

	Halaman
	<i>Page</i>
Bab 4. Sosial <i>Social</i>	67
Bab 5. Pertanian <i>Agricultural</i>	113
Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi <i>Industry, Mining, and Energy</i>	185
Bab 7. Perdagangan <i>Trading</i>	201
Bab 8. Transportasi, Pos dan Pariwisata <i>Transportation, Post and Tourism</i>	211
Bab 9. Keuangan dan Harga <i>Finance and Prices</i>	227
Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Population Expenditure and Consumption</i>	235
Bab 11. Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	245
Bab 12. Kemiskinan <i>poverty</i>	273
Bab 13. Perbandingan Regional <i>Regional Comparison</i>	283

DAFTAR TABEL*List of Tables*

	Halaman
	<i>Page</i>
Bab I. Geografi dan Iklim/Geography and Climates	
1.1 Geografi/Geography	
1.1.1. Letak Geografis Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Geographical Position of Bengkulu Regency, 2018</i>	9
1.1.2. Batas Administrasi Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Administration Border of Bengkulu Regency, 2018</i>	9
1.1.3. Batas Administrasi dan Panjang Perbatasan Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Administration Border and Border Length of Bengkulu Regency, 2018</i>	10
1.1.4. Batas Garis Pantai dan Panjang Perbatasan Negara di Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Coastline Border and State Border Length in Bengkulu Regency, 2018</i>	10
1.1.5. Letak Geografis Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Geographical Position of Bengkulu Regency by District, 2018</i>	11
1.1.6. Batas-Batas Wilayah Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Regional Border of Bengkulu Regency, 2018</i>	12
1.1.7. Luas Daerah Tergenang di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Flooded Area in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	13
1.1.8. Luas Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Tanah, 2018 <i>Bengkulu Regency Area by District and Type of Soil Surface, 2018</i>	14
1.1.9. Luas Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Tekstur Tanah, 2018 <i>Bengkulu Regency Area by District and Type of Soil Texture, 2018</i>	15
1.1.10. Luas Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng, 2018 <i>Bengkulu Regency Area by District and Elevation Class, 2018</i>	16
1.1.11. Persentase Luas Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Percentage of Bengkulu Regency Area by District, 2018</i>	17
1.1.12. Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>The Distance of Capital District to Bengkulu Regency Capital, 2018</i>	18
1.1.13. Nama-nama Pulau dan Luas Menurut Lokasi di Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Names of Island and Area by Location in Bengkulu Regency, 2018</i>	19

Daftar Tabel

List of Tables

1.2	Iklm/Climates	
1.2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Average of Rainfall and Rainday in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	20
Bab II. Pemerintahan/Government		
2.1	Pemerintahan Desa/Village Governmental	
2.1.1	Banyaknya Kelurahan, Desa, dan Dusun di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Wards, Villages, and Orchards in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	27
2.2	Legistalif/Legislative	
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bengkayang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Bengkayang Regency Parliament Members by Party and Sex, 2018</i>	28
2.3.	Pemilihan Umum/General Election	
2.3.1	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2014 <i>Number of Registered Voters in The Election of The House of Representative 2014.....</i>	29
2.3.2	Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Kecamatan dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by District and Candidate of President and Vice President, 2014</i>	30
2.4.	Sumber Daya Manusia/Human Resources	
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bengkayang Regency, 2018</i>	31

2.4.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkayang Regency, 2018</i>	32
2.4.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkayang Regency, 2017 and 2018</i>	33
2.4.4.	Jumlah Anggota POLRI di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Policeman in Bengkayang Regency, 2018</i>	34

Bab III. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment

3.1 Penduduk/Population

3.1.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio, 2018 <i>Population of Bengkayang Regency by District, Sex, and Ratio, 2018</i>	51
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Wide Area and Population Density of Bengkayang Regency by District, 2018</i>	52
3.1.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 1990-2010 <i>Population Growth Rate of Bengkayang Regency by District, 1990-2010</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkayang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Bengkayang Regency by Age Group and Sex, 2018</i>	54

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

3.2.1.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kabupaten Bengkayang Menurut Kegiatan Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of 15 Years Age and Over Population in Bengkayang Regency by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2018</i>	55
3.2.2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>TPAK dan TPT in Bengkayang Regency, 2018</i>	56
3.2.3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Age Group and Sex, 2018</i>	57
3.2.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Education Level and Sex, 2018</i>	58

Daftar Tabel

List of Tables

3.2.5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Main Industry and Sex, 2018</i>	59
3.2.6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of 15 Years Age and Over Population Who Worked in Bengkayang Regency by Employment Status and Sex, 2018</i>	60
3.2.7.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, and Sex, 2018</i>	61
3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by District, and Sex, 2018</i>	62
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, Education, and Sex, 2018</i>	63

Bab IV. Sosial/Social

4.1. Pendidikan/Education

4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (Tk) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	79
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (Tk) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub Distric, 2017/2018</i>	81
4.1.3.	Banyaknya Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Elementary School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	82
4.1.4.	Banyaknya Murid dan Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	83

4.1.5.	Banyaknya Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Special Education School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	84
4.1.6.	Banyaknya Murid dan Guru Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Special Education School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	85
4.1.7.	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Islamic Elementary School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	86
4.1.8.	Banyaknya Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	87
4.1.9.	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Junior High School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	88
4.1.10.	Banyaknya Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Junior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	89
4.1.11.	Banyaknya Gedung Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Islamic Junior High School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	90
4.1.12.	Banyaknya Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Islamic Junior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	91
4.1.13.	Banyaknya Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Senior High School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	92
4.1.14.	Banyaknya Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	93
4.1.15.	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Vocational Senior High School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	94

Daftar Tabel

List of Tables

4.1.16.	Banyaknya Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan Dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Vocational Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	95
4.1.17.	Banyaknya Madrasah Aliyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Islamic Senior High School in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	96
4.1.18.	Banyaknya Murid dan Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Status Sekolah, 2017/2018 <i>Number of Islamic Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency by District and School Status, 2017/2018</i>	97
4.2.	Kesehatan/Health	
4.2.1.	Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2018 <i>Number of Health Means in Bengkayang Regency by District and Kind of Health Means, 2018</i>	98
4.2.2.	Banyaknya Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018</i>	102
4.2.3.	Realisasi Peserta KB Aktif Wanita di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2018 <i>Realization Active Women Birth Control in Bengkayang Regency by District and Type of Contraception, 2018</i>	106
4.2.4.	Realisasi Peserta KB Aktif Pria di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi, 2018 <i>Realization Active Men Birth Control in Bengkayang Regency by District and Type of Contraception, 2018</i>	107
4.3.	Agama/Religion	
4.3.1.	Banyaknya Rumah Ibadah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2015-2018 <i>Number of Religion Building in Bengkayang Regency by District and Kind of Religion Building, 2015-2018</i>	108
4.3.2.	Banyaknya Pemberangkatan Jemaah Haji di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2013-2018 <i>Number of Moslem Pilgrims Departured in Bengkayang Regency by District, 2013-2018</i>	109

4.4. Sosial Lainnya/Other Social

4.4.1.	Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan, 2018 <i>Number of Crimes/Offences which Reports by Type, 2018</i>	110
4.4.2.	Banyaknya Tahanan Yang Masuk dan Diselesaikan di Kejaksaan Negeri Bengkulu Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Arrested and Completed Criminal Case in Bengkulu District Attorney Office by Month, 2018</i>	111

Bab V. Pertanian/Agricultural**5.1. Tanaman Pangan/Food Crops**

5.1.1.	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Tanaman, 2012-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy and Palawija in Bengkulu Regency by Kind of Plant, 2012-2015</i>	131
5.1.2.	Luas Panen Tanaman Padi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Paddy in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	132
5.1.3.	Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Paddy in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	133
5.1.4.	Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Paddy in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	134
5.1.5.	Luas Panen Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Wet Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	135
5.1.6.	Produksi Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Wet Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	136
5.1.7.	Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Wet Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	137
5.1.8.	Luas Panen Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Dry Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	138

Daftar Tabel

List of Tables

5.1.9.	Produksi Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	139
5.1.10.	Produktivitas Tanaman Padi Ladang di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	140
5.1.11.	Luas Panen Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Maize in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	141
5.1.12.	Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Maize in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	142
5.1.13.	Produktivitas Tanaman Jagung di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Maize in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	143
5.1.14.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	144
5.1.15.	Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	145
5.1.16.	Produktivitas Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Cassava in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	146
5.1.17.	Luas Panen Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	147
5.1.18.	Produksi Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	148
5.1.19.	Produktivitas Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	149
5.1.20.	Luas Panen Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Peanut in Bengkayang Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	150

5.1.21.	Produksi Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Peanut in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	151
5.1.22.	Produktivitas Tanaman Kacang Tanah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Peanut in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	152
5.1.23.	Luas Panen Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Soybean in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i> ...	153
5.1.24.	Produksi Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Soybean in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	154
5.1.25.	Produktivitas Tanaman Kacang Kedelai di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Soybean in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	155
5.1.26.	Luas Panen Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ha), 2012-2015 <i>Harvested Area of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Ha), 2012-2015</i>	156
5.1.27.	Produksi Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Ton), 2012-2015 <i>Production of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Ton), 2012-2015</i>	157
5.1.28.	Produktivitas Tanaman Kacang Hijau di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan (Kuintal/Ha), 2012-2015 <i>Productivity of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Quintal/Ha), 2012-2015</i>	158
5.1.29.	Luas Lahan Sawah di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan, 2015 <i>Wet Land Area in Bengkulu Regency by District and Irrigation, 2015</i>	159
5.1.30.	Luas Lahan Kering di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Penggunaannya, 2015 <i>Dry Land Area in Bengkulu Regency by District and Purpose, 2015</i>	160
5.2.	Hortikultura/Horticulture	
5.2.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Sayuran, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Vegetables in Bengkulu Regency by Kind of Vegetables by District, 2018</i>	162

Daftar Tabel

List of Tables

5.2.2	Banyaknya Pohon Yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Buah-buahan, 2018 <i>Number of Productive Plant and Production of Fruits in Bengkayang Regency by Kind of Fruits, 2018</i>	163
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Tanaman, 2018 <i>Harvested Area and Production of Medical Plant in Bengkayang Regency by Kind of Plant, 2018</i>	164
5.3.	Tanaman Perkebunan/<i>Estate Crops</i>	
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenisnya (Ha), 2014-2018 <i>Planted Area of Crop in Bengkayang Regency by Kind of Crop (Ha), 2014-2018</i>	165
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenisnya, 2014-2018 <i>Production of Plantation Crop in Bengkayang Regency by Kind of Crop, 2014-2018</i>	166
5.3.3.	Luas Tanaman dan Produksi Karet di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Rubber in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	167
5.3.4.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Dalam di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Local Coconut in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	168
5.3.5.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Hibrida di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Hybrid Coconut in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	169
5.3.6.	Luas Tanaman dan Produksi Kopi di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Coffee in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	170
5.3.7.	Luas Tanaman dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Clove in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	171
5.3.8.	Luas Tanaman dan Produksi Lada di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Pepper in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	172

5.3.9.	Luas Tanaman dan Produksi Kakao di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Cocoa in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	173
5.3.10.	Luas Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Sawit Palm in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	174
5.3.11.	Luas Tanaman dan Produksi Kemiri di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Candle Nut in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	175
5.3.12.	Luas Tanaman dan Produksi Pinang di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Betel Palm in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	176
5.3.13.	Luas Tanaman dan Produksi Pala di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan, 2018 <i>Planted Area and Production of Nutmag in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	177
5.4.	Perikanan /Fishery	
5.4.1.	Produksi Perikanan di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Perikanan, 2018 <i>Fishery Production in Bengkulu Regency by Kind of Fishery, 2018</i>	178
5.4.2.	Produksi Ikan Perairan Umum di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Ikan, 2016-2018 <i>Open Water Fishery Production in Bengkulu Regency by Kind of Fish, 2016-2018</i>	179
5.4.3.	Produksi Ikan Budidaya di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Ikan, 2016-2018 <i>Culture Fishery Production in Bengkulu Regency by Kind of Fish, 2016-2018</i>	180
5.4.4.	Luas Area Perikanan dan Banyaknya Budidaya Perikanan di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan, 2018 <i>Fishery Wide Area and Number of Fishery Culture in Bengkulu Regency by Type of Culture and District, 2018</i>	181
5.5.	Peternakan/Animal Husbandry	
5.5.1	Produksi Daging Ternak/Unggas di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Ternak/Unggas, 2018 <i>Meat Production in Bengkulu Regency by Kind of Livestock/Fowl, 2018</i>	182

Daftar Tabel

List of Tables

5.5.2	Rata-rata Harga Ternak/Unggas di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Ternak/Unggas, 2018 <i>Average of Livestock/Fowl Price in Bengkulu Regency by Kind of Livestock/Fowl, 2018</i>	183
5.5.3	Populasi Unggas dan Produksi Telur di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Unggas, 2018 <i>Fowl Population and Egg Production in Bengkulu Regency by Kind of Livestock/Fowl, 2018</i>	184
5.5.4	Rata-rata Harga Produksi Unggas dan Telur di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Unggas, 2018 <i>Average of Poultry and Egg Production Prices in Bengkulu Regency by Kind of Fowl, 2018</i>	184

Bab VI. Industri, Pertambangan, dan Energi/Industry, Mining, and Energy

6.1. Industri/Industry

6.1.1.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Formal di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Industri, 2018 <i>Number of Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor in Bengkulu Regency by Kind of Industry, 2018</i>	193
6.1.2.	Banyaknya Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri Non Formal di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Industri, 2018 <i>Number of Non Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor in Bengkulu Regency by Kind of Industry, 2018</i>	194

6.2. Pertambangan/Mining

6.2.1.	Potensi Bahan Galian di Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>The Potential Mining Products in Bengkulu Regency, 2018</i>	195
--------	--	-----

6.3. Listrik dan Air Minum/Electricity and Water Supply

6.3.1.	Banyaknya Pelanggan Listrik Rayon Bengkulu Menurut Bulan dan Golongan Pelanggan, 2018 <i>Number of Electric Customer in Rayon Bengkulu by Month And Customer Classification, 2018</i>	198
6.3.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik Rayon Bengkulu Menurut Bulan dan Golongan Batas Daya, 2018 <i>Number of Electric Customer in Rayon Bengkulu stomer Classification, 2018</i>	199

6.3.3.	Banyaknya Produksi Terjual dan Nilai Penjualan Air PDAM Kabupaten Bengkulu Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Sold Water Production and Selling Value of Bengkulu Waterworks by Month, 2018</i>	200
--------	--	-----

Bab VII. Perdagangan /Trading

7.1. Perdagangan/Trading

7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Number of Establishment by Type of Business in Bengkulu Regency, 2018</i>	207
7.1.2	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Yang Memiliki Surat Ijin Usaha di Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Jenis Perusahaan, 2018 <i>Number of Trading Establishment which Had Establishment License in Bengkulu Regency by District and Type of License, 2018</i>	208

7.2. Koperasi/Cooperation

7.2.1	Banyaknya Banyaknya Volume Usaha Koperasi Unit Desa (Kud) Dan Non Kud Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018 <i>Number of KUD and Non KUD Enterprise Volume in Bengkulu Regency by District, 2018</i>	209
-------	---	-----

Bab VIII. Transportasi, Pos dan Pariwisata/Transportation, Pos and Tourism

8.1. Transportasi/Transportation

8.1.1.	Panjang Jalan Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan dan Status Pengawasan, 2017 <i>Roadway Length in Bengkulu Regency by Surface Type and Supervision Status, 2017</i>	217
8.1.2.	Panjang Jalan di Kabupaten Bengkulu Menurut Kelas Jalan dan Status Pengawasan, 2017 <i>Roadway Length in Bengkulu Regency by Roads Class and Supervision Status, 2017</i>	218
8.1.3.	Panjang Jalan Kabupaten Bengkulu Menurut Kondisi Jalan dan Status Pengawasan, 2017 <i>Roadway Length in Bengkulu Regency by Roads Condition and Supervision Status, 2017</i>	219
8.1.4.	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Kendaraan, 2018 <i>Number of Motorized Vehicle in Bengkulu Regency by Type of Motorized Vehicle, 2018</i>	220

Daftar Tabel

List of Tables

8.1.5.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Polres Bengkayang Menurut Profesi, 2018 <i>Number of Traffic Violation in Bengkayang Police Department by Profession, 2018</i>	221
8.1.6.	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Pelanggaran, 2018 <i>Number of Traffic Violation in Bengkayang Regency by Type of Violation, 2018</i>	222
8.1.7.	Banyaknya Kecelakaan di Kabupaten Bengkayang Menurut Penyebab Kecelakaan, 2018 <i>Number of Accident in Bengkayang Regency by Cause of Accident, 2018</i>	223
8.1.8.	Banyaknya Kejadian, Korban Kecelakaan Lalu Lintas, serta Kerugian Materi di Kabupaten Bengkayang Menurut Bulan, 2018 <i>Number of Traffic Accident Occurrence, Victims, and Material Lost in Bengkayang Regency by Month, 2018</i>	224
8.1.9.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Examine Motorized Vehicle by District and Kind of Transportation in Bengkayang Regency, 2018</i>	225
8.2.	Pos /Post	
8.2.1.	Banyaknya Kantor Pos, Pos Pembantu, dan Pos Desa di Kabupaten Bengkayang Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Post Office, Sub Branch Post, and Rural Post in Bengkayang Regency by District, 2018</i>	226

Bab IX. Keuangan dan Harga-Harga /Finance and Prices

9.1 Keuangan/Finance

9.1.1.	Target dan Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Penerimaan, 2018 <i>Target and Realization of Bengkayang Regency Revenue by Kind of Revenue, 2018</i>	233
9.1.2.	Target dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Belanja, 2018 <i>Target and Realization of Bengkayang Regency Expenditure by Kind of Expenditure, 2018</i>	234

Bab X. Pengeluaran dan Konsumsi/Expenditure and Consumption

10.1.	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Bengkulu (Rupiah), 2016-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Food Commodity Group in Bengkulu Regency (Rupiahs), 2016-2018</i>	241
10.2.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Bengkulu (Rupiah), 2016-2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity Group in Bengkulu Regency (Rupiahs), 2016-2018</i>	242
10.3.	Distribusi Pengeluaran Sebulan Kelompok Barang Makanan Di Kabupaten Bengkulu, 2016-2018 <i>Distribution of Monthly Expenditure of Food Commodity Group in Bengkulu Regency, 2016-2018</i>	243
10.4.	Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Kelompok Barang Non Makanan Di Kabupaten Bengkulu, 2016-2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity Group in Bengkulu Regency, 2016-2018</i>	244

Bab XI. Pendapatan Regional/Regional Income

11.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product of Bengkulu Regency at Market Price (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	253
11.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Product of Bengkulu Regency at Constant Price 2100 (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	258
11.3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2018 <i>GRDP Percentage Distribution of Bengkulu Regency at Market Price, 2014-2018</i>	263
11.4.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bengkulu Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2018 <i>GRDP Growth Rate of Bengkulu Regency at Constant Price 2010, 2014-2018</i>	268

Bab XII. Kemiskinan/Poverty

12.1.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, P1, P2, dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number of Poor, P1, P2, and Poverty Line by Regency/City, 2018</i>	281
--------	---	-----

Bab XIII. Perbandingan Regional/Regional Comparison

13.1	Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Wide Area of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	289
13.2	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2018 <i>Population of Kalimantan Barat Province by Sex and Regency/City, 2018</i>	290
13.3	Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Population Density of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	291
13.4	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	292
13.5	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Wet Land Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	293
13.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi Ladang di Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Dry Land Paddy in Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	294
13.7	Perbandingan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Kalimantan Barat, 2018 <i>Comparison of Gross Regional Domestic Product in Kalimantan Barat Province, 2018</i>	295
13.8	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018 <i>Economic Growth by Regency/City, 2016-2018</i>	296
13.9	Rencana Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Domestic Investment Project as Planning and Investment Value by Regency/City, 2018</i>	297
13.10	Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Actual Domestic Investment Project, Investment Value and Employee by Regency/City, 2018</i>	298
13.11	Rencana Proyek Penanaman Modal Asing dan Investasi Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Foreign Investment Project as Planning and Investment Value by Regency/City, 2018</i>	299

13.12	Realisasi Proyek Penanaman Modal Asing, Investasi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Actual Foreign Investment Project, Investment Value and Employee by Regency/City, 2018</i>	300
13.13	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Human Development Index of Kalimantan Barat Province by Regency/City, 2018</i>	301

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda – tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are follows :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol/Null or Zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda Decimal/decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not Applicable	: NA
Angka perkiraan/Estimated figures	: e
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka diperbaiki/Revised figures	: r

2. SATUAN/UNITS

Barel/barrle	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
Kilometre (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
Kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
Ons/ounce	: 28,31 gram/grams
Ton	: 1 000 kg
Satuan lain : buah, jam, menit, persen (%).	
Other unit : Unit, hour, minute, percent (%).	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATES

BAB
Chapter



Kab. Bengkayang
Bengkayang Regency

* **5.396,30 km²**
Luas Kabupaten Bengkayang

Luas ini hampir sama
dengan luas
Provinsi Bali !



Provinsi Bali
Bali Province

*Bengkayang
Regency Wide is 5 396.30 Km²,
as large as Bali Province*

* Data Tahun 2018/ 2018 Data

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang/
Bengkayang District Land Office

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dikumpulkan dari Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
4. *Geography Data collected from Kantor Pertanahan of Bengkayang Regency*

1

Geografi dan Iklim *Geography and Climates*

1.1. Letak Geografis

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0°33'00" Lintang Utara sampai 1°30'00" Lintang Utara dan 108°39'0" Bujur Timur sampai 110°10'00" Bujur Timur.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Sambas
Serawak (Malaysia Timur)
- Selatan : Kabupaten Mempawah
- Timur : Kabupaten Landak
Kabupaten Sanggau
- Barat : Kota Singkawang
Laut Natuna

1.1. Geographic Location

Bengkayang Regency is one of regency which is located in northside of Kalimantan Barat Province. Geographically, Bengkayang Regency is located between 0°33'00" North Latitude to 1°30'00" North Latitude and between 108°39'0" East Longitude to 110°10'00" East Longitude.

Those are the administration borders of Bengkayang Regency:

- North : Sambas Regency
Serawak (East Malaysia)
- South : Mempawah Regency
- East : Landak Regency
Sanggau Regency
- West : Singkawang City
Natuna Sea

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

1.2. Topografi dan Sungai

Ada dua kondisi alam yang membedakan wilayah Kabupaten Bengkayang. Kondisi alam yang pertama adalah pesisir pantai. Keseluruhan wilayah pesisir ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Kondisi alam yang kedua adalah daratan dan perbukitan yang terdiri dari Kecamatan Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas, Seluas, Jagoi Babang, dan Siding.

1.3. Luas Wilayah

Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2018, daerah pemerintahan Kabupaten Bengkayang dibagi menjadi 17 kecamatan. Dari sejumlah kecamatan yang ada, Kabupaten Bengkayang dibagi lagi menjadi 2 kelurahan dan 122 desa definitif.

Dilihat dari luas masing-masing kecamatan, Jagoi Babang merupakan kecamatan yang paling luas di Kabupaten Bengkayang dengan cakupan wilayah sebesar 655 km² atau sekitar 12,14 persen dari luas

1.2. Topography and River

There are two natural condition in Bengkayang Regency. The first natural condition is coastal area. All of this coastal area is located in Sungai Raya District and Sungai Raya Kepulauan District. The second natural condition is land area and range of hills which are consist of Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas, Seluas, Jagoi Babang, and Siding District.

1.3. Wide Area

Totally, Bengkayang Regency has 5.396,3 kilometres square area or about 3,68 percent of Kalimantan Barat Province total area. In 2018, the regional government of Bengkayang Regency consisted of 17 districts. Then, from all of the districts, Bengkayang Regency was divided by 2 wards and 122 villages.

From the area total of each districts, Jagoi Babang District is the largest district in Bengkayang Regency with the area total is 655 kilometres square or about 12,14 percent from the area total of Bengkayang Regency.

Kabupaten Bengkayang keseluruhan dan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Capkala dengan luas wilayah sebesar 46,35 km² atau hanya sekitar 0,86 persen dari total luas Kabupaten Bengkayang.

Dilihat dari jarak tempuh terjauh dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan Siding adalah kecamatan dengan jarak tempuh terjauh, yaitu sekitar 103,68 km disusul Kecamatan Jagoi Babang dan Kecamatan Sungai Raya.

1.4. Jenis Tanah

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Bengkayang adalah jenis tanah pedsolet merah kuning, yaitu sebesar 3.223,47 kilometer persegi dan yang paling sedikit adalah jenis OGH, yaitu sebesar 67 kilometer persegi.

Dilihat dari persebaran lerengnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bengkayang masuk pada kelas lereng 15-40 % dan hanya sebagian kecil yang masuk dalam kelas lereng lebih dari 40 %. Selanjutnya, dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar masuk dalam tekstur sedang, yaitu sebesar 3.430,23 kilometer persegi. Luas wilayah tergenang di Kabupaten Bengkayang hanya sebesar 360,20 kilometer persegi dan luas wilayah yang tidak tergenang adalah sebesar 5.036,10 kilometer persegi.

Then, the smallest district is Capkala District with area total is 46,35 kilometres square or only 0,86 percent from the area total of Bengkayang Regency.

The distance between Bengkayang Regency capital city to each district has the variation distance. Siding District has the longest distance from Bengkayang Regency capital city, that is 103,68 kilometres, then followed by Jagoi Babang and Sungai Raya District.

1.4. Type of Soil

In Bengkayang Regency, the type of soil is mostly red yellow pedsolate, which is has 3.223,47 Kilometres square, then just little part or at least 67 kilometres square has OGH type of soil.

By its slope scatter, most of Bengkayang Regency area is included in 15-40 percent slope class and there is a small area which is included in over 40 percent slope class. Then, by its texture, most of Bengkayang Regency area are included in medium texture, that is 3.420,23 kilometres square. Later, the wide area of flooding area in Bengkayang Regency are just 360,20 kilometres square and the wide of dry land area are 5.036,10 kilometres square.

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

1.5. Pulau-pulau

Walaupun hanya sebagian kecil wilayah Kabupaten Bengkayang yang merupakan wilayah perairan laut, Kabupaten Bengkayang juga memiliki sejumlah pulau, yaitu sebanyak 12 pulau. Dari sejumlah pulau tersebut, ada sebanyak 6 pulau masih belum berpenghuni dan 6 pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak di wilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah Pulau Lemukutan dan Pulau Kabung.

1.5. Islands

Although there is just small part of Bengkayang Regency area total which is marine area, Bengkayang Regency still has several islands, that is 12 islands. From all of the islands, there is just 6 islands which are still have no inhabitants and the 6 islands have had inhabitants. All of the islands are located in Natuna Sea. The largest islands which have had inhabitants is Lemukutan Island and Kabung Island.

1.1. Keadaan Geografi
Geography State

TABEL 1.1.1 **LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BENGKAYANG**
Table Geographical Position of Bengkayang Regency 2018

Garis Lintang <i>Latitude</i>	Garis Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)
0°33'00" LU – 1°30'00" LU	108°39'0" BT – 110°10'00" BT

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL 1.1.2 **BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN BENGKAYANG**
Table Administration Border of Bengkayang Regency 2018

Batas Administrasi <i>Administration Border</i>	Berbatasan dengan <i>Border On</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	Kabupaten Sambas Serawak (Malaysia Timur)
Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	Kabupaten Mempawah Kabupaten Sanggau
Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	Kabupaten Landak Laut Natuna
Sebelah Barat / <i>West Side</i>	Kota Singkawang

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim
Chapter 1. Geography and Climates

TABEL
Table

1.1.3

**BATAS ADMINISTRASI DAN PANJANG PERBATASAN
 KABUPATEN BENGKAYANG**
*Administration Border and Border Length of Bengkayang Regency
 2018*

Batas Administrasi <i>Administration Border</i>	Panjang Perbatasan <i>Border Length</i> (km)
(1)	(2)
Kabupaten Sambas	126
Kabupaten Landak	168
Kabupaten Mempawah	54
Kabupaten Sanggau	31
Kota Singkawang	59

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.4

**BATAS GARIS PANTAI DAN PANJANG PERBATASAN NEGARA
 DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Coastline Border and State Border Length in Bengkayang Regency
 2018*

Uraian <i>Description</i>	Panjang Perbatasan <i>Border Length</i> (Km)
(1)	(2)
Panjang Garis Pantai/ <i>Coast Line Border Length</i>	36
Panjang Perbatasan Negara/ <i>State Border Length</i>	89,5

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL
Table 1.1.6

BATAS-BATAS WILAYAH KABUPATEN BENGKAYANG
Regional Border of Bengkayang Regency
2018

Kecamatan District	Utara North	Timur East	Selatan South	Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	S. Raya Kep.	Capkala	Kab Mempawah	Laut Natuna
2. Capkala	S.Raya Kep.	Monterado	Kab Mempawah	Sungai Raya
3. Sungai Raya Kep.	Kota Singkawang	Monterado	Sungai Raya	Laut Natuna
4. Samalantan	Lembah Bawang	Sungai Betung	Kab Landak	Monterado
5. Monterado	Kota Singkawang	Samalantan & Lembah Bawang	Kab Mempawah	Capkala
6. Lembah Bawang	Kab Sambas	Lumar	Samalantan	Monterado
7. Bengkayang	Lumar	Teriak	Kab Landak	Sungai Betung
8. Teriak	Suti Semarang	Kab Landak	Kab Landak	Bengkayang
9. Sungai Betung	Lumar	Bengkayang	Kab Landak	Samalantan
10. Ledo	Kab Sambas	Sanggau Ledo	Suti Semarang	Lumar
11. Suti Semarang	Tujuh Belas	Kab Landak	Teriak	Ledo
12. Lumar	Kab Sambas	Ledo	Bengkayang	Lembah Bawang
13. Sanggau Ledo	Kab Sambas	Seluas & Tujuh Belas	Ledo	Kab Sambas
14. Tujuh Belas	Seluas	Kab Landak	Suti Semarang	Sanggau Ledo
15. Seluas	Jagoi Babang	Siding	Tujuh Belas	Kab Sambas
16. Jagoi Babang	Serawak	Siding	Seluas	Kab Sambas
17. Siding	Serawak	Kab Sanggau	Kab Landak	Seluas

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL 1.1.7
Table

**LUAS DAERAH TERGENANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Flooded Area in Bengkulu Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Wide Area</i> (km ² /sq.km)	Tergenang <i>Flooded Area</i> (km ² /sq.km)	Tidak Tergenang <i>Unflooded Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	75,85	18,81	57,04
2. Capkala	46,35	11,49	34,86
3. Sungai Raya Kepulauan	394	97,70	296,30
4. Samalantan	420,50	72,46	348,04
5. Monterado	291	50,14	240,86
6. Lembah Bawang	188	32,40	155,60
7. Bengkulu	167,04	0	167,04
8. Teriak	231,51	0	231,51
9. Sungai Betung	205,95	0	205,95
10. Ledo	481,75	0	481,75
11. Suti Semarang	280,84	0	280,84
12. Lumar	275,21	0	275,21
13. Sanggau Ledo	392,50	41,2	351,30
14. Tujuh Belas	221	23,2	197,80
15. Seluas	506,50	3,76	502,74
16. Jagoi Babang	655	4,86	650,14
17. Siding	563,30	4,18	559,12
Jumlah/Total	5 396,30	360,20	5 036,10

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL
Table 1.1.8

**LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS PERMUKAAN TANAH**
Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Surface
2018

Kecamatan <i>District</i>	OGH (km ² / sq.km)	Aluvial (km ² / sq.km)	Regosol (km ² / sq.km)	PMK* (km ² / sq.km)	Podsol (km ² / sq.km)	Latosol (km ² / sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	6,32	26,45	0	0	9,26	33,82
2. Capkala	3,86	16,16	0	0	5,66	20,67
3. Sungai Raya Kep.	32,82	137,39	0	0	48,09	175,7
4. Samalantan	11,22	0	0	409,28	0	0
5. Monterado	7,76	0	0	283,24	0	0
6. Lembah Bawang	5,02	0	0	182,98	0	0
7. Bengkayang	0	0	0	133,33	0	33,71
8. Teriak	0	0	0	184,79	0	46,72
9. Sungai Betung	0	0	0	164,39	0	41,56
10. Ledo	0	0	0	396,34	0	85,41
11. Suti Semarang	0	0	0	231,05	0	49,79
12. Lumar	0	0	0	226,42	0	48,79
13. Sanggau Ledo	0	0	0	53,09	0	339,41
14. Tujuh Belas	0	0	0	29,90	0	191,1
15. Seluas	0	0	0	272,71	216,01	17,78
16. Jagoi Babang	0	0	0	352,66	279,34	23,00
17. Siding	0	0	0	303,29	240,23	19,78
Jumlah/Total	67,00	180,00	0	3 223,47	798,59	1 127,24

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: * Pedsolet Merah Kuning/Yellow Red Pedsolet

TABEL 1.1.9
Table

**LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TEKSTUR TANAH**
Bengkayang Regency Area by District and Type of Soil Texture
2018

Kecamatan <i>District</i>	Halus <i>Smooth</i> (km ² / sq.km)	Sedang <i>Moderate</i> (km ² / sq.km)	Kasar <i>Hard</i> (km ² / sq.km)	Gambut <i>Gambut</i> (km ² / sq.km)	Rawa <i>Swamp</i> (km ² / sq.km)	Lainnya <i>Others</i> (km ² / sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	26,29	16,7	3,07	29,79	0	0
2. Capkala	16,06	10,21	1,87	18,21	0	0
3. Sungai Raya Kep.	136,55	86,75	15,93	154,77	0	0
4. Samalantan	57,96	318,12	16,36	28,06	0	0
5. Monterado	40,12	220,15	11,32	19,41	0	0
6. Lembah Bawang	25,92	142,23	7,32	12,53	0	0
7. Bengkayang	8,57	127,25	31,22	0	0	0
8. Teriak	11,87	176,36	43,28	0	0	0
9. Sungai Betung	10,56	156,89	38,5	0	0	0
10. Ledo	143,9	317,89	19,96	0	0	0
11. Suti Semarang	83,89	185,31	11,64	0	0	0
12. Lumar	82,21	181,6	11,4	0	0	0
13. Sanggau Ledo	40,75	345,34	6,41	0	0	0
14. Tujuh Belas	22,94	194,45	3,61	0	0	0
15. Seluas	221,62	279,26	0	5,62	0	0
16. Jagoi Babang	286,6	361,14	0	7,26	0	0
17. Siding	246,47	310,58	0	6,25	0	0
Jumlah/Total	1 462,28	3 430,23	221,89	281,9	0	0

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim
Chapter 1. Geography and Climates

TABEL
Table

1.1.10

**LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
 DAN KELAS LERENG**
Bengkayang Regency Area by District and Elevation Class
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas per kelas lereng/ <i>Elevation Class Area</i>				Jumlah <i>Total</i> (km ² / sq.km)
	0-2 % (km ² / sq.km)	2-14 % (km ² / sq.km)	15-40 % (km ² / sq.km)	>40 % (km ² / sq.km)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	66,89	1,65	6,39	0,92	75,85
2. Capkala	40,87	1,01	3,91	0,56	46,35
3. Sungai Raya Kepulauan	347,44	8,59	33,2	4,77	394
4. Samalantan	43,87	119,79	189,64	67,2	420,5
5. Monterado	30,36	82,9	131,23	46,51	291
6. Lembah Bawang	19,62	53,56	84,78	30,04	188
7. Bengkayang	0	0	144,57	22,47	167,04
8. Teriak	0	0	200,37	31,14	231,51
9. Sungai Betung	0	0	178,25	27,7	205,95
10. Ledo	0	42,85	324,92	113,98	481,75
11. Suti Semarang	0	24,98	189,42	66,44	280,84
12. Lumar	0	24,48	185,61	65,12	275,21
13. Sanggau Ledo	148,11	228,24	8,38	7,77	392,5
14. Tujuh Belas	83,39	128,51	4,72	4,38	221
15. Seluas	231,5	200	0	75	506,5
16. Jagoi Babang	279,41	261,33	6,73	107,53	655
17. Siding	240,29	224,76	5,78	92,47	563,3
Jumlah/Total	1 531,75	1 402,65	1 697,9	764	5 396,3

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL
Table

1.1.11

PERSENTASE LUAS KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
Percentage of Bengkulu Regency Area by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	75,85	1,41
2. Capkala	46,35	0,86
3. Sungai Raya Kepulauan	394,00	7,30
4. Samalantan	420,50	7,79
5. Monterado	291,00	5,39
6. Lembah Bawang	188,00	3,48
7. Bengkulu	167,04	3,10
8. Teriak	231,51	4,29
9. Sungai Betung	205,95	3,82
10. Ledo	481,75	8,93
11. Suti Semarang	280,84	5,20
12. Lumar	275,21	5,10
13. Sanggau Ledo	392,50	7,27
14. Tujuh Belas	221,00	4,10
15. Seluas	506,50	9,39
16. Jagoi Babang	655,00	12,14
17. Siding	563,30	10,44
Jumlah/Total	5 396,30	100,00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

TABEL

Table

1.1.12

JARAK IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN BENGKAYANG

*The Distance of Capital District to Bengkulu Capital Regency
2018*

Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital Regency (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	Sungai Duri	89,56
2. Capkala	Capkala	72,32
3. Sungai Raya Kepulauan	Sungai Raya	72,56
4. Samalantan	Samalantan	37,39
5. Monterado	Monterado	53,18
6. Lembah Bawang	Papan Uduk	57,39
7. Bengkulu	Bengkayang	0
8. Teriak	Bana	13,76
9. Sungai Betung	Suka Maju	14,84
10. Ledo	Ledo	31,01
11. Suti Semarang	Suti Semarang	67,03
12. Lumar	Lumar	16,94
13. Sanggau Ledo	Lembang	49,60
14. Tujuh Belas	Pisak	61,60
15. Seluas	Seluas	76,08
16. Jagoi Babang	Jagoi	89,96
17. Siding	Siding	103,68

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu

TABEL 1.1.13
Table

**NAMA-NAMA PULAU DAN LUAS MENURUT LOKASI
 DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Island Names and Area by Location in Bengkayang Regency
 2018*

Lokasi <i>Location</i>	Nama Pulau <i>Island Name</i>	Luas <i>Wide Area</i> (Ha)	Jarak <i>Distance</i> (Km)	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Desa Sungai Raya	Penatah Besar	259	28,00	Berpenghuni
	Penatah Kecil	81	22,00	Berpenghuni
	Seluas	38	33,00	Tidak Berpenghuni
	Semesak	58	0,80	Tidak Berpenghuni
	Kera	22	0,80	Tidak Berpenghuni
	Baru	48	42,00	Berpenghuni
	Batu Rakit	13	31,00	Tidak Berpenghuni
	Tempurung	30	0,80	Tidak Berpenghuni
2. Desa Karimunting	Kabung	341	20,0	Berpenghuni
	Batu Payung	21	1,00	Tidak Berpenghuni
3. Desa P. Lemukutan	Lemukutan	1.235	38,00	Berpenghuni
	Randayan	27	38,00	Berpenghuni

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 1. Geografi dan Iklim

Chapter 1. Geography and Climates

1.2. Iklim Climates

TABEL 1.2.1
Table

**RATA-RATA CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Average of Rainfall and Rainday in Bengkulu Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainday</i> (hari)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkulu
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Rata-rata/Average
Tahun	2013	251
	2012	252
	2011	274
	2010	278

Catatan/Note : ... Data tidak tersedia/*Data not available*

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2 BAB Chapter

* Penduduk
Kab. Bengkayang
Berprofesi Sebagai
Pegawai Negeri Sipil

*Two Percent of Bengkayang
Regency population are work
as Civil Servant*

2%



ABDI NEGARA

* Data Tahun 2018/ 2018 Data

Sumber/source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Bengkayang
staffing and training board of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri

TECHNICAL NOTES

1. *District is the division of administrative regions in Indonesia under the city/Regency*
2. *Urban Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district*
3. *The village is a unit of area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household*

2

Pemerintahan

Government

2.1. Kepala Daerah

Sejak berdiri sampai akhir tahun 2018, Kabupaten Bengkayang dipimpin oleh **Suryadman Gidot, M.Pd.** Beliau kembali menjabat untuk periode tahun 2015-2020 pada pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara langsung pada tahun 2015.

2.2. Pemerintahan Daerah

Sampai dengan akhir tahun 2017, Kabupaten Bengkayang membawahi 17 kecamatan, 2 kelurahan, 122 desa. Selama tahun 2018 tidak terjadi pemekaran kecamatan lagi

2.1. Regent

*Since the establishment until the end of 2018, Bengkayang Regency is lead by **Suryadman Gidot, M.Pd.** Suryadman Gidot leads this regency again in 2015-2020 in regent election which was occurred directly in 2015.*

2.2. Regional Government

Until the end of year 2017, Bengkayang Regency consisted of 17 districts, 2 wards, 122 villages. In 2018 no districts were dispersed anymore.

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

TABEL 2.1.1
BANYAKNYA KELURAHAN, DESA, DAN DUSUN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN
Number of Ward, Village, and Orchard in Bengkayang Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Orchard</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	5	19
2. Capkala	0	6	11
3. Sungai Raya Kepulauan	0	5	19
4. Samalantan	0	7	28
5. Monterado	0	11	31
6. Lembah Bawang	0	8	16
7. Bengkayang	2	4	10
8. Teriak	0	18	34
9. Sungai Betung	0	4	23
10. Ledo	0	12	31
11. Suti Semarang	0	8	13
12. Lumar	0	5	18
13. Sanggau Ledo	0	5	17
14. Tujuh Belas	0	4	13
15. Seluas	0	6	24
16. Jagoi Babang	0	6	14
17. Siding	0	8	22
Jumlah/Total	2	122	343

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

2.2. LEGISLATIF LEGISLATIVE

TABEL 2.2.1
Table

**JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN
Number of Bengkayang Regency Parliament Members by Party and Sex
2018**

Partai Politik <i>Party</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	2	2	4
PDI-P	5	1	6
Golkar	4	0	4
Gerindra	4	0	4
Demokrat	5	0	5
PAN	1	0	1
HANURA	4	0	4
PKPI	1	0	1
PKB	1	0	1
Jumlah/Total	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkayang

2.3. PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

TABEL 2.3.1
Table

**JUMLAH PEMILIH YANG TERDAFTAR DALAM PEMILU
ANGGOTA DPR, DPD, DAN DPRD TAHUN 2014**
*Number of Registered Voters in The Election of The House of Representative
2014*

Kecamatan <i>District</i>	2014
(1)	(2)
1. Sungai Raya	15 184
2. Capkala	5 260
3. Sungai Raya Kepulauan	15 825
4. Samalantan	15 347
5. Monterado	19 377
6. Lembah Bawang	3 896
7. Bengkayang	16 980
8. Teriak	9 306
9. Sungai Betung	6 896
10. Ledo	8 664
11. Suti Semarang	3 424
12. Lumar	4 515
13. Sanggau Ledo	9 110
14. Tujuh Belas	8 802
15. Seluas	10 840
16. Jagoi Babang	4 513
17. Siding	4 325
Jumlah/Total	162 264

Sumber/Source: KPUD Kabupaten Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

PEROLEHAN SUARA SAH PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PUTARAN PERTAMA MENURUT KECAMATAN DAN NAMA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

TABEL 2.3.2
Table

*Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential
Election by District and Candidate of President and Vice President
2014*

Kecamatan District	Prabowo Subianto - Hatta Rajasa	Joko Widodo - Muhammad Jusuf Kalla
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	4 666	5 208
2. Capkala	793	3 111
3. Sungai Raya Kepulauan	5 406	5 192
4. Samalantan	1 606	9 796
5. Monterado	3 363	10 207
6. Lembah Bawang	501	2 366
7. Bengkayang	2 540	10 584
8. Teriak	850	7 423
9. Sungai Betung	508	4 268
10. Ledo	1 271	5 846
11. Suti Semarang	617	2 562
12. Lumar	462	3 383
13. Sanggau Ledo	2 242	4 272
14. Tujuh Belas	2 524	4 740
15. Seluas	2 211	6 125
16. Jagoi Babang	803	3 616
17. Siding	363	2 727
Jumlah/Total	30 726	91 426

Sumber/Source: KPUD Kabupaten Bengkayang

2.4. SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bengkayang Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	2	20
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	41	11	52
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	557	351	908
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	163	159	322
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	251	485	736
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1030	1076	2106
Jumlah/Total	2060	2084	4144

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bengkayang

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

Tabel
Table

2.4.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkayang Regency, 2018

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	2	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	9	5	14
I/D (Juru Tingkat I)	16	4	20
Golongan I/Range I	28	11	39
II/A (Pengatur Muda)	73	41	114
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	87	179
II/C (Pengatur)	130	128	258
II/D (Pengatur Tingkat I)	148	93	241
Golongan II/Range II	443	349	792
III/A (Penata Muda)	348	455	803
III/B (Penata Muda Tingkat I)	335	481	816
III/C (Penata)	202	230	432
III/D (Penata Tingkat I)	294	240	534
Golongan III/Range III	1179	1406	2585
IV/A (Pembina Muda)	354	313	667
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	40	4	44
IV/C (Pembina)	15	1	16
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	410	318	728
Jumlah/Total	2060	2084	4144

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bengkayang

Tabel 2.4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkayang Regency, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Jenis Kelamin/Sex			Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Fungsional Tertentu/ Specific Functional	1201	1679	2880	1062	1531	2593
Fungsional Umum/ General Functional	615	325	940	637	425	1062
Structural/ Structural	360	117	477	361	128	489
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	246	92	338	247	102	349
Eselon III/3rd Echelon	97	24	121	97	25	122
Eselon II/2nd Echelon	17	1	18	17	1	18
Eselon I/1nd Echelon	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	2176	2121	4297	2060	2084	4144

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

TABEL

Table

2.4.4

JUMLAH ANGGOTA POLRI DI KABUPATEN BENGKAYANG

Number of Policeman in Bengkulu Regency

2018

Satuan Tugas (1)	Perwira Menengah			Perwira Pertama		
	L/M (2)	P/F (3)	Jumlah Total (4)	L/M (5)	P/F (6)	Jumlah Total (7)
1. POLRES	5	0	5	24	0	24
2. Polsek Sungai Raya	0	0	0	2	0	2
3. Polsek Capkala	0	0	0	1	0	1
4. Sub Sektor Sungai Raya Kep.	0	0	0	0	0	0
5. Polsek Samalantan	0	0	0	1	0	1
6. Polsek Monterado	0	0	0	1	0	1
7. Polsek Bengkulu	0	0	0	1	0	1
8. Polsek Teriak	0	0	0	1	0	1
9. Polsek Sungai Betung	0	0	0	1	0	1
10. Polsek Ledo	0	0	0	1	0	1
11. Polsek Suti Semarang	0	0	0	1	0	1
12. Polsek Lumar	0	0	0	1	0	1
13. Polsek Sanggau Ledo	0	0	0	1	0	1
14. Polsek Seluas	0	0	0	1	0	1
15. Polsek Jagoi Babang	1	0	1	1	0	1
16. Polsek Siding	0	0	0	1	0	1
Jumlah / Total	6	0	6	39	0	39

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel 2.4.4
Continued Table

Satuan Tugas (1)	Bintara			Tamtama		
	L/M (2)	P/F (3)	Jumlah Total (4)	L/M (5)	P/F (6)	Jumlah Total (7)
1. POLRES	211	16	227	0	0	0
2. Polsek Sungai Raya	21	0	21	0	0	0
3. Polsek Capkala	18	0	18	0	0	0
4. Polsek Sungai Raya Kep.	4	0	4	0	0	0
5. Polsek Samalantan	22	0	22	0	0	0
6. Polsek Monterado	18	0	18	0	0	0
7. Polsek Bengkayang	18	2	20	0	0	0
8. Polsek Teriak	19	0	19	0	0	0
9. Polsek Sungai Betung	12	0	12	0	0	0
10. Polsek Ledo	16	0	16	0	0	0
11. Polsek Suti Semarang	10	0	10	0	0	0
12. Polsek Lumar	12	0	12	0	0	0
13. Polsek Sanggau Ledo	22	0	22	0	0	0
14. Polsek Seluas	14	0	14	0	0	0
15. Polsek Jagoi Babang	19	0	19	0	0	0
16. Polsek Siding	10	0	10	0	0	0
Jumlah / Total	446	18	464	0	0	0

Bersambung/Continued

Bab 2. Pemerintahan

Chapter 2. Government

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.4.4

Satuan Tugas (1)	PNS			Jumlah/Total		
	L/M (2)	P/F (3)	Jumlah Total (4)	L/M (5)	P/F (6)	Jumlah Total (7)
1. POLRES	1	0	1	241	16	257
2. Polsek Sungai Raya	0	1	1	23	1	24
3. Polsek Capkala	0	0	0	19	0	19
4. Sub Sektor Sungai Raya Kep	0	0	0	4	0	4
5. Polsek Samalantan	0	0	0	23	0	23
6. Polsek Monterado	0	0	0	19	0	19
7. Polsek Bengkayang	0	0	0	19	2	21
8. Polsek Teriak	0	0	0	20	0	20
9. Polsek Sungai Betung	0	0	0	13	0	13
10. Polsek Ledo	0	0	0	17	0	17
11. Polsek Suti Semarang	0	0	0	11	0	11
12. Polsek Lumar	0	0	0	13	0	13
13. Polsek Sanggau Ledo	0	0	0	23	0	23
14. Polsek Seluas	0	0	0	15	0	15
15. Polsek Jagoi Babang	0	0	0	21	0	21
16. Polsek Siding	0	0	0	11	0	11
Jumlah / Total	1	1	2	492	19	511

Sumber/Source: Kepolisian Resort Bengkayang

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

BAB
Chapter

Kab. Bengkayang
dihuni

47 *

Orang
Setiap 1 Km²



Bengkayang Regency Inhabited by
47 People per Square Km

* Data Tahun 2018/2018 Data

Sumber/source : Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik
Population Projection - Statistics of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

- used the 2010 Population Census as the base population.*
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker*

19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3.1. Perkembangan Penduduk

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 adalah sebesar 251.320 jiwa yang tersebar di 17 kecamatan. Dilihat menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 130.277 jiwa sedangkan penduduk perempuan adalah sebanyak 121.043 jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung rasio jenis kelamin Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 adalah 108. Angka ini berarti jika ada 108 penduduk laki-laki maka ada 100 penduduk perempuan.

Jika jumlah penduduk dirinci menurut kecamatan maka jumlah penduduk yang paling besar berada di Kecamatan Bengkayang sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Suti Semarang. Namun demikian, dilihat dari kepadatan

3.1. Population Growth

Based on Population Projection, the population total of Bengkayang Regency in 2018 were 251.320 which were distributed in 17 districts. From the population total, the male population total were 130.277 and the female population total were 121.043. Based on the data, the sex ratio of Bengkayang Regency in 2018 can be calculated that was 108. This number mean that if there was 108 male population then there was 100 female population.

From the population total of Bengkayang Regency by district, most of the population total were in Bengkayang District but the less population total were in Suti Semarang District. But then, by the population density, Sungai Raya District has the

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

penduduknya, Kecamatan Sungai Raya memiliki tingkat kepadatan paling tinggi, yaitu sebesar 251 jiwa per kilometer persegi sedangkan Kecamatan Siding memiliki tingkat kepadatan paling rendah, yaitu sebesar 11 jiwa per kilometer persegi.

Penduduk Kabupaten Bengkayang termasuk dalam kelompok usia muda. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk yang masuk dalam kelompok usia muda (dibawah 20 tahun), yaitu sebesar 40,71 persen.

3.2. Ketenagakerjaan

Secara garis besar, penduduk dalam hubungannya dengan kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu:

- Penduduk usia dibawah 15 tahun
 - Penduduk usia 15 tahun ke atas
- Penduduk yang berusia 15 tahun ke atas digolongkan lagi menjadi dua, yaitu:
- Angkatan kerja, yaitu yang bekerja dan mencari kerja
 - Bukan angkatan kerja, yaitu yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya

Berdasarkan hasil Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) 2018, persentase penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang masuk dalam angkatan kerja adalah sebesar 73,6 persen sedangkan yang tidak masuk angkatan kerja adalah sebesar 26,4 persen. Persentase penduduk usia 15

highest population density, that was 251 inhabitants per kilometre square and Siding District has the lowest population density, that was 11 inhabitants per kilometre square.

The population of Bengkayang Regency were included in young age group. This was shown that most of the population total were included in young age group (under 20 years), that was 40,71 percent.

3.2. Employment

Commonly, population in its relationship with the economic activity are classified into two point:

- *Under 15 years old population*
 - *15 years old and over population*
- Then, 15 years old and over population are more classified into two point:*
- *Labour force, which is work and seek for a job*
 - *Non labour force, which go to school, take care household, and do other activity.*

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) 2018 result, percentage of 15 years old or over population who were included in labour force are 73,6 percent and non labour force are 26,4 percent. Percentage of 15 years old or over population who worked were 97,6

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

tahun ke atas yang bekerja sebesar 97,6 persen, mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, ataupun sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja sebesar 2,4 persen.

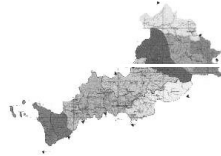
Dilihat dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha, sebagian besar penduduk Kabupaten Bengkayang bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan yaitu sebesar 59,67 persen. Selanjutnya, dilihat dari status pekerjaan, sebagian besar penduduk Kabupaten Bengkayang yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja adalah berstatus pekerja tidak dibayar, buruh/karyawan/ pegawai, berusaha dibantu buruh tidak tetap, dan berusaha sendiri.

Jumlah pencari kerja yang tercatat di Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kerja selama tahun 2018 adalah sebanyak 297 orang. Dilihat menurut jenis kelamin, 200 orang pencari kerja laki-laki dan 97 orang pencari kerja perempuan. Jumlah pencari kerja paling banyak berasal dari Kecamatan Bengkayang. Sedangkan dilihat menurut pendidikan, pencari kerja paling banyak adalah tamatan Sarjana.

percent, seeked for a job were 2,4 percent.

From the classification of 15 years old or over population which worked by their main industry, most of Bengkayang Regency population worked in agriculture, forestry, and fishery were 59,67 percent. Then, by their employment status, most of 15 years old or over population of Bengkayang Regency who worked had the employment status as unpaid worker, labour, work with erratic labour, and work alone.

The total of job seekers who registered in Social, Labour and Transmigrations Office in 2018 were 297 persons. Then, by their sex, there were 200 male job seekers and 97 female job seeker. Most of the job seekers were come from Bengkayang District. Then, by their education, most of the job seekers were Degree graduated.



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

3.1. PENDUDUK POPULATION

TABEL 3.1.1
Table

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN,
JENIS KELAMIN, DAN RASIO**
Population of Bengkayang Regency by District, Sex, and Ratio
2018

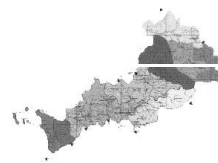
Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)	Rasio Jenis <i>Kelamin</i> <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	9 520	9 495	19 015	100
2. Capkala	4 545	4 140	8 685	110
3. Sungai Raya Kepulauan	11 540	11 167	22 707	103
4. Samalantan	11 861	10 864	22 725	109
5. Monterado	14 105	13 092	27 197	108
6. Lembah Bawang	3 451	3 012	6 463	115
7. Bengkayang	16 983	16 451	33 434	103
8. Teriak	7 533	6 975	14 508	108
9. Sungai Betung	5 356	4 764	10 120	112
10. Ledo	5 398	4 984	10 382	108
11. Suti Semarang	2 656	2 424	5 080	110
12. Lumar	3 376	3 133	6 509	108
13. Sanggau Ledo	6 475	6 145	12 620	105
14. Tujuh Belas	6 455	5 933	12 388	109
15. Seluas	11 956	10 638	22 594	112
16. Jagoi Babang	5 798	4 762	10 560	122
17. Siding	3 269	3 064	6 333	107
Jumlah/Total	130 277	121 043	251 320	108

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL 3.1.2
Table

**LUAS WILAYAH JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Wide Area and Population Density of Bengkulu Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Wide Area</i> (Km²)	Jumlah Penduduk <i>Population Total</i> (Jiwa)	Kepadatan <i>Population Density</i> (Jiwa per Km²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	75,85	19 015	251
2. Capkala	46,35	8 685	187
3. Sungai Raya Kepulauan	394	22 707	58
4. Samalantan	420,50	22 725	54
5. Monterado	291	27 197	93
6. Lembah Bawang	188	6 463	34
7. Bengkulu	167,04	33 434	200
8. Teriak	231,51	14 508	63
9. Sungai Betung	205,95	10 120	49
10. Ledo	481,75	10 382	22
11. Suti Semarang	280,84	5 080	18
12. Lumar	275,21	6 509	24
13. Sanggau Ledo	392,50	12 620	32
14. Tujuh Belas	221	12 388	56
15. Seluas	506,50	22 594	45
16. Jagoi Babang	655	10 560	16
17. Siding	563,30	6 333	11
Jumlah/Total	5 396,30	251 320	47

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

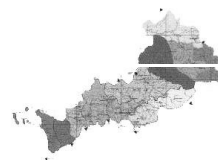
TABEL 3.1.3
Table

**LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Population Growth Rate of Bengkayang Regency by District
1990-2010*

Kecamatan <i>District</i>	1990 - 2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	0,66	0,69
2. Capkala	0,24	1,93
3. Sungai Raya Kepulauan	-1,36	1,25
4. Samalantan	0,83	3,00
5. Monterado	0,20	1,56
6. Lembah Bawang	0,31	2,99
7. Bengkayang	0,84	4,56
8. Teriak	0,70	2,13
9. Sungai Betung	1,48	1,81
10. Ledo	6,17	-0,57
11. Suti Semarang	1,54	1,53
12. Lumar	0,45	1,75
13. Sanggau Ledo	-0,20	1,73
14. Tujuh Belas	1,68	1,47
15. Seluas	1,98	3,79
16. Jagoi Babang	4,78	3,31
17. Siding	1,95	0,39
Jumlah/Total	0,80	2,01

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: - 1990-2000 Hasil Sensus Penduduk/Population Census
- 2000-2010 Hasil Sensus Penduduk/Population Census



TABEL
Table

3.1.4

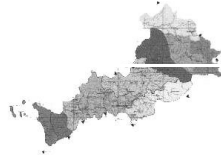
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN

Population of Bengkayang Regency by Age Group and Sex
2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	13 892	13 508	27 400
5 – 9	13 528	13 235	26 763
10 – 14	12 480	11 926	24 406
15 – 19	11 917	10 944	22 861
20 – 24	11 839	10 393	22 232
25 – 29	10 922	10 062	20 984
30 – 34	10 446	9 625	20 071
35 – 39	9 460	8 631	18 091
40 – 44	8 532	7 607	16 139
45 – 49	7 209	6 614	13 823
50 – 54	6 153	5 861	12 014
55 – 59	5 065	4 640	9 705
60 – 64	3 703	3 274	6 977
65 – 69	2 406	2 153	4 559
70 – 74	1 430	1 272	2 702
75 +	1 295	1 298	2 593
Jumlah/Total	130 277	121 043	251.320

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Hasil Proyeksi Penduduk/Population Projection Result



**3.2. KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

TABEL
Table

3.2.1

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN**
*Number of 15 Years Age and Over Population in Bengkulu Regency by Type of
Activity During The Previous Week and Sex*
2018

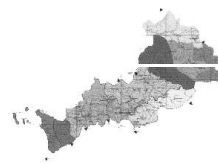
Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja/ <i>Labour Force</i>	77 707	53 957	131 664
a. Bekerja/ <i>Work</i>	76 183	52 318	128 501
b. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 524	1 639	3 163
2. Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Labour Force</i>	12 983	28 683	41 666
- Sekolah/ <i>School</i>	6 967	6 856	13 823
- Mengurus Rumah Tangga/ <i>Household</i>	2 499	19 464	21 963
- Lainnya/ <i>Others</i>	3 517	2 363	5 880

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/*Explanation*: Sakernas 2018/ *Sakernas 2018*

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

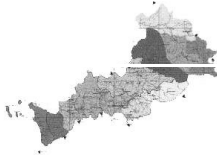


TABEL 3.2.2
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DI KABUPATEN BENGKAYANG
TPAK dan TPT in Bengkulu Regency
2018

Indikator Ketenagakerjaan <i>Employment Indicator</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	85,68	65,29	75,96
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,96	3,04	2,40

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/*Explanation*: Sakernas 2018/ *Sakernas 2018*



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL
Table

3.2.3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN**

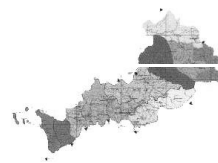
*Number of 15 Years Age and Over Population who Worked
in Bengkulu Regency by Age Group and Sex*

2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3 780	1 558	5 338
20 – 24	10 477	5 918	16 395
25 – 29	10 291	6 473	16 764
30 – 34	10 014	7 071	17 085
35 – 39	8 766	7 393	16 159
40 – 44	8 559	6 146	14 705
45 – 49	7 243	6 306	13 549
50 – 54	6 026	4 962	10 988
55 – 59	4 365	3 386	7 751
60 +	6 662	3 105	9 767
Jumlah/Total	76 183	52 318	128 501

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/Explanation: Sakernas 2018/ Sakernas 2018



TABEL
Table

3.2.4

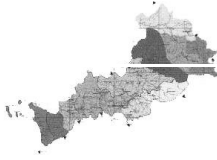
**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN**

*Number of 15 Years Age and Over Population who Worked
in Bengkulu Regency by Education Level and Sex
2018*

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD ke bawah	40 985	28 419	69 404
2. SMP sederajat	11 614	6 936	18 550
3. SMA sederajat	18 843	11 295	30 138
4. Diploma I/II ke atas	3 551	5 668	10 409
Jumlah/Total	74 993	52 318	128 501

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Keterangan/Explanation: Sakernas 2018/ *Sakernas 2018*



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL
Table

3.2.5

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN

Number of 15 Years Age and Over Population who Worked in Bengkulu Regency by Main Industry and Sex 2018

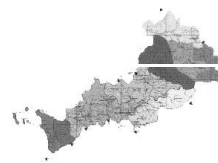
Lapangan Pekerjaan <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian Perkebunan Perburuan dan Perikanan	42 418	32 525	74 943
2. Pertambangan dan Penggalian	1 604	0	1 604
3. Industri	3 201	2 699	5 900
4. Listrik Gas dan Air Minum	1 171	0	1 171
5. Konstruksi	9 342	0	9 342
6. Perdagangan Rumah Makan dan Akomodasi	5 935	8 540	14 475
7. Transportasi Pergudangan dan komunikasi	3 974	0	3 974
8. Lembaga Keuangan Real Estate Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	785	238	1 023
9. Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perseorangan	7 753	8 316	16 069
Jumlah/Total	76 183	52 318	128 501

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/Explanation: Sakernas 2018/ Sakernas 2018

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment



TABEL
Table

3.2.6

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT STATUS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN

*Number of 15 Years Age and Over Population who Worked
in Bengkulu Regency by Employment Status and Sex
2018*

Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Work Alone</i>	13 090	8 399	21 489
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Work with Erratic Labour</i>	20 395	5 921	26 316
3. Berusaha Dibantu Buruh Tetap <i>Work with Permanent Labour</i>	3 116	584	3 700
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Labour</i>	21 671	11 751	33 422
5. Pekerja Bebas di Pertanian <i>Free Lancer in Agriculture</i>	2 902	749	3 651
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Free Lancer in Non Agriculture</i>	6 690	136	6 826
7. Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	8 319	24 778	33 097
Jumlah/Total	76 183	52 318	128 501

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

Keterangan/Explanation: Sakernas 2015/ Sakernas 2015



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL 3.2.7
Table

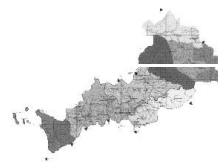
**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN JENIS KELAMIN**
*Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month and Sex
2018*

Bulan Month	Laki-laki Male (Jiwa)	Perempuan Female (Jiwa)	Jumlah Total (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	3	5	8
2. Februari/February	3	1	4
3. Maret/March	0	2	2
4. April/April	0	2	2
5. Mei/May	9	9	18
6. Juni/June	5	6	11
7. Juli/July	18	66	84
8. Agustus/August	10	24	34
9. September/September	23	50	73
10. Oktober/October	10	20	30
11. November/November	2	1	3
12. Desember/December	14	14	28
Jumlah/Total	97	200	297

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

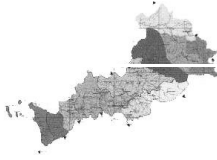


TABEL 3.2.8
Table

**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN**
*Number of Job Seeker in Bengkulu Regency by District and Sex
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i> (Jiwa)	Perempuan <i>Female</i> (Jiwa)	Jumlah <i>Total</i> (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	15	22	37
2. Capkala	3	2	5
3. Sungai Raya Kepulauan	9	15	24
4. Samalantan	11	12	23
5. Monterado	8	19	27
6. Lembah Bawang	1	0	1
7. Bengkulu	12	31	43
8. Teriak	4	15	19
9. Sungai Betung	4	8	12
10. Ledo	4	10	14
11. Suti Semarang	1	2	3
12. Lumar	4	5	9
13. Sanggau Ledo	6	9	15
14. Tujuh Belas	4	11	15
15. Seluas	8	18	26
16. Jagoi Babang	3	20	23
17. Siding	0	1	1
Jumlah/Total	97	200	297

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

TABEL 3.2.9
Table

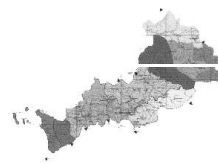
**JUMLAH PENCARI KERJA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT BULAN, PENDIDIKAN, DAN JENIS KELAMIN**
Number of Job Seeker in Bengkayang Regency by Month, Education, and Sex
2018

Bulan Month	SD/Elementary			SLTP/Junior		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	0	0	0	0	0	0
2. Februari/February	0	0	0	0	0	0
3. Maret/March	0	0	0	0	0	0
4. April/April	0	0	0	0	0	0
5. Mei/May	0	0	0	0	1	1
6. Juni/June	0	0	0	0	1	1
7. Juli/July	0	0	0	0	1	1
8. Agustus/August	0	0	0	0	0	0
9. September/September	0	0	0	0	0	0
10. Oktober/October	0	0	0	0	0	0
11. November/November	0	0	0	0	0	0
12. Desember/December	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	0	3	3

Bersambung/Continued

Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

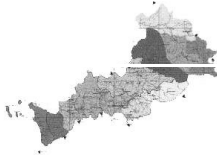
Chapter 3. Population and Employment



Lanjutan Tabel 3.2.9
Continued Table 3.2.9

Bulan Month	SLTA/Senior			Diploma/Diploma		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/January	1	0	1	1	1	2
2. Februari/February	2	0	2	0	1	1
3. Maret/March	0	0	0	0	0	0
4. April/April	0	0	0	0	0	0
5. Mei/May	8	6	14	0	0	0
6. Juni/June	5	3	8	0	0	0
7. Juli/July	5	8	13	2	18	20
8. Agustus/August	4	2	6	1	4	5
9. September/September	6	3	9	5	11	16
10. Oktober/October	2	3	5	2	7	9
11. November/November	2	0	2	0	0	0
12. Desember/December	2	1	3	1	1	2
Jumlah/Total	37	26	63	12	43	55

Bersambung/Continued



Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Chapter 3. Population and Employment

Lanjutan Tabel 3.2.9
Continued Table 3.2.9

Bulan Month	Sarjana/Degree			Jumlah/Total		
	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total	Lk/M	Pr/F	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Januari/January	1	4	5	3	5	8
2. Februari/February	1	0	1	3	1	4
3. Maret/March	0	2	2	0	2	2
4. April/April	0	2	2	0	2	2
5. Mei/May	1	2	3	9	9	18
6. Juni/June	0	2	2	5	6	11
7. Juli/July	11	38	49	18	65	83
8. Agustus/August	5	18	23	10	24	34
9. September/September	12	36	48	23	50	73
10. Oktober/October	5	11	16	9	21	30
11. November/November	0	1	1	2	1	3
12. Desember/December	11	12	23	14	14	28
Jumlah/Total	47	128	175	96	200	296

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Selatan

SOSIAL

SOCIAL

4

BAB
Chapter

*24%

Kejahatan yang terjadi
di Kab. Bengkulu
berupa tindak pencurian



24% crime that happend
in Bengkulu Regency are thievery

* Data Tahun 2018/2018 Data
Sumber : Kepolisian Resort Bengkulu/ Bengkulu Police

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama
- of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
12. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

13. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
14. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
15. **APM (Angka Partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
13. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
14. *Gross Enrollment Ratio* measure of enrollment in an education regardless of school age
15. *Net Enrollment Ratio* measuring enrollment of Student at the corresponding school age.

4

Sosial
Social

4.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu bangsa. Apabila tingkat pendidikan semakin tinggi maka kualitas SDM yang ada juga akan semakin bagus.

Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bengkayang cukup menggembirakan. Hal ini tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat dilihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2018, terdapat 273 SD, 82 SMP, 31 SMA, dan 8 SMK di

4.1. Education

Education is an important problem which has the most attention from the government. This is caused by the education level of society which can be made into one of indicator which shown the quality of the Human Resources in a country. If the education level were high then the quality of the Human Resources will also good.

The development in education world especially in Bengkayang Regency bring quite satisfaction. This is not rid of the participation of all side such as government or private institutions. The participation are shown by the availability of physical and non physical means.

In 2018, there were 273 Elementary Schools, 82 Junior High

Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 16. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 17 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 17. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 14. Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk tingkat SD maupun SMP.

4.2. Kesehatan

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka kesejahteraan rakyat juga akan meningkat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan, dan ketersediaan dokter.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan KB tahun 2018, diketahui terjadi peningkatan jumlah pegawai negeri dinas kesehatan di Kabupaten Bengkayang. Tenaga kesehatan yang

Schools, 31 Senior High Schools , and 8 Vocational Senior High Schools in Bengkayang Regency. Based on the data, the ratio of Elementary School student and teacher was 16. The ratio of Junior High School Student and teacher was 17. The ratio of Senior High School Student and teacher was 14. This mean that the availability of the teachers to the students were quite satisfied for Elementary and Junior High School level.

4.2. Health

The health development relate with the whole aspect of human life. If the health development have a good success then the population prosperity will also directly increase. In addition, the health development also contain the health quality and effort which are really influnced by the availability of health facility. This could be created by the creation of basic health service access which are supported by the sufficient resources such as hospitals, public health centres, health personal, and the availability of the doctors.

Based on the data which were obtained from Official Health in 2018, the number of civil health authorities in Bengkayang Regency increased. From personal health total, the most personal health were nurse (641) and

jumlahnya paling banyak adalah Perawat (641 orang) dan bidan (392 orang). Jumlah sarana kesehatan yang tersedia pada tahun 2018 adalah: Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 57 unit, Posyandu 352 unit, dan Polindes/Poskesdes sebanyak 125 unit.

4.3. Agama

Salah satu butir penting yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah Negara menjamin kehidupan beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan antar umat beragama dan kepercayaan.

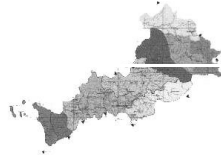
Sarana dan prasarana ibadah yang ada pada tahun 2017 tercatat Masjid sebanyak 184 unit, Surau sebanyak 107 unit, Gereja Katolik sebanyak 186 unit, Gereja Protestan sebanyak 360 unit, Pura sebanyak 2 unit, Vihara sebanyak 10 unit, dan Klenteng sebanyak 50 unit yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang.

midwife (392). The number of health mean in 2018 were: 2 units of Hospital, 17 units of Public Health Centre, 6357 units of Public Health sub Centre, 10 units of Moving Public Health Centre, 4 units of Water Moving Public Health Centre, 352 units of Integrated Service Post, and 125 units of Village Health Post.

4.3. Religion

One of important point which is contained in Pancasila and UUD 1945 is State guarantee the religious life and always develop the harmony between religious person and faith adherent.

The number of religion building means and infrastructures which were registered in 2017 were 184 units of Mosque, 107 units of Prayer House, 186 units of Catholic Church, 360 units of Protestant Church, 2 units of Shrine, 10 units of Monastery, and 50 units of Chinese Temple which were distributed in whole districts in Bengkayang Regency.



4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

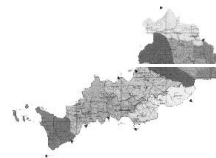
TABEL
Table

4.1.1

JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Sub District
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang

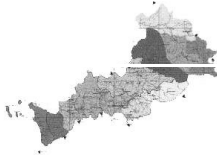


LANJUTAN TABEL 4.1.1
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹			Murid/Students		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkulu
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

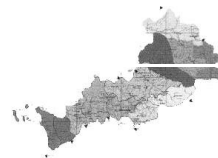


TABEL 4.1.2
Table

**JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID RAUDATUL ATHFAL (RA) DI BAWAH
KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN**
*Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under
The Ministry of Religious Affairs by Sub District*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total	7	5	135

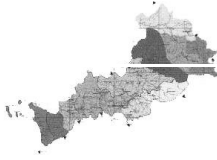
Sumber/Source: Kementerian Agama



**BANYAKNYA SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Elementary School in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018*

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	15	1	16
2. Capkala	10	0	10
3. Sungai Raya Kepulauan	17	1	18
4. Samalantan	22	1	23
5. Monterado	23	0	23
6. Lembah Bawang	7	0	7
7. Bengkayang	19	2	21
8. Teriak	23	0	23
9. Sungai Betung	12	0	12
10. Ledo	20	0	20
11. Suti Semarang	10	0	10
12. Lumar	10	0	10
13. Sanggau Ledo	17	0	17
14. Tujuh Belas	10	0	10
15. Seluas	21	2	23
16. Jagoi Babang	16	2	18
17. Siding	12	0	12
Jumlah/<i>Total</i>	264	9	273

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



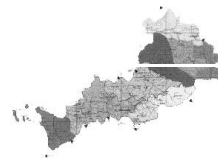
TABEL
Table

4.1.4

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	2 468	67	2 535	162	4	166
2. Capkala	1 211	0	1 211	74	0	74
3. Sungai Raya Kepulauan	3 212	76	3 288	175	9	184
4. Samalantan	2 903	230	3 133	173	9	182
5. Monterado	4 108	0	4 108	208	0	208
6. Lembah Bawang	715	0	715	44	0	44
7. Bengkayang	3 765	614	4 379	224	23	247
8. Teriak	2 380	0	2 380	178	0	178
9. Sungai Betung	1 454	0	1 454	94	0	94
10. Ledo	1 844	0	1 844	126	0	126
11. Suti Semarang	888	0	888	54	0	54
12. Lumar	902	0	902	70	0	70
13. Sanggau Ledo	1 647	0	1 647	131	0	131
14. Tujuh Belas	1 494	0	1 494	99	0	99
15. Seluas	2 706	415	3 121	168	18	186
16. Jagoi Babang	1 809	149	1 958	124	6	130
17. Siding	1 263	0	1 263	82	0	82
Jumlah/Total	34 769	1 551	36 320	2 186	69	2 255

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



TABEL 4.1.5 **DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
Table *Number of Special Education School in Bengkayang Regency*
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	0	0
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	1	0	1
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	1	0	1

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



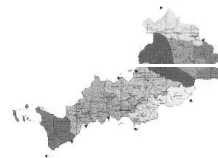
TABEL
Table

4.1.6

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH LUAR BIASA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Special Education School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	0	0	0	0	0	0
2. Capkala	0	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0	0	0
5. Monterado	0	0	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	14	0	14	4	0	4
8. Teriak	0	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	14	0	14	4	0	4

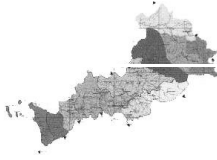
Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



TABEL 4.1.7 **BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH**
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Islamic Elementary School in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total	0	9	9

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

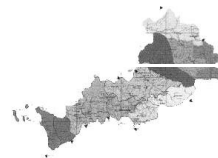


TABEL 4.1.8
Table **BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Elementary School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total	0	810	810	0	66	66

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available



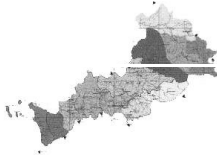
TABEL
Table

4.19

**BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Junior High School in Bengkayang Regency by District and School
Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	3	1	4
2. Capkala	3	0	3
3. Sungai Raya Kepulauan	5	1	6
4. Samalantan	5	3	8
5. Monterado	6	0	6
6. Lembah Bawang	3	0	3
7. Bengkayang	3	6	9
8. Teriak	6	0	6
9. Sungai Betung	3	0	3
10. Ledo	6	0	6
11. Suti Semarang	3	0	3
12. Lumar	2	0	2
13. Sanggau Ledo	3	1	4
14. Tujuh Belas	3	0	3
15. Seluas	7	0	7
16. Jagoi Babang	5	1	6
17. Siding	3	0	3
Jumlah/<i>Total</i>	69	13	82

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



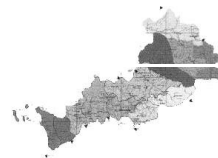
TABEL
Table

4.1.10

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Junior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	950	44	994	46	5	51
2. Capkala	517	0	517	29	0	29
3. Sungai Raya Kepulauan	860	91	951	51	6	57
4. Samalantan	1 222	219	1 441	53	10	63
5. Monterado	1 331	0	1 331	64	0	64
6. Lembah Bawang	247	0	247	18	0	18
7. Bengkayang	1 046	992	2 038	50	48	98
8. Teriak	1 280	0	1 280	69	0	69
9. Sungai Betung	572	0	572	34	0	34
10. Ledo	746	0	746	45	0	45
11. Suti Semarang	194	0	194	19	0	19
12. Lumar	374	0	374	24	0	24
13. Sanggau Ledo	673	74	747	47	5	52
14. Tujuh Belas	482	0	482	39	0	39
15. Seluas	1 027	0	1 027	69	0	69
16. Jagoi Babang	500	49	549	39	11	50
17. Siding	403	0	403	19	0	19
Jumlah/Total	12 424	1 469	13 893	715	85	800

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



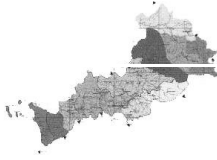
TABEL
Table

4.1.11

**BANYAKNYA GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Junior High School in Bengkayang Regency by District and
School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	3	3
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	1	1
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	1	1
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	1	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	0	6	6

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kab. Bengkayang



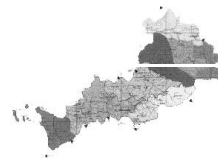
TABEL 4.1.12
Table

**BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Junior High School Student and Teacher in Bengkayang
Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total	0	791	791	0	73	73

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available



TABEL
Table

4.1.13

**BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Senior High School in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sungai Raya	1	1		2
2. Capkala	1	0		1
3. Sungai Raya Kepulauan	1	0		1
4. Samalantan	3	1		4
5. Monterado	1	0		1
6. Lembah Bawang	1	0		1
7. Bengkayang	3	3		6
8. Teriak	2	0		2
9. Sungai Betung	1	0		1
10. Ledo	2	0		2
11. Suti Semarang	1	0		1
12. Lumar	1	0		1
13. Sanggau Ledo	1	1		2
14. Tujuh Belas	1	0		1
15. Seluas	2	0		2
16. Jagoi Babang	1	0		1
17. Siding	2	0		2
Jumlah/Total	25	6		31

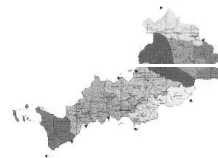
Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



TABEL 4.1.14 **BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS**
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH
Number of Senior High School Student and Teacher in Bengkayang Regency
by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	193	20	213	7	4	11
2. Capkala	242	0	242	13	0	13
3. Sungai Raya Kepulauan	354	0	354	21	0	21
4. Samalantan	674	206	880	47	5	52
5. Monterado	190	0	190	11	0	11
6. Lembah Bawang	71	0	71	12	0	12
7. Bengkayang	1 445	1 031	2 476	82	32	114
8. Teriak	467	0	467	28	0	28
9. Sungai Betung	294	0	294	20	0	20
10. Ledo	490	0	490	36	0	36
11. Suti Semarang	42	0	42	11	0	11
12. Lumar	155	0	155	20	0	20
13. Sanggau Ledo	532	64	596	30	8	38
14. Tujuh Belas	132	0	132	13	0	13
15. Seluas	382	0	382	36	0	36
16. Jagoi Babang	212	0	212	15	0	15
17. Siding	109	0	109	13	0	13
Jumlah/Total	5 984	1 321	7 305	415	49	464

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



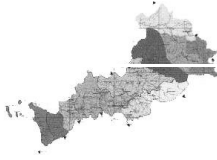
TABEL
Table

4.1.15

**BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Vocational Senior High School
in Bengkulu Regency by District and School Status
Tahun Ajaran 2017/2018*

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	1	0	1
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	1	0	1
4. Samalantan	1	0	1
5. Monterado	1	0	1
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkulu	2	0	2
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	1	0	1
17. Siding	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	8	0	8

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah



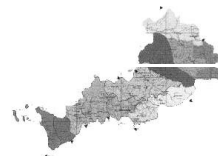
TABEL
Table

4.1.16

**BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Vocational Senior High School Student and Teacher
in Bengkayang Regency by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan District	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	373	0	373	20	0	20
2. Capkala	0	0	0	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	242	0	242	11	0	11
4. Samalantan	170	0	170	13	0	13
5. Monterado	446	0	446	23	0	23
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	649	0	649	55	0	55
8. Teriak	0	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	0	0	0
10. Ledo	0	0	0	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	234	0	234	22	0	22
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0	0
15. Seluas	0	0	0	0	0	0
16. Jagoi Babang	80	0	80	7	0	7
17. Siding	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 194	0	2 194	151	0	151

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang



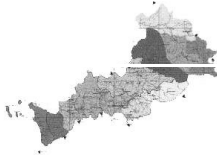
TABEL
Table

4.1.17

**BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Senior High School in Bengkayang Regency
by District and School Status*
Tahun Ajaran 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Gedung/ <i>Building</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	2	2
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Jumlah/Total	1	2	3

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kab. Bengkayang



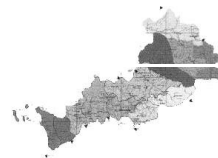
TABEL 4.1.18
Table

**BANYAKNYA MURID DAN GURU MADRASAH ALIYAH
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN STATUS SEKOLAH**
*Number of Islamic Senior High School Student and Teacher in Bengkayang
Regency
by District and School Status
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Student			Guru/Teacher		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total	202	164	366	21	17	38

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab. Bengkayang

Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available



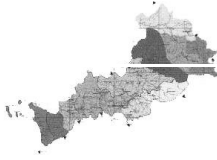
4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL
Table 4.2.1

**BANYAKNYA SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN**
*Number of Health Means in Bengkayang Regency by District
and Kind of Health Means*
2018

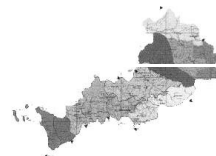
Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	1
2. Capkala	0	0	0	1
3. Sungai Raya Kep.	0	0	0	1
4. Samalantan	1	0	0	1
5. Monterado	0	0	0	1
6. Lembah Bawang	0	0	0	1
7. Bengkayang	1	0	2	1
8. Teriak	0	0	0	1
9. Sungai Betung	0	0	0	1
10. Ledo	0	0	0	1
11. Suti Semarang	0	0	0	1
12. Lumar	0	0	0	1
13. Sanggau Ledo	0	0	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0	1
15. Seluas	0	0	0	1
16. Jagoi Babang	0	0	0	1
17. Siding	0	0	0	1
Jumlah/Total	2	0	2	17

Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel
Continued Table 4.2.1

Kecamatan District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy	Posyandu Integrated Service Post	Rumah/ Klinik Bersalin Birth Clinic
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	3	0	20	0
2. Capkala	1	0	16	0
3. Sungai Raya Kep.	3	0	21	0
4. Samalantan	7	1	32	0
5. Monterado	6	0	31	0
6. Lembah Bawang	8	0	11	0
7. Bengkayang	2	2	26	4
8. Teriak	3	0	31	0
9. Sungai Betung	0	0	18	0
10. Ledo	5	0	25	0
11. Suti Semarang	2	0	16	0
12. Lumar	1	0	14	0
13. Sanggau Ledo	2	0	20	0
14. Tujuh Belas	4	0	16	0
15. Seluas	4	1	24	0
16. Jagoi Babang	4	0	14	0
17. Siding	2	0	17	0
Jumlah/Total	57	4	352	4



Lanjutan Tabel **4.2.1**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Jenazah <i>Hearse</i>	Mobil Spesialis <i>Specialist Car</i>	Mobil Dinas <i>Institution Car</i>	Mobil Box Obat <i>Medical Box Car</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	0	0	4	0
2. Capkala	0	0	2	0
3. Sungai Raya Kep.	0	0	2	0
4. Samalantan	0	0	2	0
5. Monterado	0	0	2	0
6. Lembah Bawang	0	0	2	0
7. Bengkulu	2	3	16	2
8. Teriak	0	0	2	0
9. Sungai Betung	0	0	2	0
10. Ledo	0	0	2	0
11. Suti Semarang	0	0	1	0
12. Lumar	0	0	2	0
13. Sanggau Ledo	0	0	2	0
14. Tujuh Belas	0	0	2	0
15. Seluas	0	0	2	0
16. Jagoi Babang	0	0	3	0
17. Siding	0	0	2	0
Jumlah/Total	2	3	50	2

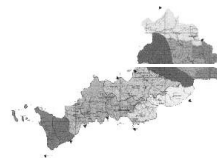
Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.1**

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Bak Terbuka <i>Pick Up Car</i>	Roda 2 <i>2 Wheels</i>	Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity</i> <i>Cottage</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Sungai Raya	0	13	5
2. Capkala	0	8	7
3. Sungai Raya Kep.	0	12	0
4. Samalantan	0	13	7
5. Monterado	0	9	9
6. Lembah Bawang	0	9	8
7. Bengkulu	2	25	6
8. Teriak	0	7	16
9. Sungai Betung	0	8	8
10. Ledo	0	6	13
11. Suti Semarang	0	9	8
12. Lumar	0	9	6
13. Sanggau Ledo	0	11	6
14. Tujuh Belas	0	8	6
15. Seluas	0	11	8
16. Jagoi Babang	0	15	6
17. Siding	0	12	6
Jumlah/Total	2	185	125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Selatan



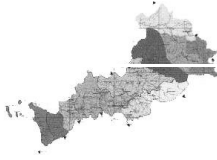
JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BENGKAYANG

TABEL 4.2.2
Table

Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bengkayang Regency 2018

Kecamatan <i>District</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Gigi Spesialis <i>Specialist Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	2	-	1	-
2. Capkala	1	-	-	-
3. Sungai Raya Kep.	2	-	-	-
4. Samalantan	15	10	4	1
5. Monterado	1	-	-	-
6. Lembah Bawang	1	-	-	-
7. Bengkayang	8	6	2	-
8. Teriak	1	-	-	-
9. Sungai Betung	1	-	-	-
10. Ledo	1	-	-	-
11. Suti Semarang	1	-	-	-
12. Lumar	2	-	-	-
13. Sanggau Ledo	2	-	1	-
14. Tujuh Belas	1	-	-	-
15. Seluas	1	-	-	-
16. Jagoi Babang	2	-	-	-
17. Siding	1	-	-	-
Jumlah/Total	43	16	8	1

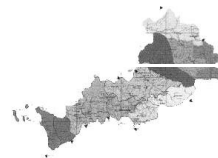
Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel
Continued Table **4.2.2**

Kecamatan <i>District</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Apoteker <i>-</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	23	13	2	2
2. Capkala	13	19	-	-
3. Sungai Raya Kep.	13	16	4	-
4. Samalantan	168	37	1	5
5. Monterado	25	28	2	-
6. Lembah Bawang	19	13	6	-
7. Bengkulu	142	68	1	4
8. Teriak	25	36	2	-
9. Sungai Betung	15	20	-	-
10. Ledo	25	13	1	-
11. Suti Semarang	17	14	1	1
12. Lumar	28	20	1	-
13. Sanggau Ledo	36	26	1	-
14. Tujuh Belas	14	20	2	-
15. Seluas	26	23	1	-
16. Jagoi Babang	26	15	2	1
17. Siding	26	11	2	1
Jumlah/Total	641	392	29	14

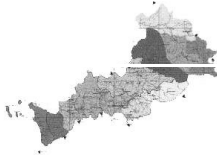
Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel
Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Ahli gizi <i>Nutritionist</i>	Radiografer	Radioterapis	Teknisi Elektromedis
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	3	-	-	-
2. Capkala	1	-	-	-
3. Sungai Raya Kep.	3	-	-	-
4. Samalantan	2	-	-	1
5. Monterado	3	-	-	-
6. Lembah Bawang	1	-	-	-
7. Bengkulu	8	5	-	-
8. Teriak	3	-	-	-
9. Sungai Betung	2	-	-	-
10. Ledo	2	-	-	-
11. Suti Semarang	3	-	-	-
12. Lumar	1	-	-	-
13. Sanggau Ledo	2	-	-	-
14. Tujuh Belas	2	-	-	-
15. Seluas	2	-	-	-
16. Jagoi Babang	2	-	-	-
17. Siding	2	-	-	-
Jumlah/Total	42	5	0	1

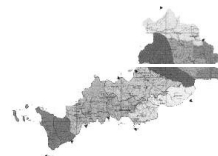
Bersambung/Continued



Lanjutan Tabel **4.2.2**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Analisis Kesehatan	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sungai Raya	1	1	-	4
2. Capkala	2	-	3	2
3. Sungai Raya Kep.	3	1	2	3
4. Samalantan	5	2	4	3
5. Monterado	2	-	-	2
6. Lembah Bawang	1	-	2	1
7. Bengkulu	11	3	11	3
8. Teriak	2	1	3	2
9. Sungai Betung	1	-	1	1
10. Ledo	1	-	1	1
11. Suti Semarang	1	-	2	2
12. Lumar	2	1	2	3
13. Sanggau Ledo	2	-	2	3
14. Tujuh Belas	2	-	2	1
15. Seluas	1	-	2	1
16. Jagoi Babang	1	-	1	1
17. Siding	1	-	1	2
Jumlah/Total	39	9	39	35

Bersambung/Continued



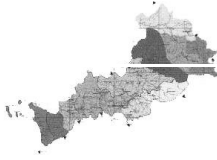
TABEL
Table

4.2.3

**REALISASI PESERTA KB AKTIF WANITA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KONTRASEPSI**
*Realization Active Women Birth Control Acceptor in Bengkayang Regency by
District and Type of Contraception*
2018

Kecamatan <i>District</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	MOW <i>Female Sterilizati on</i>	IUD <i>IUD</i>	Implant <i>Implants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	698	598	118	115	250
2. Capkala	413	315	155	72	146
3. Sungai Raya Kepulauan	1266	1142	102	107	263
4. Samalantan	1113	987	253	163	370
5. Monterado	1367	978	193	119	522
6. Lembah Bawang	274	200	97	70	148
7. Bengkayang	1544	1109	288	181	434
8. Teriak	1197	1107	187	96	1126
9. Sungai Betung	366	391	92	72	157
10. Ledo	395	379	117	147	298
11. Suti Semarang	293	302	90	37	120
12. Lumar	248	229	95	72	208
13. Sanggau Ledo	498	487	132	134	621
14. Tujuh Belas	1121	840	136	109	528
15. Seluas	754	670	127	99	262
16. Jagoi Babang	414	227	98	54	244
17. Siding	224	237	76	34	194
Jumlah/Total	12185	10198	2356	1681	5891

Sumber/Source: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang

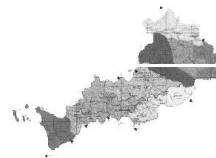


TABEL 4.2.4
Table

**REALISASI PESERTA KB AKTIF PRIA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KONTRASEPSI**
*Realization Active Men Birth Control Acceptor in Bengkayang Regency by
District and Type of Contraception*
2018

Kecamatan <i>District</i>	MOP <i>Male Sterilization</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	6	92
2. Capkala	3	47
3. Sungai Raya Kepulauan	3	126
4. Samalantan	8	135
5. Monterado	12	16
6. Lembah Bawang	5	55
7. Bengkayang	18	207
8. Teriak	6	82
9. Sungai Betung	6	45
10. Ledo	7	70
11. Suti Semarang	2	16
12. Lumar	3	41
13. Sanggau Ledo	14	73
14. Tujuh Belas	4	103
15. Seluas	11	128
16. Jagoi Babang	4	117
17. Siding	2	35
Jumlah/Total	114	1388

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang



4.3. AGAMA
RELIGION

TABEL
Table **4.3.1**

**BANYAKNYA RUMAH IBADAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
DAN JENISNYA**
*Number of Religion Building in Bengkayang Regency by
Kind of Religion Building*
2015-2018

Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Masjid/ <i>Mosque</i>	173	173	184	
Surau/ <i>Prayer House</i>	144	144	107	
Gereja Katolik/ <i>Catholic Church</i>	157	175	186	
Gereja Protestan/ <i>Protestan Church</i>	354	475	360	
Pura/ <i>Shrine</i>	2	2	2	
Vihara/ <i>Monastery</i>	8	10	10	
Kelenteng/ <i>Chinese Temple</i>	48	50	50	

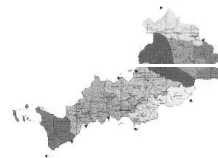


TABEL 4.3.2
Table

**BANYAKNYA PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Number of Moslem Pilgrims Departured in Bengkulu Regency by District
2013-2018*

Kecamatan <i>District</i>	Tahun/Year					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	11	14	5	5	8	
2. Capkala	1	0	0	0	0	
3. Sungai Raya Kepulauan	6	7	5	8	15	
4. Samalantan	2	1	1	0	2	
5. Monterado	3	5	3	5	4	
6. Lembah Bawang	0	0	0	1	0	
7. Bengkulu	8	6	7	0	13	
8. Teriak	0	0	0	0	0	
9. Sungai Betung	0	2	2	0	0	
10. Ledo	2	3	4	12	10	
11. Suti Semarang	0	0	0	0	2	
12. Lumar	0	1	0	0	0	
13. Sanggau Ledo	10	4	18	6	5	
14. Tujuh Belas	4	3	0	6	6	
15. Seluas	0	2	1	4	0	
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0	
17. Siding	0	0	0	0	0	
Jumlah/Total	47	48	46	47	65	

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

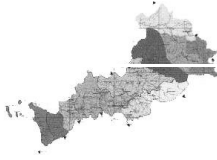


4.4. SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL

TABEL 4.4.1 **JUMLAH KEJAHATAN YANG DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENIS KEJAHATAN**
Table Number of Crimes/Offences which Reports by Type
2018

Jenis Kejahatan		Yang Dilaporkan	Yang Diselesaikan
<i>Crime by Type</i>		<i>Reported crime</i>	<i>Finished Crime</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Curanmor	16	7
2.	Curat	4	2
3.	KDRT	3	3
4.	Kepemilikan senjata api	0	0
5.	Melarikan Anak	0	0
6.	Pembunuhan	1	1
7.	Pemalsuan tanda tangan	0	0
8.	Pencabulan	0	0
9.	Pencurian	48	36
10.	Penembakan mengakibatkan luka berat	0	0
11.	Penemuan mayat	0	0
12.	Penganiayaan	11	11
13.	Penganiayaan Anak	0	0
14.	Penganiayaan dan Persetubuhan Anak	0	0
15.	Penganiayaan Mengakibatkan MD	0	0
16.	Penganiayaan dan Pengeroyokan	0	0
17.	Penganiayaan dan Pengrusakan	4	2
18.	Pengeroyokan	0	0
19.	Penggelapan	4	2
20.	Penipuan	3	3
21.	Penipuan dan Penggelapan	4	2
22.	Penipuan dan Pelindungan Konsumen	0	0
23.	Pencemaran Nama Baik	0	0

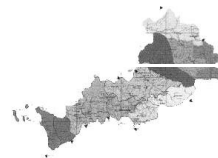
Sumber/Source: Kepolisian Resor Bengkulu



Lanjutan Tabel
Continued Table
4.4.1

Jenis Kejahatan		Yang Dilaporkan	Yang Diselesaikan
Crime by Type		Reported crime	Finished Crime
(1)	(2)	(3)	
24.	Perbuatan Tidak Menyenangkan	0	0
25.	Percobaan Pemerkosaan	0	0
26.	Perjudian	15	15
27.	Persetubuhan	0	0
28.	Uang Palsu	0	0
29.	Penistaan Agama	0	0
30.	Pengerusakan	0	0
31.	Narkoba/Psikotropika	33	33
32.	Penyelundupan Mobil/Motor	64	63
33.	Pangan dan Perlindungan Konsumen	0	0
34.	Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan	0	0
35.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Kesehatan	0	0
36.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Karantina	0	0
37.	Pangan, Perlindungan Konsumen, dan Perdagangan	0	0
38.	Perlindungan Konsumen dan Kesehatan	0	0
39.	Kepabeaan dan Perdagangan	0	0
40.	Penyalahgunaan/Pemalsuan Pita Cukai Rokok	0	0
41.	Kepabeaan	0	0
42.	Perlindungan konsumen/PERDA (Tipiring)	0	0
43.	Miras/PERDA (Tipiring)	0	0
44.	Gratifikasi/Suap	0	0
45.	Kehutanan	0	0
46.	PETI	0	0
47.	Perdagangan Mercury	0	0
Jumlah/Total		210	117

Sumber/Source: Kepolisian Resor Bengkulu



TABEL
Table

4.4.2

**BANYAKNYA TAHANAN YANG MASUK DAN DISELESAIKAN
DI KEJAKSAAN NEGERI BENGKAYANG MENURUT BULAN
Office by Month
2018**

Bulan <i>Month</i>	Tahanan Yang Masuk <i>Arrested Criminal</i>	Tahanan Yang Diselesaikan <i>Completed Criminal Case</i>	Persentase Penyelesaian <i>Completed Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	7	7	100%
2. Februari/ <i>February</i>	23	23	100%
3. Maret/ <i>March</i>	24	24	100%
4. April/ <i>April</i>	21	21	100%
5. Mei/ <i>May</i>	94	94	100%
6. Juni/ <i>June</i>	34	34	100%
7. Juli/ <i>July</i>	25	25	100%
8. Agustus/ <i>August</i>	32	32	100%
9. September/ <i>September</i>	18	18	100%
10. Oktober/ <i>October</i>	26	26	100%
11. November/ <i>November</i>	15	15	100%
12. Desember/ <i>December</i>	10	10	100%
Jumlah/Total	329	329	100%

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Bengkayang

PERTANIAN

AGRICULTURE

5 BAB
Chapter

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI *Paddy Productivity*

31,72
Kw/Ha

2014

24,69
Kw/Ha

2015



Sumber/source : BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang
Statistics of Bengkayang Regency and Food, Agriculture, and Fishery Office
of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan

years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops

kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
 17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and plantation office.*
 17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi
20. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
22. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
23. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
24. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

25. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

25. *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

26. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.

27. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

in forest area with high commercial timber value with license.

28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

28. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

29. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kab.Bengkayang

29. Data of domestic livestock population are obtain from agriculture office of Bengkayang Regency,

30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bnekayang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring

30. Fishery Statistics are secondary data obtained from the marine and fisheries office of Bengkayang Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

apung, dan sawah.

31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fish breeding in paddy fields.

31. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

32. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

5

Pertanian
Agricultural

5.1. Tanaman Pangan

Sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Penyediaan sub sektor tanaman pangan ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat khususnya dalam hal penyediaan pangan di Kabupaten Bengkayang. Dengan semakin meningkatnya produksi di sub sektor ini, diharapkan ketahanan pangan di Kabupaten Bengkayang akan semakin baik.

Pada tahun 2015, luas panen tanaman padi sebesar 32.560 hektar, yaitu luas panen padi sawah sebesar 21.832 hektar dan padi ladang sebesar 10.728 hektar. Produksi padi selama tahun 2015 adalah sebesar 80.392 ton dan jika dipilah menurut jenisnya, produksi padi sawah sebesar 60.286

5.1. Food Crops

Agriculture sector especially food crops agriculture sub sector include plant of paddy (wet land and dry land paddy), maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean, and green peas. The supplying of food crops agriculture sub sector are very influence the society especially for the food supplying in Bengkayang Regency. The increase of this sub sector productions are expected to increase the food endurance in Bengkayang Regency for getting well.

In 2015, the harvested area of paddy plant were 32.560 hectares, that were the harvested area of wet land paddy were 21.832 hectares and the harvested area of dry land paddy were 10.728 hectares. The production of paddy during 2015 were 80.392 tons and by its kind, the production of wet

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

ton dan produksi padi ladang sebesar 20.106 ton (produksi dalam bentuk gabah kering giling). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 produktivitas padi di Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 24,69 kwintal per hektar dan jika dilihat menurut jenisnya, padi sawah memiliki produktivitas sebesar 27,61 kwintal per hektar dan padi ladang sebesar 18,74 kwintal per hektar.

Luas panen tanaman jagung di Kabupaten Bengkayang selama tahun 2015 sebesar 20.857 hektar dengan produksi sebesar 77.482 ton atau rata-rata produksinya sebesar 37,15 kwintal per hektar dan ini merupakan produksi jagung terbesar di Kalimantan Barat (produksi dalam bentuk pipilan kering). Dilihat menurut kecamatan, produksi jagung terbesar berada di Kecamatan Sanggau Ledo dengan produksinya sebesar 23.804 ton dan luas panen sebesar 6.304 hektar atau rata-rata produksinya sebesar 18,20 kwintal per hektar.

Pada tahun 2018, jenis tanaman sayuran yang paling banyak produksinya adalah tanaman cabe rawit, yaitu sebesar 885 kwintal, disusul tanaman cabe besar 717 kwintal. Selanjutnya, tanaman buah-buahan yang paling besar produksinya pada tahun 2018 yaitu jeruk siam dan pisang.

land paddy were 60.286 and the production of dry land paddy were 20.106 tons. Therefore, the conclusion is in 2015 the yield rate of paddy in Bengkayang Regency were 24,69 kwintals per hectare and by its kind, the wet land paddy had the majority yield rate that were 27,61 kwintals per hectare but the dry land paddy had only 18,74 kwintals per hectare.

The harvested area of maize plant in Bengkayang Regency during 2015 were 20.857 hectares with the production were 77.482 tons or with the yield rate were 37,15 kwintals per hectare and this was the biggest productions of maize in Kalimantan Barat Province production. By the districts, the biggest productions of maize were in Sanggau Ledo District with the productions total were 23.804 tons and the harvested area were 6.304 hectares or with the yield rate were 18,20 kwintals per hectare.

In 2018, kind of vegetable plant which had the biggest production was chilli with the production total were 885 kwintals, then followed by big chilli production were 717 kwintals. Then, kind of fruit plant which had the biggest production in 2018 were siam orange and banana.

5.2. Penggunaan Lahan

Sebagian besar lahan sawah yang ada di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2015 masih bergantung pada pengairan tadah hujan. Ini terlihat dari besarnya luas lahan yang masih menggunakan pengairan tadah hujan, yaitu sebesar 21.145 hektar.

Sebagian besar lahan kering di Kabupaten Bengkayang selama tahun 2015 merupakan perkebunan, yaitu sebesar 142.835 hektar, disusul hutan rakyat sebesar 63.264 hektar, dan sementara tidak diusahakan sebesar 41.105 hektar.

5.3. Perkebunan dan Kehutanan

Jenis tanaman perkebunan yang menjadi komoditas utama Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 adalah kelapa sawit. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 adalah kelapa sawit, yaitu sebesar 154.278 ton dengan luas tanam sebesar 98.693 hektar.

5.2. Land Utilization

Most of the wet land area in Bengkayang Regency in 2015 still depended on rainfall irrigation. This was shown from the large number of wet land area which still used the rainfall irrigation, that were 21.145 hectares.

Most of the dry land area in Bengkayang Regency during 2015 were plantation area, that were 142.835 hectares, then followed by public forest were 63.264 hectares, and temporary idle were 41.105 hectares.

5.3. Plantation and Forestry

Kind of crop plants which become the main commodity of Bengkayang Regency in 2018 were sawit palm plant. The biggest production of crop plant in Bengkayang Regency in 2018 were sawit palm, that were 154.278 with the planted area total were 98.693 hectares.

5.4 Perikanan

Sebagian wilayah Kabupaten Bengkayang terdiri dari perairan, baik berupa laut maupun sungai. Laut dan sungai-sungai yang mengalir di berbagai kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bengkayang merupakan suatu potensi yang baik untuk mengembangkan sektor perikanan, baik perikanan laut, perikanan perairan umum, maupun budidaya. Namun demikian, pada kenyataannya, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal.

Produksi perikanan laut pada tahun 2018 sebesar 5.153,97 ton, produksi perikanan perairan umum sebesar 1.539,38 ton, tambak udang sebesar 501,5 ton.

5.5 Peternakan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan, populasi ternak besar yang paling dominan di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 adalah jenis ternak sapi. Jenis ternak kecil unggulan di Bengkayang adalah babi kemudian diikuti dengan kambing.

Jenis unggas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Bengkayang adalah jenis ayam buras.

5.4. Fishery

One part of Bengkayang Regency is territorial water, that are marine and rivers. Marine and rivers which are through many districts in Bengkayang Regency are a potential resources to develop the fishery sector, that are marine fishery, open water fishery, and cultivation fishery. But then, in reality, the potential resources were had not exploit maximally yet.

The production of marine fishery in 2018 were 5.153,97 tons, then the productions of open water fishery were 1.539,38 tons, shrimp brackfish water pond were 501,5 tons.

5.5. Animal Husbandry

Based on the data which were obtained from Agriculture Office, the most dominant population of large livestock in Bengkayang Regency in 2018 were cow. The superior type of small livestock in Bengkayang Regency were pig then followed by goat.

The most type of fowl which were cultivated in Bengkayang Regency were Native Chicken. The population of native chicken in 2018

Populasi unggas jenis ayam buras pada tahun 2018 adalah sebanyak 143.712 ekor. Selanjutnya, jenis unggas yang lain masing-masing ayam petelur sebanyak 50.319 ekor, itik sebanyak 24.395 ekor, dan burung puyuh sebanyak 480 ekor.

were 142.023. Then, another type of fowl were layer with the population were 44.340, the duck with the population were 23.251, and quail with the population were 480.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

TABEL 5.1.1 **LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS TANAMAN**
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy and Palawija in Bengkulu Regency by Kind of Plant 2012-2015

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	39 514	41 005	39 139	32 560
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	137 489	135 075	124 157	80 392
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	34,80	32,94	31,72	24,69
2. Jagung/Maize				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	29 444	30 168	25 640	20 857
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	124 621	123 613	103 855	77 482
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	42,32	40,97	40,51	37,15
3. Ubi Kayu/Cassava				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	1 644	1 976	2 187	2 285
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	28 984	34 427	38 292	40 731
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	176,30	174,23	175,09	178,25
4. Ubi Jalar/Sweet Potato				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	166	216	228	230
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	1 434,81	1 884,88	1 989,42	2 023
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	86,43	87,26	87,26	87,97
5. Kacang Tanah/Peanut				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	366	375	285	266
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	341,92	346,87	274,82	245,20
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	9,34	9,25	9,64	9,22
6. Kacang Kedelai/Soy Bean				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	208	43	148	457
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	262,73	52,77	177,27	561,41
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	12,63	12,27	11,98	12,28
7. Kacang Hijau/Green Peas				
Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	59	634	80	46
Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	38,31	21,08	47,39	28,38
Produktivitas/ <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	6,49	6,39	5,92	6,17

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table

5.1.2

**LUAS PANEN TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Paddy in Bengkulu Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	1 362	912	512	577
2. Capkala	1 862	1 386	1 891	2 031
3. Sungai Raya Kepulauan	1 028	680	1 391	410
4. Samalantan	4 137	3 270	4 074	3 449
5. Monterado	4 022	3 778	2 900	2 895
6. Lembah Bawang	2 860	1 013	2 738	1 483
7. Bengkulu	2 834	1 887	1 430	2 274
8. Teriak	3 017	4 789	4 437	4 062
9. Sungai Betung	3 864	3 998	3 797	4 098
10. Ledo	2 119	2 942	3 208	1 831
11. Suti Semarang	1 535	1 858	1 276	796
12. Lumar	1 661	2 689	1 767	2 192
13. Sanggau Ledo	2 127	3 300	3 193	1 595
14. Tujuh Belas	1 526	1 715	1 398	980
15. Seluas	1 868	2 629	3 578	1 946
16. Jagoi Babang	2 375	2 686	783	1 205
17. Siding	1 317	1 473	766	736
Kabupaten Bengkulu	39 514	41 005	39 139	32 560

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.3
Table

**PRODUKSI TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Paddy in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5 707	3 641	1 891	1 586
2. Capkala	6 918	5 157	6 112	5 260
3. Sungai Raya Kepulauan	4 108	2 478	4 689	1 028
4. Samalantan	15 726	11 895	14 679	8 818
5. Monterado	15 328	14 645	9 594	7 564
6. Lembah Bawang	9 100	2 294	7 241	3 021
7. Bengkulu	11 407	7 363	4 676	6 056
8. Teriak	10 650	16 887	16 014	10 688
9. Sungai Betung	14 136	15 177	13 581	11 038
10. Ledo	7 352	9 832	9 921	4 706
11. Suti Semarang	3 593	4 419	3 020	1 542
12. Lumar	6 509	9 970	5 993	5 493
13. Sanggau Ledo	5 868	8 367	9 247	3 370
14. Tujuh Belas	4 139	4 618	3 575	2 136
15. Seluas	5 025	6 936	9 596	4 046
16. Jagoi Babang	8 676	8 156	2 161	2 712
17. Siding	3 247	3 240	2 169	1 329
Kabupaten Bengkulu	137 489	135 075	124 157	80 392

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table

5.1.4

**PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Productivity of Paddy in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	41,90	39,92	36,93	27,48
2. Capkala	37,16	37,20	32,32	25,90
3. Sungai Raya Kepulauan	39,96	36,44	33,71	25,08
4. Samalantan	38,01	36,38	36,03	25,57
5. Monterado	38,11	38,76	33,08	26,13
6. Lembah Bawang	31,82	22,65	26,45	20,37
7. Bengkulu	40,25	39,02	32,70	26,63
8. Teriak	35,30	35,26	36,09	26,31
9. Sungai Betung	36,58	37,96	35,77	26,93
10. Ledo	34,70	33,42	30,93	25,70
11. Suti Semarang	23,41	23,78	23,67	19,37
12. Lumar	39,19	37,08	33,92	25,06
13. Sanggau Ledo	27,59	25,35	28,96	21,13
14. Tujuh Belas	27,12	26,93	25,57	21,79
15. Seluas	26,90	26,38	26,82	20,79
16. Jagoi Babang	36,53	30,37	27,59	22,51
17. Siding	24,66	21,99	28,31	18,06
Kabupaten Bengkulu	34,80	32,94	31,72	24,69

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.5**

**LUAS PANEN TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	1 362	912	512	577
2. Capkala	1 510	1 216	1 436	1 751
3. Sungai Raya Kepulauan	1 028	680	1 391	410
4. Samalantan	3 489	2 720	3 424	2 811
5. Monterado	3 162	3 293	2 100	2 195
6. Lembah Bawang	1 562	168	1 892	883
7. Bengkayang	2 571	1 617	965	1 754
8. Teriak	2 197	3 118	3 737	2 987
9. Sungai Betung	2 874	3 148	3 172	3 273
10. Ledo	1 267	1 684	1 954	1 327
11. Suti Semarang	0	138	426	49
12. Lumar	1 581	2 289	1 484	1 517
13. Sanggau Ledo	322	565	1 595	431
14. Tujuh Belas	341	471	529	386
15. Seluas	289	625	1 927	512
16. Jagoi Babang	1 816	1 720	533	858
17. Siding	117	157	580	111
Kabupaten Bengkayang	25 488	24 521	27 657	21 832

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table 5.1.6

**PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5 707	3 641	1 891	1 586
2. Capkala	6 048	4 766	5 207	4 724
3. Sungai Raya Kepulauan	4 108	2 478	4 689	1 028
4. Samalantan	13 939	10 494	13 247	7 466
5. Monterado	13 265	13 508	7 972	6 199
6. Lembah Bawang	6 226	550	5 731	1 991
7. Bengkayang	10 790	6 712	3 706	5 013
8. Teriak	8 733	13 258	14 701	8 746
9. Sungai Betung	11 844	13 259	12 361	9 488
10. Ledo	5 291	6 832	7 335	3 706
11. Suti Semarang	0	466	1 331	114
12. Lumar	6 313	8 973	5 382	4 093
13. Sanggau Ledo	1 439	2 383	6 224	1 251
14. Tujuh Belas	1 359	1 806	1 877	1 019
15. Seluas	1 266	2 625	6 525	1 480
16. Jagoi Babang	7 589	6 173	1 717	2 119
17. Siding	451	538	1 839	262
Kabupaten Bengkayang	104 366	98 461	101 735	60 286

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.7
Table **PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Wet Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	41,90	39,92	36,93	27,48
2. Capkala	40,05	39,19	36,26	26,98
3. Sungai Raya Kepulauan	39,96	36,44	33,71	25,08
4. Samalantan	39,95	38,58	38,69	26,56
5. Monterado	41,95	41,02	37,96	28,24
6. Lembah Bawang	39,86	32,74	30,29	22,55
7. Bengkayang	41,97	41,51	38,40	28,58
8. Teriak	39,75	42,52	39,34	29,28
9. Sungai Betung	41,21	42,12	38,97	28,99
10. Ledo	41,76	40,57	37,54	27,93
11. Suti Semarang	0,00	33,80	31,25	23,27
12. Lumar	39,93	39,20	36,27	26,98
13. Sanggau Ledo	44,68	42,17	39,02	29,03
14. Tujuh Belas	39,85	38,35	35,48	26,40
15. Seluas	43,79	42,00	33,86	28,91
16. Jagoi Babang	41,79	35,89	32,21	24,70
17. Siding	38,56	34,26	31,70	23,58
Kabupaten Bengkayang	40,95	40,15	36,78	27,61

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
5.1.8
Table

**LUAS PANEN TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	352	170	455	280
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	648	550	650	638
5. Monterado	860	485	800	700
6. Lembah Bawang	1 298	845	846	600
7. Bengkayang	263	270	465	520
8. Teriak	820	1 671	700	1 075
9. Sungai Betung	990	850	625	825
10. Ledo	852	1 258	1 254	504
11. Suti Semarang	1 535	1 720	850	747
12. Lumar	80	400	283	675
13. Sanggau Ledo	1 805	2 735	1 598	1 164
14. Tujuh Belas	1 185	1 244	869	594
15. Seluas	1 579	2 004	1 651	1 434
16. Jagoi Babang	559	966	250	347
17. Siding	1 200	1 316	186	625
Kabupaten Bengkayang	14 026	16 484	11 482	10 728

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.9**

**PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Dry Land Paddy in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	871	391	905	536
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	1 787	1 401	1 432	1 352
5. Monterado	2 063	1 137	1 622	1 365
6. Lembah Bawang	2 874	1 744	1 510	1 030
7. Bengkayang	617	651	970	1 043
8. Teriak	1 917	3 629	1 313	1 943
9. Sungai Betung	2 292	1 918	1 219	1 549
10. Ledo	2 061	3 000	2 586	1 000
11. Suti Semarang	3 593	3 953	1 689	1 428
12. Lumar	196	998	610	1 400
13. Sanggau Ledo	4 429	5 984	3 023	2 118
14. Tujuh Belas	2 780	2 811	1 698	1 117
15. Seluas	3 760	4 311	3 071	2 565
16. Jagoi Babang	1 087	1 983	444	593
17. Siding	2 796	2 702	330	1 068
Kabupaten Bengkayang	35 791	33 123	36 614	20 106

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.1.10
Table **PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI LADANG DI KABUPATEN BENGKAYANG**
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)
Productivity of Dry Land Paddy in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	24,74	23,00	19,89	19,13
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0,00
4. Samalantan	27,58	25,48	22,03	21,19
5. Monterado	23,99	23,45	20,28	19,50
6. Lembah Bawang	22,14	20,64	17,85	17,17
7. Bengkulu	23,46	24,12	20,86	20,06
8. Teriak	23,38	21,72	18,75	18,07
9. Sungai Betung	23,15	22,56	19,51	18,78
10. Ledo	24,19	23,85	20,62	19,84
11. Suti Semarang	23,41	22,98	19,87	19,11
12. Lumar	24,47	24,94	21,57	20,74
13. Sanggau Ledo	24,54	21,88	18,92	18,20
14. Tujuh Belas	23,46	22,60	19,54	18,80
15. Seluas	23,81	21,51	18,60	17,89
16. Jagoi Babang	19,44	20,53	17,75	17,09
17. Siding	23,30	20,53	17,74	17,08
Kabupaten Bengkulu	23,62	22,21	19,53	18,74

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.11
Table

**LUAS PANEN TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Maize in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	40	29	0	0
2. Capkala	160	375	265	505
3. Sungai Raya Kepulauan	16	45	20	9
4. Samalantan	231	575	608	379
5. Monterado	790	1 019	1 305	460
6. Lembah Bawang	199	454	195	70
7. Bengkayang	292	723	777	477
8. Teriak	264	683	444	543
9. Sungai Betung	1 734	2 763	1 480	960
10. Ledo	1 659	1 573	1 414	1 758
11. Suti Semarang	111	125	335	92
12. Lumar	1 635	1 335	1 552	620
13. Sanggau Ledo	7 148	6 533	7 249	6 304
14. Tujuh Belas	9 042	7 549	3 483	2 071
15. Seluas	5 335	5 555	6 264	6 374
16. Jagoi Babang	220	545	70	174
17. Siding	568	287	179	61
Kabupaten Bengkayang	29 444	30 168	25 640	20 857

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

PRODUKSI TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (TON)

TABEL
Table 5.1.12

*Production of Maize in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015*

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	150	107	0	0
2. Capkala	569	1 555	1 005	1 886
3. Sungai Raya Kepulauan	58	161	71	29
4. Samalantan	1 035	2 157	2 250	1 281
5. Monterado	3 177	3 912	4 942	1 590
6. Lembah Bawang	763	1 607	681	223
7. Bengkulu	1 540	2 829	2 999	1 681
8. Teriak	881	2 496	1 600	1 787
9. Sungai Betung	7 611	11 696	6 178	3 660
10. Ledo	7 414	6 670	5 858	6 710
11. Suti Semarang	451	481	1 271	319
12. Lumar	7 434	5 547	6 365	2 319
13. Sanggau Ledo	26 712	27 393	29 982	23 804
14. Tujuh Belas	39 306	30 913	14 179	7 638
15. Seluas	24 829	22 992	25 588	23 762
16. Jagoi Babang	695	2 086	264	600
17. Siding	1 997	1 012	622	194
Kabupaten Bengkulu	124 621	123 613	103 855	77 482

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.13
Table

**PRODUKTIVITAS TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Productivity of Maize in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	37,50	36,79	0	0,00
2. Capkala	35,55	41,47	37,91	37,35
3. Sungai Raya Kepulauan	36,35	35,77	35,29	32,21
4. Samalantan	44,81	37,52	37,01	33,79
5. Monterado	40,21	38,39	37,87	34,57
6. Lembah Bawang	38,35	35,40	34,92	31,88
7. Bengkulu	52,75	39,13	38,60	35,24
8. Teriak	33,37	36,54	36,04	32,91
9. Sungai Betung	43,89	42,33	41,74	38,12
10. Ledo	44,69	42,40	41,43	38,17
11. Suti Semarang	40,65	38,45	37,93	34,63
12. Lumar	45,47	41,55	41,01	37,41
13. Sanggau Ledo	37,37	41,93	41,36	37,76
14. Tujuh Belas	43,47	40,95	40,71	36,88
15. Seluas	46,54	41,39	40,85	37,28
16. Jagoi Babang	31,57	38,28	37,76	34,47
17. Siding	35,15	35,25	34,77	31,75
Kabupaten Bengkulu	42,32	40,97	40,51	37,15

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table 5.1.14

**LUAS PANEN TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	60	17	26	24
2. Capkala	60	91	57	46
3. Sungai Raya Kepulauan	38	45	30	29
4. Samalantan	290	110	430	270
5. Monterado	11	12	19	6
6. Lembah Bawang	68	25	0	0
7. Bengkayang	44	53	21	33
8. Teriak	79	127	225	366
9. Sungai Betung	520	905	760	860
10. Ledo	36	47	26	16
11. Suti Semarang	14	10	15	4
12. Lumar	129	96	64	25
13. Sanggau Ledo	17	27	290	416
14. Tujuh Belas	134	277	70	23
15. Seluas	64	91	118	141
16. Jagoi Babang	19	29	17	14
17. Siding	61	14	19	12
Kabupaten Bengkayang	1 644	1 976	2 187	2 285

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

TABEL 5.1.15
Table

**PRODUKSI TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Cassava in Bengkayang Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	988	293	464	444
2. Capkala	687	1 389	902	755
3. Sungai Raya Kepulauan	482	585	404	405
4. Samalantan	6 728	2 063	8 358	5 442
5. Monterado	198	221	363	119
6. Lembah Bawang	1 191	427	0	0
7. Bengkayang	729	878	361	587
8. Teriak	1 217	2 040	3 745	6 318
9. Sungai Betung	9 454	16 712	14 544	17 068
10. Ledo	442	622	357	228
11. Suti Semarang	182	134	208	58
12. Lumar	1 645	1 364	943	382
13. Sanggau Ledo	193	364	4 051	6 026
14. Tujuh Belas	2 890	5 461	1 430	487
15. Seluas	833	1 190	1 599	1 982
16. Jagoi Babang	318	499	303	259
17. Siding	808	186	261	171
Kabupaten Bengkayang	28 984	34 427	38 292	40 731

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI KAYU DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)

TABEL
Table 5.1.16

*Productivity of Cassava in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015*

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	164,60	172,23	178,49	185,10
2. Capkala	114,53	152,69	152,824	164,10
3. Sungai Raya Kepulauan	126,75	129,93	134,65	139,64
4. Samalantan	232,00	187,55	194,37	201,57
5. Monterado	179,86	184,26	190,95	198,03
6. Lembah Bawang	175,20	170,60	0	0,00
7. Bengkulu	165,74	165,64	171,66	178,02
8. Teriak	154,01	160,61	166,43	172,61
9. Sungai Betung	181,80	184,66	191,37	198,47
10. Ledo	122,67	132,37	137,18	142,26
11. Suti Semarang	130,00	133,85	138,71	143,85
12. Lumar	127,55	142,13	147,30	152,75
13. Sanggau Ledo	113,53	134,79	139,69	144,86
14. Tujuh Belas	215,65	197,16	204,32	211,90
15. Seluas	130,13	130,77	135,52	140,54
16. Jagoi Babang	167,33	172,02	178,27	184,88
17. Siding	132,47	132,58	137,40	142,49
Kabupaten Bengkulu	176,30	174,23	175,09	178,25

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.17
Table

**LUAS PANEN TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	9	4	7	9
3. Sungai Raya Kepulauan	37	25	15	21
4. Samalantan	6	3	6	6
5. Monterado	13	12	17	11
6. Lembah Bawang	0	2	1	0
7. Bengkayang	26	24	7	15
8. Teriak	6	18	24	17
9. Sungai Betung	19	69	73	69
10. Ledo	7	8	5	3
11. Suti Semarang	3	1	8	0
12. Lumar	0	0	10	25
13. Sanggau Ledo	5	11	30	30
14. Tujuh Belas	10	26	12	10
15. Seluas	10	4	8	10
16. Jagoi Babang	10	9	5	4
17. Siding	5	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	166	216	228	230

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.1.18
Table

**PRODUKSI TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Sweet Potato in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan District	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	58,98	35,01	64,09	81,80
3. Sungai Raya Kepulauan	307,95	213,30	133,86	186,04
4. Samalantan	47,38	23,99	50,19	49,824
5. Monterado	137,87	124,56	184,59	118,56
6. Lembah Bawang	0	15,36	8,03	0,00
7. Bengkulu	325,86	288,94	88,15	187,50
8. Teriak	46,63	151,81	211,70	148,87
9. Sungai Betung	117,36	540,96	598,60	561,73
10. Ledo	58,65	66,63	43,57	25,94
11. Suti Semarang	23,21	7,80	65,23	0,00
12. Lumar	0	0	79,91	212,95
13. Sanggau Ledo	30,99	82,32	234,87	233,13
14. Tujuh Belas	65,77	221,00	106,69	88,26
15. Seluas	87,29	35,84	74,98	93,02
16. Jagoi Babang	83,12	77,36	44,96	35,70
17. Siding	43,77	0	0	0
Kabupaten Bengkulu	1 434,81	1 884,88	1 989,42	2 023

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.19
Table

**PRODUKTIVITAS TANAMAN UBI JALAR DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Productivity of Sweet Potato in Bengkayang Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	65,53	87,53	91,56	90,89
3. Sungai Raya Kepulauan	83,23	85,32	89,24	88,59
4. Samalantan	78,97	79,97	83,65	83,04
5. Monterado	106,05	103,80	108,58	107,78
6. Lembah Bawang	0	76,79	80,33	0,00
7. Bengkayang	125,33	120,39	125,93	125,00
8. Teriak	77,71	84,34	88,21	87,57
9. Sungai Betung	61,77	78,40	82,00	81,41
10. Ledo	83,78	83,29	87,13	86,48
11. Suti Semarang	77,35	77,95	81,54	0,00
12. Lumar	0	0	79,91	85,18
13. Sanggau Ledo	61,98	74,84	78,29	77,71
14. Tujuh Belas	65,77	85,00	88,91	88,26
15. Seluas	87,29	89,59	93,72	93,02
16. Jagoi Babang	83,12	85,96	89,92	89,26
17. Siding	87,53	0	0	0,00
Kabupaten Bengkayang	86,43	87,26	87,26	87,97

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

LUAS PANEN TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (HA)

TABEL
Table 5.1.20

Harvested Area of Peanut in Bengkulu Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	2	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	57	63	59	59
5. Monterado	14	17	21	13
6. Lembah Bawang	36	20	14	7
7. Bengkulu	14	17	11	9
8. Teriak	9	37	33	22
9. Sungai Betung	88	88	39	25
10. Ledo	68	53	13	8
11. Suti Semarang	8	6	7	3
12. Lumar	2	0	7	55
13. Sanggau Ledo	7	13	39	33
14. Tujuh Belas	7	20	9	11
15. Seluas	28	28	21	18
16. Jagoi Babang	12	8	4	0
17. Siding	14	5	8	3
Kabupaten Bengkulu	366	375	285	266

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.21
Table

**PRODUKSI TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Peanut in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0
2. Capkala	1,29	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	64,75	70,43	60,12	63,01
5. Monterado	12,78	17,24	21,32	12,60
6. Lembah Bawang	33,73	20,46	13,97	6,839
7. Bengkulu	12,25	16,73	11,03	8,46
8. Teriak	6,80	33,12	30,10	18,81
9. Sungai Betung	79,73	79,02	35,72	21,45
10. Ledo	60,93	51,57	12,91	7,44
11. Suti Semarang	5,74	4,63	5,57	2,21
12. Lumar	1,71	0	5,77	43,12
13. Sanggau Ledo	7,36	13,35	38,18	32,37
14. Tujuh Belas	5,39	0	8,68	9,79
15. Seluas	25,76	27,24	20,85	16,74
16. Jagoi Babang	12,67	8,96	3,82	0,00
17. Siding	11,02	4,12	6,79	2,36
Kabupaten Bengkulu	341,92	346,87	274,82	245,20

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG TANAH DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)

TABEL
Table 5.1.22

Productivity of Peanut in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)

2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	0	0	0,00
2. Capkala	6,47	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0,00
4. Samalantan	11,36	11,18	10,19	10,68
5. Monterado	9,13	10,14	10,15	9,69
6. Lembah Bawang	9,37	10,23	9,98	9,77
7. Bengkulu	8,75	9,84	10,03	9,40
8. Teriak	7,56	8,95	9,12	8,55
9. Sungai Betung	9,06	8,98	9,16	8,58
10. Ledo	8,96	9,73	9,93	9,30
11. Suti Semarang	7,18	7,71	7,95	7,37
12. Lumar	8,53	0	8,24	7,84
13. Sanggau Ledo	10,52	10,27	9,79	9,81
14. Tujuh Belas	7,70	0	9,64	8,90
15. Seluas	9,20	9,73	9,93	9,30
16. Jagoi Babang	10,56	11,20	9,54	0,00
17. Siding	7,87	8,24	8,49	7,87
Kabupaten Bengkulu	9,34	9,25	9,64	9,22

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL
Table **5.1.23**

**LUAS PANEN TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (HA)**
Harvested Area of Soybean in Bengkulu Regency by District (Ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	98	0	30	44
2. Capkala	10	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	2	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0
5. Monterado	47	15	24	3
6. Lembah Bawang	1	0	0	0
7. Bengkulu	3	0	0	3
8. Teriak	0	16	6	17
9. Sungai Betung	8	0	0	0
10. Ledo	0	0	12	88
11. Suti Semarang	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	2	3	37	80
14. Tujuh Belas	28	0	22	86
15. Seluas	2	7	17	112
16. Jagoi Babang	4	0	0	24
17. Siding	5	0	0	0
Kabupaten Bengkulu	208	43	148	457

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

PRODUKSI TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (TON)

TABEL
Table 5.1.24

Production of Soybean in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	127,50	0	36,69	55
2. Capkala	11,01	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	2,45	0	0
4. Samalantan	0	0	0	0
5. Monterado	60,11	19,26	30,82	3,64
6. Lembah Bawang	1,08	0	0	0
7. Bengkulu	4,23	0	0	4
8. Teriak	0	20,74	7,77	22,03
9. Sungai Betung	8,62	0	0	0
10. Ledo	0	0	13,50	109
11. Suti Semarang	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	2,02	3,13	42,59	100,32
14. Tujuh Belas	35,31	0	26,73	110
15. Seluas	2,18	7,20	19,18	129,92
16. Jagoi Babang	5,52	0	0	27
17. Siding	5,14	0	0	0
Kabupaten Bengkulu	262,73	52,77	177,27	561,41

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.25 **PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG KEDELAI DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Table *Productivity of Soybean in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)*
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	13,01	0	12,23	12,56
2. Capkala	11,01	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0	12,23	0	0,00
4. Samalantan	0	0	0	0,00
5. Monterado	12,79	12,84	12,84	12,12
6. Lembah Bawang	10,79	0	0	0,00
7. Bengkulu	14,11	0	0	12,48
8. Teriak	0	12,96	12,95	12,96
9. Sungai Betung	10,78	0	0	0,00
10. Ledo	0	0	11,25	12,37
11. Suti Semarang	0	0	0	0,00
12. Lumar	0	0	0	0,00
13. Sanggau Ledo	10,10	10,44	11,51	12,54
14. Tujuh Belas	12,61	0	12,15	12,82
15. Seluas	10,90	10,28	11,28	11,60
16. Jagoi Babang	13,81	0	0	11,41
17. Siding	10,28	0	0	0,00
Kabupaten Bengkulu	12,63	12,27	11,98	12,28

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

LUAS PANEN TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN (HA)

TABEL
Table 5.1.26

*Harvested Area of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Ha)
2012-2015*

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	10	0	2	1
2. Capkala	4	4	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	27	0	0
4. Samalantan	7	66	8	10
5. Monterado	0	44	0	0
6. Lembah Bawang	5	22	0	0
7. Bengkulu	4	41	0	0
8. Teriak	8	71	3	11
9. Sungai Betung	0	157	0	0
10. Ledo	12	61	62	9
11. Suti Semarang	2	7	5	3
12. Lumar	0	0	0	7
13. Sanggau Ledo	1	27	0	0
14. Tujuh Belas	0	46	0	5
15. Seluas	2	39	0	0
16. Jagoi Babang	0	17	0	0
17. Siding	4	5	0	0
Kabupaten Bengkulu	59	634	80	46

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.27
Table

**PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (TON)**
Production of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Ton)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5,67	2,26	1,01	0,54
2. Capkala	2,18	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	5,74	5,55	4,96	6,68
5. Monterado	0	0	0	0
6. Lembah Bawang	3,07	1,18	0	0,00
7. Bengkulu	2,30	2,35	0	0,00
8. Teriak	4,85	7,06	1,73	6,80
9. Sungai Betung	0	0	0	0
10. Ledo	8,76	0	36,64	5,21
11. Suti Semarang	1,64	2,05	3,05	1,97
12. Lumar	0	0	0	4,17
13. Sanggau Ledo	0,76	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0,63	0	3,01
15. Seluas	1,21	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0	0
17. Siding	2,13	0	0	0
Kabupaten Bengkulu	38,31	21,08	47,39	28,38

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table 5.1.28

**PRODUKTIVITAS TANAMAN KACANG HIJAU DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN (KUINTAL/HA)**
Productivity of Green Peas in Bengkulu Regency by District (Quintal/ha)
2012-2015

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	5,67	5,65	5,05	5,44
2. Capkala	5,46	0	0	0,00
3. Sungai Raya Kepulauan	0,00	0	0	0,00
4. Samalantan	8,20	6,94	6,20	6,68
5. Monterado	0,00	0	0	0,00
6. Lembah Bawang	6,14	5,90	0	0,00
7. Bengkulu	5,75	5,88	0	0,00
8. Teriak	6,06	6,42	5,75	6,18
9. Sungai Betung	0,00	0	0	0,00
10. Ledo	7,30	0	5,91	5,79
11. Suti Semarang	8,20	6,83	6,10	6,58
12. Lumar	0,00	0	0	5,95
13. Sanggau Ledo	7,61	0	0	0,00
14. Tujuh Belas	0,00	6,25	0	6,02
15. Seluas	6,03	0	0	0,00
16. Jagoi Babang	0,00	0	0	0,00
17. Siding	5,33	0	0	0,00
Kabupaten Bengkulu	6,49	6,39	5,92	6,17

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu (Angka Tetap)

TABEL 5.1.29
Table

**LUAS LAHAN SAWAH DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN**
*Wet Land Area in Bengkayang Regency by District and Irrigation
2015*

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i> (Ha)	Tadah Hujan <i>Rainfall</i> (Ha)	Pasang Surut <i>Rise&Subside</i> (Ha)	Lebak <i>Valley</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0	400	0	0
2. Capkala	785	412	0	0
3. Sungai Raya Kep.	0	285	409	0
4. Samalantan	1 354	1 770	0	0
5. Monterado	1 850	1 350	0	0
6. Lembah Bawang	0	699	0	150
7. Bengkayang	1 237	271	0	1 120
8. Teriak	1 131	481	0	135
9. Sungai Betung	2 000	700	0	0
10. Ledo	0	1 962	0	0
11. Suti Semarang	120	320	0	935
12. Lumar	1 166	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	1 231	0	0
14. Tujuh Belas	199	211	0	11
15. Seluas	710	2 280	0	0
16. Jagoi Babang	303	8 069	0	0
17. Siding	75	704	0	0
Jumlah/Total	10 930	21 145	409	2 351

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.1.30
Table

**LUAS LAHAN KERING DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT
KECAMATAN DAN PENGGUNAANNYA**

Dry Land Area in Bengkayang Regency by District and Purpose

2015

Kecamatan District	Tegal/Kebun Garden (Ha)	Ladang/Huma Field (Ha)	Perkebunan Plantation (Ha)	Hutan Rakyat Public Forest (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	530	0	4 850	150
2. Capkala	180	150	540	250
3. Sungai Raya Kep.	902	0	19 985	7 527
4. Samalantan	3 594	1 163	9 111	10 500
5. Monterado	1 075	1 300	7 931	4 000
6. Lembah Bawang	400	412	4 451	300
7. Bengkayang	515	625	2 220	2 720
8. Teriak	1 380	1 200	3 080	470
9. Sungai Betung	4 050	1 100	5 900	2 000
10. Ledo	1 906	693	15 147	6 818
11. Suti Semarang	2 500	400	2 000	3 100
12. Lumar	600	208	1 500	11 000
13. Sanggau Ledo	3 942	1 848	10 296	2 100
14. Tujuh Belas	5 200	2 550	5 600	5 557
15. Seluas	8 845	7 390	7 768	6 134
16. Jagoi Babang	3 677	536	41 456	275
17. Siding	1 987	1 007	1 000	363
Jumlah/Total	41 283	20 582	142 835	63 264

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **5.1.30**
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Padang Rumput <i>Savannah</i> (Ha)	Hutan Negara	Sementara Tak Diusahakan <i>Temporary Idle</i> (Ha)	Lainnya <i>Others</i> (Ha)
(1)	(6)		(7)	(8)
1. Sungai Raya	0	62	300	288
2. Capkala	0	580	240	608
3. Sungai Raya Kep.	0	8 131	495	183
4. Samalantan	0	3 200	3 995	5 055
5. Monterado	55	7 000	0	1 000
6. Lembah Bawang	15	6 346	3 575	432
7. Bengkayang	435	4 000	193	168
8. Teriak	10	11 051	277	436
9. Sungai Betung	55	1 500	2 150	540
10. Ledo	365	9 000	204	1 099
11. Suti Semarang	10	1 500	9 800	500
12. Lumar	115	1 900	7 266	666
13. Sanggau Ledo	50	13 000	4 536	87
14. Tujuh Belas	2	455	123	612
15. Seluas	895	4 000	4 130	558
16. Jagoi Babang	6	3 168	2 021	824
17. Siding	0	47 600	1 800	46
Jumlah/Total	2 013	122 493	41 105	13 102

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

5.2. HORTIKULTURA HORTICULTURE

TABEL
Table

5.2.1

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS SAYURAN**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Vegetable Plant in
Bengkayang Regency by Kind of Vegetable*
2018

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetable</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwintal)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	1	3	3,00
2. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	2	40	20,00
3. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
4. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	109	644	5,91
5. Cabe Besar/ <i>Big Chilli</i>	130	717	5,52
6. Cabe Rawit/ <i>Chilli</i>	163	885	5,43
7. Tomat/ <i>Tomato</i>	46	197	4,28
8. Terong/ <i>Eggplant</i>	49	232	4,73
9. Petsai/ <i>Chinese Cabagge</i>	-	-	-
10. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	64	434	6,78
11. Kangkung/ <i>Kangkung</i>	2	4	2,00
12. Bayam/ <i>Spinach</i>	1	2	2,00
13. Buncis/ <i>Bean</i>	38	120	3,16
14. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.2.2
Table **BANYAKNYA POHON YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS BUAH-BUAHAN**
Number of Productive Plant and Production of Fruit in Bengkulu Regency by Kind of Fruit
2018

Jenis Buah-buahan <i>Kind of Fruits</i>	Banyaknya Tanaman Menghasilkan <i>Number of Productive Plant (Pohon)</i>	Produksi <i>Production (Kwintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat/Avocado	1 920	807
2. Mangga/Mango	2 029	755
3. Rambutan/Rambutan	7 750	1 783
4. Langsung/Duku	3 281	915
5. Belimbing/Starfruit	249	83
6. Manggis/Mangosteen	525	263
7. Nangka/Jackfruit	6 480	3 485
8. Jeruk Besar/Orange	183	54
9. Durian/Durian	38 200	15 511
10. Jambu Biji/Guava	470	125
11. Sirsak/Soursop	390	61
12. Sukun/Sukun	617	221
13. Sawo/Sawo	930	815
14. Pepaya/Papaya	7 677	5 530
15. Pisang/Banana	124 940	37 624
16. Nenas/Pineapple	59 115	2 312
17. Salak/Salak	470	67
18. Melinjo/Melinjo	1 035	424
19. Petai/Petai	8 170	3 686
20. Jambu Air/Water Guava	1 895	834
21. Konya/Markisa	4	1
22. Jeruk Siam/Siam Orange	226 173	151 168
23. Jengkol/Dogfruit	9 870	4 808

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table

5.23

**LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS TANAMAN**
*Harvested Area and Production of Medical Plant in Bengkulu Regency
by Kind of Plant*
2018

Jenis Tanaman Biofarmaka <i>Kind of Medical Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (M²)	Produksi <i>Production</i> (Kilogram)
(1)	(2)	(3)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	83 782	150 960
2. Lengkuas/ <i>Galingale</i>	3 473	11 998
3. Kencur/ <i>Greater Galingale</i>	3 872	9 993
4. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	5 855	14 676
5. Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	3	6
6. Mengkudu/ <i>Morinda Citrifolia</i>	81	705
7. Temuireng/ <i>Temuireng</i>	-	-
8. Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	-	-
9. Lempuyang/ <i>Lempuyang</i>	-	-
10. Keji Beling/ <i>Keji Beling</i>	-	-
11. Mahkota Dewa/ <i>Mahota Dewa</i>	20	1 080
12. Sambiloto/ <i>Green Chiretta</i>	-	-
13. Temukunci/ <i>Finger Root</i>	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

5.3. TANAMAN PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

TABEL 5.3.1
Table

**LUAS TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENISNYA (Ha)**
Planted Area of Crop in Bengkulu Regency by Kind of Crop (Ha)
2014 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kopi/ <i>Coffee</i>	437	412	386	386	386
Cengkeh/ <i>Clove</i>	826	826	826	826	826
Lada/ <i>Pepper</i>	2 701	2 826	2 900	3 072	3 071
Kakao/ <i>Cocoa</i>	2 011	2 050	2 019,5	2 015	2 041
Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	66 843	89 758	89 817	92 586	98 693
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	1 320	1 255	1 223	1 155	1 070
Pinang/ <i>Arecanut</i>	84	83	81	82	82

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.3.2
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENISNYA (TON)
Table *Production of Plantation Crop in Bengkulu Regency by Kind of Crop (Ton)*
2014 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kopi/ <i>Coffee</i>	77	68	62	63	90
Cengkeh/ <i>Clove</i>	226	425	252,5	253	265
Lada/ <i>Pepper</i>	1 223	1 293	1 296	1 985	1 975
Kakao/ <i>Cocoa</i>	564	549	525	551	540
Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	51 455	74 618	131 657	150 046	154 278
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	174	139	140,6	122	122
Pinang/ <i>Arecanut</i>	18	15,25	13,25	18	19

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

TABEL 5.3.3
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KARET DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Rubber in Bengkayang Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	509	478	401	1 388	294
2. Capkala	290	578	1 371	2 239	413
3. Sungai Raya Kepulauan	433	356	577	1 366	265
4. Samalantan	1 464	5 638	1 993	9 095	4 108
5. Monterado	1 174	4 847	980	7 001	3 626
6. Lembah Bawang	1 161	5 637	519	7 317	4 190
7. Bengkayang	1 060	1 496	98	2 654	1 193
8. Teriak	1 050	2 463	133	3 646	1 809
9. Sungai Betung	1 026	1 278	160	2 464	1 102
10. Ledo	935	1 038	109	2 082	849
11. Suti Semarang	467	709	115	1 291	531
12. Lumar	690	1 085	122	1 897	756
13. Sanggau Ledo	797	2 086	823	3 706	1 620
14. Tujuh Belas	796	992	210	1 998	700
15. Seluas	898	1 652	591	3 141	1 328
16. Jagoi Babang	463	335	96	894	228
17. Siding	429	385	70	884	144
Jumlah/Total	13 642	31 053	8 368	53 063	23 156

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA DALAM DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN

TABEL 5.3.4
Table

*Planted Area and Production of Local Coconut in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	286	1 174	30	1490	948
2. Capkala	117	771	166	1054	674
3. Sungai Raya Kepulauan	247	903	254	1404	865
4. Samalantan	8	24	31	63	19
5. Monterado	4	47	20	71	38
6. Lembah Bawang	1	10	16	27	8
7. Bengkulu	1	13	5	19	9
8. Teriak	1	4	6	11	3
9. Sungai Betung	2	11	7	20	8
10. Ledo	2	9	2	13	7
11. Suti Semarang	1	5	1	7	2
12. Lumar	2	7	-	9	3
13. Sanggau Ledo	2	15	9	26	13
14. Tujuh Belas	2	12	9	23	9
15. Seluas	2	15	21	38	12
16. Jagoi Babang	-	1	1	2	1
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	678	3 021	578	4 277	2 619

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.5 **LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA HIBRIDA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Table Planted Area and Production of Hybrid Coconut in Bengkulu Regency by District 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	-	3	6	9	5
2. Capkala	-	3	6	9	3
3. Sungai Raya Kepulauan	-	2	8	10	2
4. Samalantan	-	3	14	17	3
5. Monterado	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	2	10	12	2
7. Bengkulu	-	-	2	2	-
8. Teriak	-	-	3	3	-
9. Sungai Betung	-	2	-	2	1
10. Ledo	-	2	2	4	1
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	2	2	4	1
13. Sanggau Ledo	-	4	4	8	2
14. Tujuh Belas	-	7	15	22	5
15. Seluas	-	-	1	1	1
16. Jagoi Babang	-	-	1	1	-
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	30	74	104	26

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN

TABEL 5.3.6
Table

*Planted Area and Production of Coffee in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	2	14	5	21	12
2. Capkala	-	5	12	17	3
3. Sungai Raya Kepulauan	-	6	4	10	3
4. Samalantan	1	5	6	12	3
5. Monterado	1	5	12	18	3
6. Lembah Bawang	-	8	3	11	4
7. Bengkulu	-	4	9	13	3
8. Teriak	-	2	9	11	2
9. Sungai Betung	-	12	5	17	6
10. Ledo	1	5	14	20	3
11. Suti Semarang	1	5	8	14	4
12. Lumar	-	4	5	9	5
13. Sanggau Ledo	1	28	92	121	16
14. Tujuh Belas	2	28	30	60	19
15. Seluas	1	8	23	32	4
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	10	139	237	386	90

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.7
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI CENGKEH DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Planted Area and Production of Clove in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	-	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	115	607	104	826	265
4. Samalantan	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	115	607	104	826	265

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.3.8
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI LADA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Planted Area and Production of Pepper in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	111	54	31	196	38
2. Capkala	-	20	21	41	24
3. Sungai Raya Kepulauan	48	21	19	88	19
4. Samalantan	3	21	8	32	14
5. Monterado	4	26	11	41	19
6. Lembah Bawang	3	15	23	41	11
7. Bengkulu	10	47	30	87	37
8. Teriak	7	50	28	85	43
9. Sungai Betung	9	35	17	61	25
10. Ledo	34	140	40	214	162
11. Suti Semarang	172	50	28	250	75
12. Lumar	11	67	22	100	55
13. Sanggau Ledo	21	66	125	212	86
14. Tujuh Belas	107	248	15	370	341
15. Seluas	109	599	218	926	916
16. Jagoi Babang	13	56	43	112	45
17. Siding	128	58	30	216	65
Jumlah/Total	790	1 573	709	3 072	1 975

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.9
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KAKAO DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Cocoa in Bengkulu Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	234	169	83	486	121
2. Capkala	91	163	37	291	138
3. Sungai Raya Kepulauan	182	132	82	396	79
4. Samalantan	13	14	7	34	8
5. Monterado	35	49	9	93	30
6. Lembah Bawang	9	20	6	35	11
7. Bengkulu	5	9	5	19	5
8. Teriak	57	39	5	101	3
9. Sungai Betung	4	11	4	19	7
10. Ledo	7	15	8	30	9
11. Suti Semarang	1	6	5	12	4
12. Lumar	1	3	5	9	2
13. Sanggau Ledo	4	34	34	72	30
14. Tujuh Belas	11	13	8	32	9
15. Seluas	5	57	84	146	36
16. Jagoi Babang	5	16	37	58	15
17. Siding	90	88	30	208	33
Jumlah/Total	754	838	449	2 041	540

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.3.10
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
Planted Area and Production of Palm in Bengkayang Regency by District
2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	354	28	-	382	-
2. Capkala	1 804	3 548	-	5 352	4 597
3. Sungai Raya Kepulauan	2 206	5 043	-	7 249	7 027
4. Samalantan	2 189	3 720	-	5 909	7 532
5. Monterado	558	174	-	732	281
6. Lembah Bawang	3 308	5 290	-	8 598	4 287
7. Bengkayang	137	22	-	159	41
8. Teriak	111	-	-	111	-
9. Sungai Betung	496	14	-	510	-
10. Ledo	2 135	6 467	3 350	11 952	25 430
11. Suti Semarang	72	21	-	93	-
12. Lumar	1 271	224	-	1 495	397
13. Sanggau Ledo	543	829	-	1 372	2 567
14. Tujuh Belas	485	329	-	814	692
15. Seluas	1 656	24 077	-	25 733	60 494
16. Jagoi Babang	2 902	25 330	-	28 232	36 669
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	20 227	75 116	3 350	98 693	150 014

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkayang

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.11
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI KEMIRI DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Planted Area and Production of Candle Nut in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	-	-	-	-	-
2. Capkala	5	11	8	24	4
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-	-
4. Samalantan	4	12	7	23	6
5. Monterado	1	11	3	15	5
6. Lembah Bawang	1	4	6	11	2
7. Bengkulu	52	124	203	379	25
8. Teriak	4	35	17	56	13
9. Sungai Betung	11	113	178	302	15
10. Ledo	1	17	10	28	7
11. Suti Semarang	17	18	11	46	9
12. Lumar	5	4	5	14	1
13. Sanggau Ledo	5	29	27	61	12
14. Tujuh Belas	7	11	5	23	8
15. Seluas	10	24	49	83	14
16. Jagoi Babang	-	-	2	2	-
17. Siding	-	2	1	3	1
Jumlah/Total	123	415	532	1070	122

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PINANG DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN

TABEL
Table

5.3.12

*Planted Area and Production of Betel Palm in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan District	Luas Tanaman/Planted Area			Jumlah Total (Ha)	Produksi Production (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	3	14	8	25	7
2. Capkala	1	3	-	4	1
3. Sungai Raya Kepulauan	20	16	4	40	6
4. Samalantan	1	1	-	2	0,5
5. Monterado	1	1	2	4	0,5
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	1	2	1	4	1
8. Teriak	-	-	1	1	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	1	1	2	1
12. Lumar	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	27	38	17	82	16

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/Notes: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

TABEL 5.3.13
Table

**LUAS TANAMAN DAN PRODUKSI PALA DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT KECAMATAN**
*Planted Area and Production of Nutmag in Bengkulu Regency by District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanaman/ <i>Planted Area</i>			Jumlah <i>Total</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	-	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	30	23	5	58	19
4. Samalantan	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	30	23	5	58	19

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Bengkulu

Catatan/*Notes*: TBM : Tanaman Belum Menghasilkan (*Unproduced Plant*)

TM : Tanaman Menghasilkan (*Produced Plant*)

TT/TR: Tanaman Tua/Tanaman Rusak (*Old/Damage Plant*)

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

5.4. PERIKANAN FISHERY

TABEL 5.4.1
Table

**PRODUKSI PERIKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS PERIKANAN**
Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fishery
2018

Jenis Perikanan <i>Kind of Fishery</i>	Produksi Perikanan <i>Fishery Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Value of Production (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Laut/ <i>Marine Fishery</i>	5 153,97	233 369 050 000,-
2. Perikanan Perairan Umum/ <i>Open Water Fishery</i>	1 539,38	50 882 550 000,-
3. Ikan Awetan/ <i>Pickling Fish</i>	-	-
4. Budidaya Kolam/ <i>Fresh Water Pond Culture</i>	1 258,29	22 334 954 070,-
5. Keramba/ <i>Cage</i>	-	-
6. Tambak Udang atau bandeng / <i>Shrimp or Milkfish fishpond</i>	501,5	24 765 000 000,-
7. Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>	6	90 000 000,-

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

TABEL 5.4.2
Table

**PRODUKSI IKAN PERAIRAN UMUM DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS IKAN**
*Open Water Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish
2016 - 2018*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi per Tahun/ <i>Production per Year (Ton)</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Patin/ <i>Patin</i>	18	22	16,8
2. Gurame/ <i>Carp</i>	26,71	34,6	32,4
3. Lais/ <i>Lais</i>	22	25,7	26,2
4. Toman/ <i>Toman</i>	48,3	41,9	35
5. Belidak/ <i>Belidak</i>	26	31	25
6. Udang Galah/ <i>Lobster</i>	7,87	12,87	7,9
7. Betutu/ <i>Betutu</i>	0	0	0,25
8. Tawes/ <i>Tengadak</i>	128	126,8	117
9. Ikan Lainnya/ <i>Other Fish</i>	202,07	234,6	258,06
10. Udang Lainnya/ <i>Other Shrimp</i>	10	14,35	12,5
Jumlah/<i>Total</i>	488,95	543,82	531,11

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL 5.4.3 **PRODUKSI IKAN BUDIDAYA DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS IKAN**
Table Culture Fishery Production in Bengkayang Regency by Kind of Fish
2016 - 2018

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi per Tahun/ <i>Production per Year (Ton)</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mas/ <i>Goldfish</i>	118,10	245,00	332,34
2. Nila/ <i>Nila</i>	109,50	230,00	312,00
3. Tawes/ <i>Tengadak</i>	-	-	-
4. Gurame/ <i>Carp</i>	-	-	-
5. Lele Dumbo/ <i>Big Catfish</i>	34,70	185,00	263,77
6. Betutu/ <i>Betutu</i>	-	-	-
7. Patin/ <i>Patin</i>	6,00	13,50	29,49
8. Bawal Air Tawar/ <i>Bawal</i>	24,60	60,40	88,15
9. Udang Windu/ <i>Windu Shrimp</i>	-	-	-
10. Udang Putih (Paname)/ <i>White Shrimp</i>	729,00	145,00	486,00
11. Bandeng / <i>Milkfish</i>	8,14	10,85	15,50
12. Kerapu / <i>Seafish</i>	-	-	-
13. Ikan Lainnya / <i>Other fish</i>	-	-	-
14. Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>	3,70	4,38	6,00
Jumlah/Total	1 033,74	894,13	1 533,25

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Keterangan/*Explanation*: ...Data tidak Tersedia/*Data were not Available*

TABEL 5.4.4
Table

**LUAS AREA PERIKANAN DAN BANYAKNYA BUDIDAYA PERIKANAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS BUDIDAYA DAN KECAMATAN**
*Fishery Wide Area and Number of Fishery Culture in Bengkayang Regency
by Type of Culture and District*
2018

Kecamatan <i>District</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i> (Ha)	Pagong <i>Alam Nature Water Pond</i> (Ha)	Keramba <i>Cage</i> (Unit)	Tambak <i>Udang Shrimp Brackfish Water Pond</i> (Ha)	Rumput <i>Laut Seaweed (Rakit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kep
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkayang
Keterangan/Explanation: ...Data tidak Tersedia/Data were not Available

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

5.5. PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY

TABEL 5.5.1
Table

**PRODUKSI DAGING TERNAK/UNGGAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS TERNAK/UNGGAS**
*Meat Production in Bengkulu Regency by Kind of Livestock/Fowl
2018*

Jenis Ternak/Unggas <i>Kind of Livestock/Fowl</i>	Pemotongan (Ekor)	Karkas (Kg)	Daging (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/Cow	973	120 565	96 452
2. Kambing/Goat	1 623	18 161	13 621
3. Babi/Pig	8 716	579 265	463 412
4. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	31 204	30 065	26 404
5. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	40 026	37 624	30 329
6. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	205 534	261 028	195 145
7. Itik/ <i>Duck</i>	2 687	3 842	2 837

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

TABEL
Table

5.5.2

RATA-RATA HARGA TERNAK/UNGGAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS TERNAK/UNGGAS
Average of Livestock/Fowl Price in Bengkayang Regency by Kind of Livestock/Fowl
2018

Jenis Ternak/Unggas <i>Kind of Livestock/Fowl</i>	Rata-rata Harga Ternak Untuk Pemotongan (Rp/Ekor)	Harga Karkas Hasil Pemotongan (Rp/Kg)	Harga Daging Hasil Pemotongan (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi/Cow	14 000 000	100 000	130 000
2. Kambing/Goat	1 500 000	90 000	120 000
3. Babi/Pig	1 750 000	70 000	75 000
4. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	100 000	35 000	40 000
5. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	70 000	35 000	45 000
6. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	70 000	40 000	52 000
7. Itik/ <i>Duck</i>	60 000	35 000	40 000

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkayang

Bab 5. Pertanian

Chapter 5. Agricultural

TABEL
Table

5.5.3

**POPULASI UNGGAS DAN PRODUKSI TELUR DI KABUPATEN
BENGKAYANG MENURUT JENIS UNGGAS**
*Fowl Population and Egg Production in Bengkulu
Regency by Kind of Livestock/Fowl*
2018

Jenis Unggas <i>Kind of Fowl</i>	Populasi (Ekor)	Ternak Dewasa (Ekor)	Ternak Betina Produktif (Kg)	Betina Produktif (Kg)	Produksi Telur (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	143 712	36 431	7 107	14 214	9 950
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	50 319	30 191	30 191	60 382	326 067
3. Itik/ <i>Duck</i>	24 395	12 933	6 250	9 375	48 752
4. Burung Puyuh/ <i>Quail</i>	480	268	257	102	77

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

TABEL
Table

5.5.4

**RATA-RATA HARGA PRODUKSI UNGGAS DAN TELUR DI
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS UNGGAS**
*Average of Poultry and Egg Production Prices in
Bengkayang Regency by Kind of Fowl*
2018

Jenis Unggas <i>Kind of Fowl</i>	Betina Produktif (Rp/Kg) atau (Rp/Ekor)	Produksi Telur (Rp/Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	100 000	37 500
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	70 000	27 000
3. Itik/ <i>Duck</i>	70 000	35 000
4. Burung Puyuh	15 000	30 000

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

INDUSTRI, PERTAMBANGAN , DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6 BAB Chapter

POTENSI PERTAMBANGAN KAB. BENGKAYANG

Mining Comodity of Bengkayang Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 7. TDL Listrik dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
 - Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 5. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 6. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 7. *Electricity rates are divided into several categories according to the ability tariff customers such as; Social Agency, household, business, industry, office buildings, street lighting.*

6

**Industri, Pertambangan,
dan Energi**

Industry, Mining, and Energy

6.1 Industri

Salah satu sektor yang menjadi penggerak perekonomian Kabupaten Bengkayang adalah sektor industri. Sektor industri yang ada sebagian besar adalah industri rumah tangga, kecil, dan menengah. Untuk itu, sektor ini perlu lebih dipacu untuk dapat lebih berperan dalam perekonomian apalagi mengingat pada saat awal krisis moneter, sektor ini mampu bertahan.

Penggerak sektor industri di Kabupaten Bengkayang sebagian besar masih berupa industri rumah tangga dan industri kecil. Sektor industri formal di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 didominasi jenis industri reparasi sepeda motor dengan jumlah sebanyak 207 unit. Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri minyak goreng. Meskipun

6.1. Industry

One of many sectors which become the economy activator of Bengkayang Regency is industry sector. Most of the industry sector were home, small, and medium industry. For that reason, this sector need more motivation to develop its function in the economy especially because in the beginning of economic crisis, this sector was able to survive.

The most activator of industry sector in Bengkayang Regency were still home and small industry. The formal industrial sector in Bengkayang Regency in 2018 is dominated by the type of motorcycle repair industry with a total of 207 units. The industry that absorbs the most labor is the cooking oil industry. Although the number is

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

jumlahnya hanya 4 unit, industri tersebut menyerap hingga 837 pekerja.

only 4 units, the industry absorbs up to 837 workers.

6.2 Pertambangan

Potensi bahan tambang di Kabupaten Bengkayang cukup menjanjikan jika dapat dimanfaatkan. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investor sehingga potensi pertambangan yang ada dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat Bengkayang. Bahan tambang yang sudah dimanfaatkan antara lain jenis kaolin, bauksit, mangan, andesite, serta emas.

6.2. Mining

The potential mined products in Bengkayang have quite good prospect if they are able to exploit. The regional government are expected to invite the investors in order that the potential mined products can be exploit as great as possible for the prosperity of Bengkayang Regency society. The mine products which have been exploited were type of ball clay, bauksit, mangan, andesite, and gold.

6.3 Listrik

Kebutuhan listrik masyarakat Bengkayang dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan semakin berkembangnya Kabupaten Bengkayang. Pada Desember tahun 2018, jumlah pelanggan listrik yang ada sebanyak 34.156 pelanggan. Dilihat dari jenis pelanggannya, pelanggan jenis rumah tangga pada Desember 2018 ada sebanyak 30.274 pelanggan, jenis usaha sebanyak 2.586 pelanggan, jenis industri sebanyak 3 pelanggan, jenis badan sosial sebanyak 997 pelanggan, dan jenis perkantoran sebanyak 296 pelanggan.

6.3. Electricity

The electric necessity of Bengkayang Regency society are increased from year to year in a row with the development of Bengkayang Regency. In Desember 2018, the number of electricity customers were 34.156 customers. By the type of costumer, the household type of customer were 30.274 customers, the establishment type were 2.586 customers, the industry type were 3 customers, the social corporation were 997 customers, and the office type were 296 customers.

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

Di masa yang akan datang, diperlukan energi alternatif untuk membangkitkan kapasitas listrik yang semakin besar mengingat kebutuhan masyarakat akan listrik yang semakin meningkat. Pada umumnya, di Kalimantan Barat, listrik yang dihasilkan berasal dari pembangkit disel yang menggunakan bahan bakar minyak sehingga biaya operasional yang harus dikeluarkan sangat tinggi. Kapasitas mesin yang ada dirasa sudah tidak mampu menampung kebutuhan listrik masyarakat. Pengembangan masalah kelistrikan juga harus mampu menjangkau ke wilayah yang paling terpencil sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat listrik.

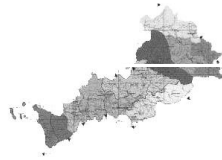
6.4 Air Minum

Air bersih merupakan kebutuhan hidup paling pokok bagi seluruh masyarakat. Penyedia kebutuhan air bersih Kabupaten Bengkayang adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air bersih yang diproduksi oleh PDAM diharapkan dapat menjadi air baku yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum dan memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan. Pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkayang sebagian besar berasal dari kelompok rumah tangga dan niaga kecil.

In the future, the alternatif energy are needed to generate the larger electric capacity because of the society electric necessity which more and more increase. Generally, in Kalimantan Barat Province, all of the electricity necessity were produced by diesel generator which caused the operational cost which had to expend were too expensive. The capacity of the generator machine were evaluated as no capable anymore to fulfill the electric necessity of the society. The developing of electricity had to be able to reach the smallest area in order that the whole social stratum could take the benefit of electricity.

6.4 Water Supply

Water is the most important necessity of life for the whole society. The supplier of water in Bengkayang regency is Municipal Waterworks. The water which were produced by Municipal Waterworks were expected to be able to be the basic water which were could be consumed by the public society and agree with the health standard which had been regulated. Municipal Waterworks customers in Bengkayang Regency are mostly come from household and small trade groups.



Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

6.1. INDUSTRI INDUSTRY

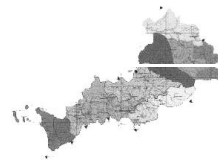
TABEL
Table

6.1.1

**BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI FORMAL
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS INDUSTRI**
*Number of Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor
in Bengkayang Regency by Kind of Industry*
2018

No. No.	Jenis Industri Kind of Industry	Unit Usaha (Unit) Establishment Unit	Tenaga Kerja (Orang) Labor
	(1)	(2)	(3)
1	Kue Basah/Cake	9	32
2	Selai Pisang/Banana Jam	4	14
3	Pengetaman Kayu/Wood Meubel	4	16
4	Bubut Kayu/Wood Lathe	0	0
5	Meubel Kayu/Wood Meubel	8	26
6	Percetakan/Printing	7	20
7	Kripik Singkong/Cassava Chips	5	15
8	Pengecoran/Moulding	0	0
9	Fotokopi/Photocopy	22	44
10	Pemotongan Kaca/Glass Cutting	12	15
11	Genteng Press/Batako/Tile Press	5	30
12	Reparasi Mobil/Car Repairing	34	102
13	Reparasi Sepeda Motor/Motorcycle Repairing	207	621
14	Bengkel Sepeda/Bicycle Repairing	9	17
15	Reparasi Elektronik/Electronic Repairing	15	16
16	Bengkel Las/Coucal Workshop	16	46
17	Foto Studio/Studio Photo	10	10
18	Tukang Emas/Gold Artisan	13	17
19	Salon/Barber Shop	4	8
20	Tukang Jahit/Sewer	13	31
21	Minyak Goreng/Cooking Oil	4	837
22	Komponen Bahan Bangunan/Bilding Materials	8	67
23	Industri Es Balok/Ice Industry	15	20
24	Barang Jadi Kayu & Rptan/Wood And Rattan Goods	4	27
25	Industri Lainnya (Industri Rokok Kretek dan Purih)	1	30
	Jumlah/Total	429	2 061

Sumber /Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang



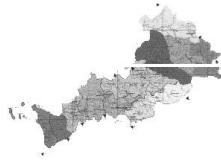
TABEL
Table

6.1.2

BANYAKNYA UNIT USAHA DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI NON FORMAL DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS INDUSTRI
Number of Non Formal Industry Sector Establishment Unit and Labor in Bengkulu Regency by Kind of Industry
2018

No. No.	Jenis Industri Kind of Industry	Unit Usaha Establishment Unit (Unit)	Tenaga Kerja Labor (Orang)
	(1)	(2)	(3)
1	Anyaman Rotan Bambu/ <i>Bamboo</i>	140	178
2	Tahu Tempe/ <i>Tofu</i>	57	203
3	Gula Aren/ <i>Palm Sugar</i>	0	0
4	Kopi Bubuk/ <i>Coffe Powder</i>	15	8
5	Meubel Kayu/ <i>Wood Meubel</i>	25	90
6	Ukir Kayu/ <i>Wood Craft</i>	2	3
7	Kerupuk Ikan/ <i>Fish Crisp</i>	5	20
8	Meubel Rotan Bambu/ <i>Bamboo Meubel</i>	0	0
9	Keripik Singkong Dan Pisang/ <i>Cassava and Banana Crisp</i>	18	64
10	Kerupuk Gandum/ <i>Wheat Crackers</i>	6	24
11	Madu/ <i>Honey</i>	1	5
12	Pengolahan Makanan/ <i>Food Processing</i>	29	123
13	Air Minum Isi Ulang/ <i>Drinking Water</i>	2	4
14	Pandai Besi/ <i>Iron Made</i>	24	72
15	Genteng Semen/ <i>Cement Tile</i>	6	8
16	Tenun Adat/ <i>Traditional Weave</i>	0	0
Jumlah/Total		330	802

Sumber /Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan



Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

6.2. PERTAMBANGAN MINING

TABEL
Table

6.2.1

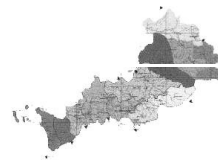
POTENSI BAHAN GALIAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
The Potential Mining Product in Bengkulu Regency
2017

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang <i>Potential Mining Product</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Raya	-	Lempung
Capkala	Desa Pawangi	Ball Clay
Sungai Raya Kep.	-	Andesit, Ballclay, Pasir Kuarsa
Samalantan	Babane	Granit
	Marunsu	Granit, Diorit, Pasir Kuarsa
	Samalantan	Pasir Kuarsa
Monterado	Monterado	Pasir Kuarsa, Granit, Emas
	Gerantung	Granit
	Goa Boma	Pasir Kuarsa, Galena
Lembah Bawang	Kinande	Bond/Fireclay, Kaolin, Emas, Hematit, Kaolin
Bengkayang	Sebalo	Lempung, Pasir Kuarsa
	Bumi Emas	Bondclay
	Bani Ams	Sirtu
	Setia Budi	Emas Aluvial
Teriak	Banteng	Emas Aluvial, Bauksit, Granit
	Teriak	Andesit, Sirtu, Emas Aluvial
	Setiajaya	Granit

Bersambung/*Continued*

Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

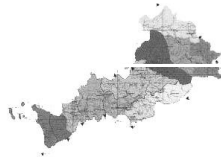
Chapter 6. Industry, Mining, and Energy



Lanjutan Tabel
Continued Table 6.2.1

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang Potential Mining Product
(1)	(2)	(3)
Sungai Betung	Suka Maju	Mangan
	Suka Bangun	Emas
Ledo	Rodaya	Emas
	Lesabela	Pasir
Suti Semarang	Cempaka Putih	Emas, Andesit
	Tapen	Batu Gamping, Batu Pasir
Lumar	-	Bondclay
	Lamolda	Basalt
	Tiga Berkat	Andesit, Pasir Kuarsa, Emas
	Seren Selimbau	Mangan
Sanggau Ledo	Bange	Andesit
	Gua	Pasir
Seluas	Mayak	Andesit, Basalt
	Kalon	Andesit
	Bengkawan	Batu Bara
	Seluas	Batu Gamping
	Sahan	Bauksit

Bersambung/Continued



Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

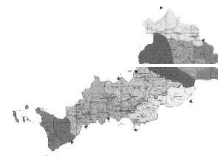
Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

Lanjutan Tabel
Continued Table 6.2.1

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Potensi Bahan Tambang <i>Potensial Mining Product</i>
(1)	(2)	(3)
Jagoi Babang	Jagoi	Gabro, Pasir
	Sinar Baru	Granit, Andesit
	Gersik	Sirtu
	Kumba	Batu Pasir
Siding	Tamong	Andesit, Batu Pasir
	Tawang	Batu Bara
	Siding	Batu Gamping, Granit, Emas

Sumber/*Source*: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Bengkulu Selatan

Keterangan/*Explanation*: ... Data tidak tersedia/*Data was not available*



6.3. LISTRIK DAN AIR MINUM ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

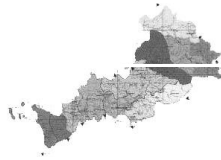
TABEL
Table

6.3.1

**BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK RAYON BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN GOLONGAN PELANGGAN**
*Number of Electric Customer in Rayon Bengkayang
by Month and Customer Classification*
2018

Bulan <i>Month</i>	Rumah Tangga <i>Family</i>	Industri <i>Industry</i>	Pelayanan Sosial <i>Social</i>	Bisnis <i>Business</i>	Kantor dan Pemerintahan <i>Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	25068	3	837	2105	267
2. Februari/ <i>February</i>	25485	3	859	2130	269
3. Maret/ <i>March</i>	26117	3	880	2187	274
4. April/ <i>April</i>	26631	3	895	2366	274
5. Mei/ <i>May</i>	27018	3	906	2429	274
6. Juni/ <i>June</i>	27259	3	909	2449	276
7. Juli/ <i>July</i>	27706	3	924	2468	277
8. Agustus/ <i>August</i>	28210	3	942	2486	281
9. September/ <i>September</i>	28684	3	958	2517	282
10. Oktober/ <i>October</i>	29308	3	972	2539	286
11. November/ <i>November</i>	29768	3	984	2562	287
12. Desember/ <i>December</i>	30274	3	997	2586	296

Sumber/*Source*: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkayang



Bab 6. Industri, Pertambangan, dan Energi

Chapter 6. Industry, Mining, and Energy

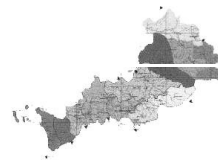
TABEL
Table 6.3.2

**BANYAKNYA PELANGGAN LISTRIK RAYON BENGKAYANG
MENURUT BULAN DAN GOLONGAN BATAS DAYA**
*Number of Electric Customer in Rayon Bengkayang
by Month and Customer Classification*

2018

Bulan Month	450 VA	900 VA	1 300 VA	2 200 VA	3 500 – 5 500 VA	6 600 VA Ke atas
-1	-2	-3	-4	-5	-6	
1. Januari/January	7 777	13 809	5 506	674	300	216
2. Februari/February	7 881	14 083	5 572	684	309	223
3. Maret/March	8 018	14 508	5 681	712	316	232
4. April/April	8 059	15 203	5 933	827	352	240
5. Mei/May	8 081	15 203	5 933	827	352	240
6. Juni/June	8 090	15 364	5 998	844	364	242
7. Juli/July	8 158	15 680	6 074	856	371	245
8. Agustus/August	8 195	16 085	6 148	871	381	248
9. September/September	8 237	16 434	6 247	888	392	252
10. Oktober/October	8 277	16 918	6 341	911	408	259
11. November/November	8 325	17 303	6 380	921	415	266
12. Desember/December	8 365	17 713	6 447	938	420	279

Sumber/Source: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkayang



TABEL
Table

6.3.3

**BANYAKNYA PRODUKSI TERJUAL DAN NILAI PENJUALAN AIR PDAM
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT BULAN**

*Number of Water Sold Production and Selling Value of
Bengkayang Waterworks by Month*

2018

Bulan Month	Produksi Terjual Sold Production (m ³)	Nilai Penjualan Selling Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	662	208 460
2. Februari/February	94 075	250 172 180
3. Maret/March	175 775	320 172 890
4. April/April	756 867	2 287 784 400
5. Mei/May	52 826	227 688 360
6. Juni/June	90 220	353 435 440
7. Juli/July	280 355	882 524 540
8. Agustus/August	61 788	250 014 010
9. September/September	37 099	275 371 435
10. Oktober/October	2 986	12 479 890
11. November/November	2 968	18 142 355
12. Desember/December	758	5 052 760
Jumlah/Total	1 556 379	4 883 586 720

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bengkayang

PERDAGANGAN

TRADING

7

BAB
Chapter

JUMLAH PERUSAHAAN PERDAGANGAN
YANG MEMILIKI SURAT IJIN USAHA
TOTAL TRADING COMPANY
WHICH HAVE A BUSINESS LICENSE



9

Perusahaan
Besar

Large Companies

5

Perusahaan
Menengah

Medium Companies

204

Perusahaan
Kecil

Small Companies

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000.-
 2. Industri Menengah adalah industry dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-
 3. Industri Kecil adalah industry dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-
 4. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia sendiri telah dibuat Undang Undang no. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
1. *Large Industry is an industry that has an investment of more than Rp. 500.000.000.-*
 2. *Medium Industries is an industry with an investment of Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 –*
 3. *Small industry is an industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -*
 4. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.*

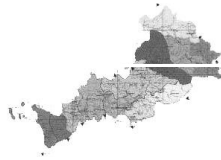
7**Perdagangan***Trading*

Koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi yang sesuai dalam negara kita seperti tercantum dalam pasal 33 UUD 1945. Namun demikian, peran koperasi dalam perekonomian masyarakat masih sangat kecil. Untuk itu, peran koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi yang tangguh dan berakar dalam masyarakat perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2017, terdapat 183 unit koperasi yang ada di Kabupaten Bengkayang. Dilihat menurut jenisnya, jumlah KUD (Koperasi Unit Desa) yang ada adalah sebanyak 20 unit sedangkan koperasi non KUD ada sebanyak 163 unit dan semuanya tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang. Jumlah anggota koperasi yang tercatat selama tahun 2017 adalah sebanyak 17.641 orang dengan anggota KUD sebanyak 3.932 orang dan anggota non KUD sebanyak 13.709 orang.

Cooperation is an economic activity institution which appropriate with our country and based on pasal 33 of UUD 1945. But then, the functions of cooperation in society economy are still less sufficient. Therefore, the function of the cooperation as the strong institution of the economic activity and has roots in society has to develop.

In 2017, there were 183 units of cooperation which were registered in Bengkayang Regency. By its type, the number of KUD cooperation which were registered were 20 units and there were 163 units of non KUD cooperation and they were distributed in whole districts of Bengkayang Regency. The number of cooperation members who were registered during 2017 were 17.641 persons with 3.932 KUD cooperation members and 13.709 non KUD cooperation members.

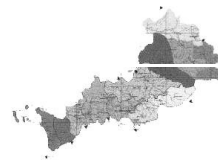


7.1. PERDAGANGAN
TRADING

TABEL 7.1.1
Table **JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM**
DI KABUPATEN BENGKAYANG
Number of Establishment by Type of Business in Bengkulu Regency
2018

Bentuk Perusahaan <i>Description</i>	2018
(1)	(3)
1. Perseroan Terbatas/ <i>PT</i>	12
2. Koperasi/ <i>Cooperation</i>	7
3. Persekutuan Komanditer/ <i>CV</i>	35
4. Firma/ <i>Fa</i>	0
5. Perusahaan Perorangan/ <i>Personal Establishment</i>	164
6. Badan Usaha Lainnya/ <i>Other Establishment</i>	0
Jumlah/Total	218

Sumber /Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Selatan



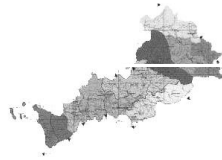
TABEL
Table

7.1.2

**BANYAKNYA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG MEMILIKI SURAT IJIN USAHA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERUSAHAAN**
*Number of Trading Establishment which Had Establishment License in Bengkayang
Regency by District and Type of License*
2018

Kecamatan <i>District</i>	Besar <i>Large</i> (Unit)	Menengah <i>Medium</i> (Unit)	Kecil <i>Small</i> (Unit)	Jumlah <i>Total</i> (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	3	-	8	11
2. Capkala	-	-	2	2
3. Sungai Raya Kepulauan	1	-	8	9
4. Samalantan	1	-	2	3
5. Monterado	-	-	8	8
6. Lembah Bawang	-	-	2	2
7. Bengkayang	2	3	98	103
8. Teriak	-	-	4	4
9. Sungai Betung	-	-	4	4
10. Ledo	-	-	20	20
11. Suti Semarang	-	1	-	1
12. Lumar	-	-	4	4
13. Sanggau Ledo	1	-	14	15
14. Tujuh Belas	-	1	12	13
15. Seluas	1	-	9	10
16. Jagoi Babang	-	-	9	9
17. Siding	-	-	-	-
Jumlah/Total	9	5	204	218

Sumber /Source: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang



**7.2. KOPERASI
COOPERATION**

TABEL
Table

7.2.1

**BANYAKNYA VOLUME USAHA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DAN NON KUD
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Number of KUD and Non KUD Enterprise Volume in Bengkayang Regency by
District
2018*

Kecamatan <i>District</i>	KUD (Ribu Rupiah)	Non KUD (Ribu Rupiah)	Jumlah Total (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Sungai Raya	25 000 000	4 404 104 434	4 429 104 434
2. Capkala	-	15 000 000	15 000 000
3. Sungai Raya Kepulauan	585 030 000	847 637 600	1 432 667 600
4. Samalantan	115 000 000	639 098 000	754 098 000
5. Monterado	20 000 000	45 000 000	65 000 000
6. Lembah Bawang	-	58 000 000	58 000 000
7. Bengkayang	265 000 000	3 197 588 267	3 462 588 267
8. Teriak	325 100 000	9 309 558 600	9 634 658 600
9. Sungai Betung	-	105 000 000	105 000 000
10. Ledo	936 000 000	1 128 525 000	2 064 525 000
11. Suti Semarang	-	50 000 000	50 000 000
12. Lumar	25 000 000	120 000 000	145 000 000
13. Sanggau Ledo	40 000 000	330 255 000	370 255 000
14. Tujuh Belas	20 000 000	101 025 000	121 025 000
15. Seluas	65 000 000	869 721 850	934 721 850
16. Jagoi Babang	25 000 000	590 990 000	615 990 000
17. Siding	-	28 000 000	28 000 000
Jumlah/Total	2 446 130 000	21 839 503 751	24 285 633 751

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Trnasmigrasi Kabupaten Bengkayang

TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8

BAB
Chapter



50

%

Jalan
di Kab. Bengkayang
Berupa Jalan Aspal



The road in Bengkayang Regency
is 50 % asphalt road

* Data Tahun 2018/ 2018 Data

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bengkayang
Construction Board of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
3. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas*

Transportasi, Pos, dan Komunikasi

Transportation, Post, and Communication

9.1 Transportasi

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin meningkatnya usaha pembangunan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas dari satu daerah ke daerah yang lain.

Panjang jalan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 1.565,5 kilometer. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, tercatat 171,19 kilometer merupakan jalan negara, 114,31 km merupakan jalan provinsi, 1.280 km merupakan jalan kabupaten.

9.1. Transportation

Roadway is an important land transportation to accelerate the economy activity. The increase of developing effort prosecute the increase of roadway construction to facilitate the population mobility and accelerate the traffic from one region to another.

The length of roadway which were located in Bengkayang Regency area in 2017 was 1.565,5 kilometres. From the length of roadway total, 171,19 kilometres were state roadway, 114,31 kilometres were province roadway, and 1.280 kilometres were regency roadway.

]

Bab 9. Transportasi, Pos dan Pariwisata

Chapter 9. Transportation, Post and Tourism

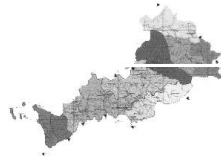
9.2 Pos

Pada tahun 2018, terdapat 6 unit kantor pos dan 4 pos desa di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang. Kantor pos tersebut masing-masing terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, dan Seluas. Pos Desa terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Capkala, Monterado, dan Kecamatan Sungai Betung.

9.2. Post

In 2018, there were 6 unit post office and 4 unit rural post in the whole area of Bengkayang Regency. The post office were located in Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, and Seluas District. The rural post were located in Sungai Raya district, Capkala district, Monterado district, Sungai Betung district, and Jagoi Babang district.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

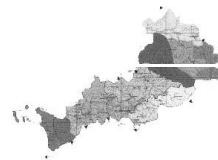


8.1. TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

TABEL 8.1.1
Table **PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS PERMUKAAN DAN STATUS PENGAWASAN**
Roadway Length in Bengkulu Regency by Surface Type and Supervision Status 2017

Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i> (Km)	Provinsi <i>Province</i> (Km)	Kabupaten <i>Regency</i> (Km)	Jumlah <i>Total</i> (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal/ <i>Asphalt</i>	171,19	114,31	509,88	795,38
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	0	0	363,49	363,49
3. Tanah/ <i>Ground</i>	0	0	393,26	393,26
4. Tidak Dirinci/ <i>Non Class</i>	0	0	13,37	13,37
Jumlah/Total	171,19	114,31	1 280	1 565,5

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu



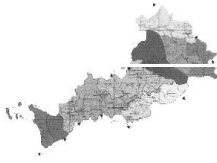
TABEL
Table

8.1.2

**PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KELAS JALAN
DAN STATUS PENGAWASAN**
Roadway Length in Bengkulu Regency by Roads Class and Supervision Status
2017

Kelas Jalan <i>Road Classification</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah Total (Km)
	Negara State (Km)	Provinsi Province (Km)	Kabupaten Regency (Km)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kelas I	0	0	0	0	0
2. Kelas II	43,12	0	0	0	43,12
3. Kelas III	0	114,31	0	0	114,31
4. Kelas III A	0	0	0	0	0
5. Kelas III B	0	0	0	0	0
6. Kelas III C	0	0	523,25	0	523,25
7. Kelas tidak dirinci	128,07	0	756,75	0	884,82
Jumlah/Total	171,19	114,13	1 280	0	1 565,5

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Selatan



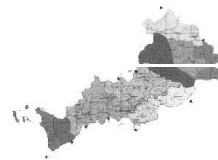
TABEL
Table

8.1.3

PANJANG JALAN KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KONDISI JALAN DAN STATUS PENGAWASAN
Roadway Length in Bengkayang Regency by Roads Condition and Supervision Status
2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i> (Km)	Provinsi <i>Province</i> (Km)	Kabupaten <i>Regency</i> (Km)	Jumlah <i>Total</i> (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik/ <i>Good</i>	119,83	80,02	455,35	655,20
2. Sedang/ <i>Medium</i>	51,36	34,29	294,90	380,55
3. Rusak/ <i>Damaged</i>	0	0	224,96	224,96
4. Rusak Berat/ <i>Big Damaged</i>	0	0	304,79	304,79
Jumlah/<i>Total</i>	171,19	114,31	1 280	1 565,5

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang



TABEL

8.1.4

Table

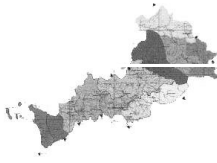
BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN BENGKAYANG

MENURUT JENIS KENDARAAN

*Number of Motorized Vehicle in Bengkayang Regency
by Type of Motorized Vehicle
2018*

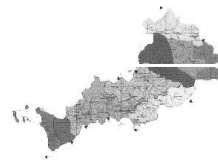
Bulan <i>Month</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicle</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mobil Penumpang <i>Mass Transportation</i>	Mobil Beban Carrier <i>Transportation</i>	Bus <i>Bus</i>	Sepeda Motor <i>Motor cycle</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>
2. Februari/ <i>February</i>
3. Maret/ <i>March</i>
4. April/ <i>April</i>
5. Mei/ <i>May</i>
6. Juni/ <i>June</i>
7. Juli/ <i>July</i>
8. Agustus/ <i>August</i>
9. September/ <i>September</i>
10. Oktober/ <i>October</i>
11. November/ <i>November</i>
12. Desember/ <i>December</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

**TABEL**
Table**8.1.5****BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH POLRES BENGKAYANG
MENURUT PROFESI***Number of Traffic Violation in Bengkulu Police Department by Profession
2018*

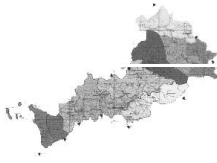
Bulan <i>Month</i>	Pelajar <i>Student</i>	Pegawai <i>Officer</i>	Sopir <i>Driver</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>
2. Februari/ <i>February</i>
3. Maret/ <i>March</i>
4. April/ <i>April</i>
5. Mei/ <i>May</i>
6. Juni/ <i>June</i>
7. Juli/ <i>July</i>
8. Agustus/ <i>August</i>
9. September/ <i>September</i>
10. Oktober/ <i>October</i>
11. November/ <i>November</i>
12. Desember/ <i>December</i>
Jumlah/Total

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkulu

**TABEL** 8.1.6
*Table***BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT JENIS PELANGGARAN**
*Number of Traffic Violation in Bengkayang Regency by Type of Violation
2018*

Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>	Banyaknya Pelanggaran <i>Number of Violation</i>
(1)	(2)
1. Muatan Lebih/ <i>Overloaded Carrier</i>	...
2. Perlengkapan/ <i>Equipment</i>	...
3. Kecepatan/ <i>Speed</i>	...
4. Surat-Surat/ <i>Lisence</i>	...
5. Rambu-rambu/ <i>Regulation</i>	...
6. Lain-lain/ <i>Other</i>	...
Jumlah/Total	...

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang

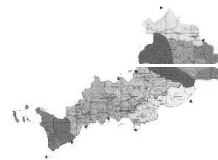


TABEL 8.1.7
Table

**BANYAKNYA KECELAKAAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
MENURUT PENYEBAB KECELAKAAN**
*Number of Accident in Bengkulu Regency by Cause of Accident
2018*

Penyebab Kecelakaan <i>Cause of Accident</i>	Banyaknya Kecelakaan <i>Number of Accident</i>
(1)	(2)
1. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	0
2. Pengemudi/ <i>Driver</i>	84
3. Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>	1
4. Pejalan Kaki/ <i>Walker</i>	0
5. Cuaca/ <i>Weather</i>	1
6. Lain-lain/ <i>Other</i>	0
Jumlah/<i>Total</i>	86

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkulu



TABEL
Table

8.1.8

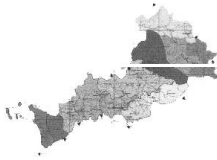
BANYAKNYA KEJADIAN, KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS, SERTA KERUGIAN MATERI DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT BULAN

Number of Traffic Accident Occurrence, Victims, and Material Lost in Bengkayang Regency by Month

2018

Bulan Month	Kejadian Occurrence	Mati Dead	Luka/Wounded		Kerugian Meterial Material Lost
			Ringan Minor	Berat Severe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	9	3	6	7	Rp 12.000.000,00
2. Februari/February	6	4	4	3	Rp 61.000.000,00
3. Maret/March	9	5	5	1	Rp 30.600.000,00
4. April/April	10	5	7	3	Rp 11.700.000,00
5. Mei/May	4	1	3	5	Rp 2.500.000,00
6. Juni/June	9	8	3	9	Rp 22.500.000,00
7. Juli/July	8	3	5	10	Rp 42.500.000,00
8. Agustus/August	6	1	5	6	Rp 7.500.000,00
9. September/September	7	3	3	5	Rp 14.500.000,00
10. Oktober/October	6	2	5	8	Rp 71.000.000,00
11. November/November	6	4	0	2	Rp 11.500.000,00
12. Desember/December	6	2	5	2	Rp 14.000.000,00
Jumlah/Total	86	41	51	61	Rp 301.300.000,00

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Polres Bengkayang



Bab 8. Transportasi, Pos dan Pariwisata

Chapter 8. Transportation, Post and Tourism

TABEL
Table

8.1.9

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN BENGKAYANG

Number of Examined Motorized Vehicle by District and and Kind of Transportation In Bengkulu Regency

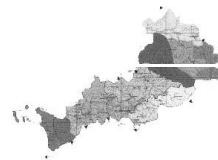
2018

Kecamatan District	Mobil Penumpang Passenger Cars	Mobil Bus Bus Cars	Mobil Barang Freight Cars	Kereta Gandeng Trailer	Kereta Tempelan Train Patch	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	3	5	211	-	-	219
2. Capkala	-	-	30	-	-	30
3. Sungai Raya Kepulauan	3	1	24	-	-	28
4. Samalantan	5	32	94	-	-	131
5. Monterado	4	15	44	-	-	63
6. Lembah Bawang	-	-	3	-	-	3
7. Bengkulu	7	49	327	-	-	383
8. Teriak	1	9	11	-	-	21
9. Sungai Betung	2	2	7	-	-	11
10. Ledo	1	2	66	-	-	69
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	2	1	6	-	-	9
13. Sanggau Ledo	-	16	100	-	-	116
14. Tujuh Belas	1	1	52	-	-	54
15. Seluas	-	2	66	-	-	68
16. Jagoi Babang	-	-	44	-	-	44
17. Siding	-	-	1	-	-	1
Jumlah/Total	29	135	1086	-	-	1250

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkulu

Bab 8. Transportasi, Pos dan Pariwisata

Chapter 8. Transportation, Post and Tourism



8.2. POS POST

TABEL
Table

8.2.1.

**BANYAKNYA KANTOR POS, POS PEMBANTU, DAN POS DESA
DI KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN**
*Number of Post Office, Sub Branch Post, and Rural Post in Bengkayang Regency
by District*
2018

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>		KPP Kls. IV	Pos Desa <i>Rural Post</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Cabang <i>Branch</i>	Pembantu <i>Sub Branch</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	1	0	0	1	2
2. Capkala	0	0	0	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0	0
4. Samalantan	1	0	0	0	1
5. Monterado	0	0	0	1	1
6. Lembah Bawang	0	0	0	0	0
7. Bengkayang	1	0	0	0	1
8. Teriak	0	0	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0	1	1
10. Ledo	1	0	0	0	1
11. Suti Semarang	0	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	0	0	0	1
14. Tujuh Belas	0	0	0	0	0
15. Seluas	1	0	0	0	1
16. Jagoi Babang	0	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	6	0	0	4	10

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Singkawang

KEUANGAN FINANCE

9

BAB
Chapter



Realisasi

Penerimaan daerah
Kab. Bengkayang

actual revenues of Bengkayang Regency

*

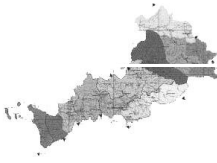
1

Triliun Rupiah

Trillion Rupiah

* Data Tahun 2018

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan
Dan Aset Daerah Kab. Bengkayang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9

Keuangan dan Harga

Finance and Prices

10.1 Keuangan Daerah

Besar kecilnya anggaran pendapatan dan belanja daerah sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian masyarakat. Anggaran yang berimbang dapat menjamin stabilitas perekonomian. Oleh karena itu, realisasi penerimaan dan pengeluaran suatu wilayah perlu dipantau dan dievaluasi.

Realisasi penerimaan daerah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 berjumlah 1.003.842.348,00 rupiah. Sebagian besar penerimaan daerah yang diterima berasal dari bagian dana perimbangan, yaitu sebesar 774.370.717,00 rupiah atau sebesar 77,14 persen dari total penerimaan. Sementara itu, penerimaan dari pendapatan asli daerah Kabupaten Bengkayang hanya sebesar 50.525.048,00 rupiah atau sekitar 5,03 persen dari total pendapatan Kabupaten Bengkayang.

10.1 Regional Financial

The amount of regional revenue and expenditure budgets really influence the society economic activity. The balanced budgets can guarantee the economy stability. Therefore, the expenditure and revenue realization of a region need to be monitored and evaluated.

The regional revenue realization of Bengkayang Regency in 2018 were 1.003.842.348,00 rupiahs. Most of the regional revenue which were receipted were come from the balanced fund part, that were 774.370.717,00 rupiahs or 77,14 percent of revenue total. Meanwhile, the revenue from actual region receipt of Bengkayang Regency were only 50.525.048,00 rupiahs or only 5,03 percent of Bengkayang Regency revenue total.

9.1. Keuangan
FINANCE

TABEL 9.1.1
Table
TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS PENERIMAAN
Target and Realization of Bengkulu Regency Revenue by Kind of Revenue 2018

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target/Target (Rupiah)	Realisasi/Realization (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN (I + II + III)	999 438 259 000,00	1 003 842 348,00
I. PENDAPATAN ASLI DAERAH	52 613 037 000,00	50 525 048,00
a. Pajak Daerah	15 007 500 000,00	14 423 504,00
b. Retribusi Daerah	3 712 150 000,00	2 210 825,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 800 000 000,00	4 279 169,00
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	30 093 387 000,00	29 611 550,00
II. DANA PERIMBANGAN	788 377 375 000,00	774 370 717,00
a. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	23 760 141 000,00	19 190 703,00
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	581 274 511 000,00	581 274 511,00
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	183 342 723 000,00	173 905 503,00
III. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	158 447 847 000,00	178 946 583,00
a. Pendapatan Hibah	45 000 000 000,00	40 787 005,00
b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	21 100 000 000,00	45 759 341,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	92 347 847 000,00	92 400 237,00
PEMBIAYAAN DAERAH		
I. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	220 000 000 000,00	48 538 396,00
a. Sisa Lebih Penghitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	20 000 000 000,00	8 538 396,00
b. Penerimaan Pinjaman Daerah	200 000 000 000,00	-
c. Lainnya	-	40 000 000,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu

Bab 9. Keuangan dan Harga

Chapter 9. Finances and Prices

TABEL 9.1.2 **TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT JENIS BELANJA**
Table *Target and Realization of Bengkulu Regency Expenditure by Kind of Expenditure 2018*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	Target <i>Target</i> (Rupiah)	Realisasi <i>Realization</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
BELANJA (I + II)	1 175 088 259 000,00	1 003 654 008,00
I. BELANJA TIDAK LANGSUNG	600 209 340 075,00	558 503 933,00
1. Belanja Pegawai	404 898 296 879,00	364 465 262,00
2. Belanja Bunga	1 100 000 000,00	1 954 599,00
3. Belanja Hibah	9 916 900 000,00	15 261 700,00
5. Belanja Bantuan Sosial	26 840 799 000,00	22 414 031,00
6. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kab./ Kota, Pemerintah Desa/dan Partai Politik	155 453 344 196,00	154 099 375,00
7. Belanja Tidak Terduga	2 000 000 000,00	308 966,00
II. BELANJA LANGSUNG	574 878 918 925,00	445 150 075,00
1. Belanja Pegawai	50 728 845 130,00	51 582 788,00
2. Belanja Barang dan Jasa	192 767 516 103,00	203 779 701,00
3. Belanja Modal	331 382 557 692,00	189 787 586,00
III. PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	44 350 000 000,00	44 273 465,00
1. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	7 500 000 000,00	7 500 000,00
2. pembayaran pokok utang	36 850 000 000,00	36 773 465,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

10

BAB
Chapter

KONSUMSI TERBESAR PENDUDUK 2018 *People Biggest Consumption 2018*



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
4. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

6. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
6. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

Pengeluaran dan Konsumsi *Expenditure and Consumption*

Besar kecilnya proporsi pengeluaran merupakan salah satu cerminan kesejahteraan penduduk. Hal ini sesuai dengan teori Hukum Engel yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi pengeluaran bukan makanan biasanya diidentikkan dengan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Namun sebaliknya, semakin besar proporsi pengeluaran makanan merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin menurun.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2018, dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 488.492 rupiah dan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan pada kelompok non makanan pada tahun yang sama adalah sebesar 399.455 rupiah. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengeluaran penduduk Kabupaten Bengkayang masih dalam

The amount of expenditure proportion is one of population prosperity reflection. This is agree with Engel Law Theory which is explained that the large proportion of non food commodity expenditure usually be made identical with society prosperity increase. But the contrary, the large proportion of commodity expenditure usually reflect the society prosperity level which is decreased.

Based on National Economic and Social Survey 2018, the average of monthly per capita expenditure for food commodity group was 488.492 rupiahs and the average of monthly per capita expenditure for non food commodity group in the same year was 399.455 rupiahs. Commonly, the conclusion which could be conclude from the data is most of Bengkayang Regency population expenditure were still in food commodity group, that

Bab 11. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 11. Population Expenditure and Consumption

kelompok barang makanan, yaitu sebesar 55,01 persen dari total pengeluaran yang digunakan adalah untuk konsumsi makanan sedangkan sisanya, yaitu sebesar 44,99 persen digunakan untuk kebutuhan non makanan.

Jika dilihat menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan, pola konsumsi berubah seiring dengan meningkatnya pengeluaran perkapita sebulan. Semakin tinggi total pengeluaran perkapita sebulannya, semakin kecil pula porsi pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi barang makanan dan sebaliknya, konsumsi untuk barang non makanan akan semakin besar.

were 55,01 percent from the total of expenditure which were used for food commodity consumption. And the rest of the expenditure, that were 44,99 percent were used for non food commodity needs.

From the classification of monthly per capita expenditure, the consumption pattern are changed in a row with the increase of monthly per capita expenditure. The increase of monthly per capita expenditure total made the small proportion of the expenditure which were used for food commodity consumption but made the large proportion for non food commodity consumption.

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.1

**PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK BARANG
MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG (RUPIAH)**
*Monthly Average Expenditure per Capita Non Food Commodity Group
in Bengkayang Regency (Rupiahs)*
2016 – 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	91 539	81 190	85 551
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	7 275	2 941	6 829
3. Ikan / <i>Fish</i>	45 614	50 710	55 668
4. Daging / <i>Meat</i>	45 512	34 249	51 944
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	31 777	23 421	30 058
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	30 842	50 185	43 519
7. Kacang-kacangan / <i>Legumens</i>	10 918	8 661	12 118
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 017	18 174	21 841
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	11 573	11 925	11 889
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	20 142	20 009	19 986
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	13 713	12 075	12 698
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	12 958	12 287	13 640
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	88 504	90 900	110 742
14. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Sirih</i>	76 497	68 918	88 278
Jumlah/Total	503 883	485 644	488 492

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2014-2017/Susenas 2014-2017

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.2

**PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK BARANG NON
MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG (RUPIAH)**
*Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity Group
in Bengkayang Regency (Rupiahs)*
2016 – 2018

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	176 693	178 738	213 491
2. Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	75 393	73 440	95 934
3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	18 863	21 734	19 996
4. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	31 239	26 436	56 482
5. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	5 044	15 532	18 612
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	15 203	5 626	31 196
Rata-rata/Average	322 436	321 505	399 455

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2014-2017/Susenas 2014-2017

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL
Table

10.3

**DISTRIBUSI PENGELUARAN SEBULAN KELOMPOK BARANG MAKANAN DI
KABUPATEN BENGKAYANG**
*Distribution of Monthly Expenditure of Food Commodity Group in Bengkulu
Regency*
2016 - 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	21,09	16,72	18,57
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,67	0,61	0,51
3. Ikan / <i>Fish</i>	10,23	10,44	10,47
4. Daging / <i>Meat</i>	5,41	7,05	5,63
5. Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	6,24	4,82	5,64
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	7,10	10,33	8,61
7. Kacang-kacangan / <i>Legumens</i>	1,65	1,78	1,90
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	2,35	3,74	2,88
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	2,67	2,46	2,38
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	4,56	4,12	3,99
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	3,16	2,49	2,50
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	2,40	2,53	2,20
13. Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	20,01	18,72	22,07
14. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Sirih</i>	12,46	14,19	12,65

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkulu

Keterangan/*Explanation*: Susenas 2014-2017/*Susenas 2014-2017*

Bab 10. Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Chapter 10. Population Expenditure and Consumption

TABEL

Table

10.4

**PERSENTASE PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN KELOMPOK
BARANG NON MAKANAN DI KABUPATEN BENGKAYANG**
*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Non Food Commodity
Group in Bengkayang Regency*
2016 – 2018

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facility</i>	13,05	55,59	50,54
2. Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	41,19	22,84	27,42
3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	17,70	6,76	4,78
4. Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	22,85	8,22	11,23
5. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	4,79	4,83	4,78
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	0,43	1,75	1,26

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: Susenas 2014-2017/Susenas 2014-2017

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

PERTUMBUHAN EKONOMI
KAB. BENGKAYANG 2018

Bengkayang Regency Economic Growth 2018

5,37



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Bab 11. Pendapatan Regional

Chapter 11. Regional Income

oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDR menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 6. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of GRDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

11**Pendapatan Regional**
Regional Income

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkayang atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar 7.391.063,5 juta rupiah dan meningkat menjadi 8.066.962,2 juta rupiah pada tahun 2018. Selanjutnya, PDRB Kabupaten Bengkayang atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2017 adalah sebesar 5.166.104,2 juta rupiah dan naik menjadi 5.443.751,9 juta rupiah pada tahun 2018. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010, perekonomian Kabupaten Bengkayang pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,37 persen.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bengkayang Regency at market price in 2017 was 7.391.063,5 million rupiahs and increased into 8.066.962,2 million rupiahs in 2018. Then, Bengkayang Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010 in 2017 was 5.166.104,2 million rupiahs and increased into 5.443.751,9 million rupiahs in 2018. Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010, Bengkayang Regency economy in 2018 grew to 5,37 percent.

TABEL
Table

11.1

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)**
*Gross Regional Domestic Product of Bengkayang Regency at Market Price
(Million Rupiahs)*
2014 – 2018

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 844 755,9	1 947 083,5	2 132 206,9	2 348 508,8	2 596 593,1
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1 696 639,0	1 785 708,2	1 956 836,9	2 164 852,3	2 400 889,8
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	576 092,4	559 979,1	619 930,6	669 016,4	760 034,6
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	158 128,6	178 762,3	193 350,8	210 867,5	227 239,8
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	871 480,5	946 373,8	1 037 036,3	1 173 129,3	1 293 517,2
- Peternakan / <i>Livestock</i>	64 142,0	71 101,9	75 563,9	78 614,7	84 549,3
- Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	26 795,5	29 491,2	30 955,3	33 224,3	35 548,9
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	7 918,3	8 174,7	8 826,7	8 864,0	8 995,6
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	140 198,6	153 200,6	166 543,3	174 792,6	186 707,7
2. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	167 914,6	193 133,2	215 291,1	233 978,7	247 360,0
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	9 619,1	10 703,5	11 435,3	11 802,1	12 385,1
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	158 295,5	182 429,7	203 855,8	222 176,6	234 974,9

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.1

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	549 231,4	608 059,0	665 948,4	738 693,1	804 775,9
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	418 872,6	472 824,1	522 493,6	585 258,2	647 012,4
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	4 460,4	4 817,9	5 339,1	5 785,9	6 423,3
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	53 171,9	54 561,7	58 070,5	62 627,1	63 633,8
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	246,7	266,2	270,0	294,7	298,5
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	366,0	330,4	354,4	373,5	414,2
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	2 314,8	2 368,2	2 550,1	2 735,8	2 814,2
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	8 746,4	9 919,2	10 414,7	10 817,0	11 181,8

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.1**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k. Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	4 558,5	4 423,4	5 584,6	6 673,1	7 571,2
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	38 386,5	40 229,0	41 587,3	44 151,9	44 757,5
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
n. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7 412,2	7 271,5	7 671,6	8 041,9	8 646,4
o. Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	5 905,7	5 924,5	6 060,4	6 298,4	6 290,7
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4 789,9	5 122,9	5 552,0	5 635,6	5 732,0
4. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	473,0	554,0	681,1	765,3	849,8
a. Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	256,1	327,2	443,8	515,2	578,6
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	217,0	226,8	237,2	250,1	271,2
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 734,1	4 036,9	4 269,8	4 704,5	5 088,3
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	589 947,9	687 726,6	745 558,5	837 936,7	890 447,4
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	908 039,6	993 966,0	1 088 962,5	1 185 671,8	1 296 509,5
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	190 388,3	217 309,1	229 490,0	241 434,9	256 683,1
b. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	717 651,4	776 575,9	859 472,5	944 237,0	1 039 826,4

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.1

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	108 281,2	126 503,3	139 674,5	150 272,9	162 475,0
a. Angkutan Rel / Railways Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Angkutan Darat / Land Transport	80 005,2	95 241,5	105 781,6	113 887,4	123 414,6
c. Angkutan Laut / Sea Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River, Lake, and Ferry Transport	9 437,5	10 520,6	11 151,4	11 641,0	12 003,6
e. Angkutan Udara / Air Transport	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	18 838,5	20 741,1	22 741,5	24 744,6	27 056,7
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	113 796,3	131 356,8	144 685,2	157 313,8	174 065,8
a. Penyediaan Akomodasi / Accommodation	4 098,6	4 835,2	5 218,9	5 533,6	6 029,1
b. Penyediaan Makan Minum / Food and Beverage Service Activities	109 697,7	126 521,6	139 466,3	151 780,2	168 036,8
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	238 536,4	267 558,1	297 232,9	341 725,9	378 119,3
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	154 284,7	169 792,9	188 412,1	203 735,9	221 461,3
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	55 219,8	60 388,3	72 180,7	80 459,2	91 173,6
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	26 785,2	29 610,3	31 627,8	33 560,2	35 993,9
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	50 558,6	55 366,2	58 631,0	61 870,1	64 862,1
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	21 721,0	24 428,1	25 972,5	27 846,3	29 431,8

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.1

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	202 307,2	222 762,5	242 070,1	257 695,9	278 693,2
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20 501,4	22 905,0	24 840,5	26 530,9	28 675,0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	358 883,4	412 943,9	474 671,7	524 237,8	575 021,1
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	158 915,1	174 346,6	187 941,5	198 204,3	210 792,9
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99 336,2	111 115,7	118 099,1	123 604,0	131 762,7
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	45 123,0	50 031,0	53 496,6	57 483,2	64 271,9
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>					
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 564 061,3	6 123 475,0	6 724 042,4	7 391 063,5	8 066 962,2

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/*Explanation*: *) Angka Sementara /*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

TABEL
Table

11.2

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 (JUTA RUPIAH)
Gross Regional Domestic Product of Bengkayang Regency at Constant Price 2010
(Million Rupiahs)
2014 – 2018

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishing	1 556 219,6	1 566 346,0	1 654 039,4	1 767 393,8	1 895 016,9
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	1 427 951,6	1 435 113,6	1 518 819,5	1 628 396,2	1 750 929,3
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	442 885,8	393 342,0	421 931,0	459 914,4	502 859,3
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	130 402,7	138 646,0	143 237,1	150 865,0	157 831,0
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	779 495,5	825 133,4	874 322,0	934 913,7	1 004 002,1
- Peternakan / <i>Livestock</i>	53 137,3	54 745,4	55 856,2	58 215,1	60 721,3
- Jasa Pertanian dan Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	22 030,4	23 246,8	23 473,2	24 488,0	25 515,5
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	6 189,1	6 242,2	6 446,0	6 326,9	6 248,9
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	122 079,0	124 990,2	128 773,9	132 670,8	137 838,8
2. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	129 706,4	135 722,1	144 040,5	149 734,0	154 319,9
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	7 934,6	8 388,9	8 627,5	8 472,2	8 631,1
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	121 771,8	127 333,2	135 413,0	141 261,8	145 688,8

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.2**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	471 257,1	485 641,4	503 579,9	525 882,8	548 286,1
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	358 343,7	372 235,6	387 323,3	405 871,3	428 886,3
c. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	3 690,7	3 854,0	4 000,1	4 168,3	4 448,3
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	46 990,8	45 055,7	46 012,0	47 493,6	46 468,1
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	204,5	215,5	212,7	224,6	220,6
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	323,9	317,0	318,8	328,9	351,0
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	2 105,1	2 128,6	2 162,2	2 270,9	2 245,0
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	7 655,8	8 252,2	8 376,8	8 394,8	8 443,3

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.2

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k. Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	3 929,2	3 869,1	4 683,9	5 383,0	5 911,3
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	32 647,1	34 723,6	35 207,0	36 396,3	35 855,3
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
n. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5 990,4	5 652,2	5 735,3	5 760,7	5 952,7
o. Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	5 085,4	4 908,4	4 913,0	5 022,2	4 953,7
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4 290,5	4 429,6	4 634,8	4 568,3	4 550,4
4. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	504,1	537,7	606,0	626,3	646,9
a. Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	325,5	350,9	412,9	430,1	442,2
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	178,6	186,9	193,1	196,2	204,7
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 389,1	3 567,7	3 768,2	3 951,3	4 165,0
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	417 305,9	452 979,5	468 196,4	492 346,5	501 816,7
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	743 046,8	783 434,4	824 140,2	866 417,5	910 848,6
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	144 628,0	154 852,2	159 763,8	163 314,5	169 084,6
b. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	598 418,8	628 582,2	664 376,4	703 103,0	741 764,0

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.2**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	85 924,3	92 102,6	96 619,1	100 514,9	105 459,0
g. Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
h. Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	63 210,2	68 468,2	71 723,4	74 598,7	78 486,0
i. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
j. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	7 437,0	7 675,0	7 867,4	8 016,8	8 135,6
k. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
l. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	15 277,1	15 959,5	17 028,3	17 899,4	18 837,4
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	86 789,6	91 319,1	95 728,7	100 278,1	106 737,1
a. Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	3 191,4	3 446,8	3 607,7	3 716,8	3 940,5
b. Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	83 598,3	87 872,3	92 121,0	96 561,2	102 796,6
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	211 357,4	232 732,1	253 726,9	282 271,0	300 631,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	123 611,8	130 304,9	141 520,0	149 337,3	157 673,7
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	44 766,8	47 757,4	56 121,8	61 082,2	66 727,5
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	22 167,0	23 051,5	24 005,3	24 831,0	25 776,2
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	39 363,5	41 528,5	42 825,5	44 187,2	45 290,8
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	17 314,4	17 967,4	18 567,3	19 236,9	19 879,2

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.2

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/Real Estate Activities	155 996,2	163 864,1	168 297,1	172 565,6	179 186,1
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	15 279,7	16 120,1	16 542,2	17 088,1	17 739,5
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	221 060,4	234 357,6	251 120,0	263 235,1	276 982,9
15. Jasa Pendidikan/Education	130 096,6	134 520,9	137 385,0	140 683,1	144 379,9
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	84 111,9	87 220,1	89 495,6	91 625,8	95 338,8
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	36 630,3	38 732,3	40 354,5	42 153,0	44 523,7
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added At Basic Price					
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products					
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 472 287,4	4 649 502,8	4 889 159,8	5 166 104,2	5 443 751,9

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

TABEL
Table

11.3

**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU**
GRDP Percentage Distribution of Bengkulu Regency at Market Price
2014 – 2018

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	33,15	31,79	31,71	31,77	32,19
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	30,49	29,16	29,10	29,29	29,76
- Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	10,35	9,14	9,22	9,05	9,42
- Tanaman Hortikultura / <i>Horticultura Crops</i>	2,84	2,92	2,88	2,85	2,82
- Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	15,66	15,45	15,42	15,87	16,03
- Peternakan / <i>Livestock</i>	1,15	1,16	1,12	1,06	1,05
- Jasa Pertanian dan Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,48	0,48	0,46	0,45	0,44
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	0,14	0,13	0,13	0,12	0,11
c. Perikanan / <i>Fishery</i>	2,52	2,50	2,48	2,36	2,31
2. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	3,02	3,15	3,20	3,17	3,07
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
c. Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	0,17	0,17	0,17	0,16	0,15
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,84	2,98	3,03	3,01	2,91

Bersambung/*Continued*

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.3

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	9,87	9,93	9,90	9,99	9,98
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
b. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	7,53	7,72	7,77	7,92	8,02
c. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	-	-	-	-	-
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	0,96	0,89	0,86	0,85	0,79
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,16	0,16	0,15	0,15	0,14

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.3**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k. Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,08	0,07	0,08	0,09	0,09
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0,69	0,66	0,62	0,60	0,55
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
n. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,13	0,12	0,11	0,11	0,11
o. Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	0,11	0,10	0,09	0,09	0,08
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
4. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
a. Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	10,60	11,23	11,09	11,34	11,04
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,32	16,23	16,20	16,04	16,07
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,42	3,55	3,41	3,27	3,18
b. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,90	12,68	12,78	12,78	12,89

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.3

Sektor/Sub Sektor Sector/Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	1,95	2,07	2,08	2,03	2,01
a. Angkutan Rel / Railways Transport	-	-	-	-	-
b. Angkutan Darat / Land Transport	1,44	1,56	1,57	1,54	1,53
c. Angkutan Laut / Sea Transport	-	-	-	-	-
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River, Lake, and Ferry Transport	0,17	0,17	0,17	0,16	0,15
e. Angkutan Udara / Air Transport	-	-	-	-	-
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	0,34	0,34	0,34	0,33	0,34
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	2,05	2,15	2,15	2,13	2,16
a. Penyediaan Akomodasi / Accommodation	0,07	0,08	0,08	0,07	0,07
b. Penyediaan Makan Minum / Food and Beverage Service Activities	1,97	2,07	2,07	2,05	2,08
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	4,29	4,37	4,42	4,62	4,69
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	2,77	2,77	2,80	2,76	2,75
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	0,99	0,99	1,07	1,09	1,13
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	0,48	0,48	0,47	0,45	0,45
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,91	0,90	0,87	0,84	0,80
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	0,39	0,40	0,39	0,38	0,36

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.3

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/Real Estate Activities	3,64	3,64	3,60	3,49	3,45
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	0,37	0,37	0,37	0,36	0,36
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,45	6,74	7,06	7,09	7,13
15. Jasa Pendidikan/Education	2,86	2,85	2,80	2,68	2,61
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,79	1,81	1,76	1,67	1,63
17. Jasa lainnya/Other Services Activitie	0,81	0,82	0,80	0,78	0,80
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>					
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/Explanation: *) Angka Sementara /Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN BENGKAYANG
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
GRDP Growth Rate of Bengkayang Regency at Constant Price 2010
2014 – 2018

TABEL 11.4
Table

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry and Fishing	0,82	0,65	5,60	6,85	7,22
a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	0,58	0,50	5,83	7,21	7,52
- Tanaman Pangan / Food Crops	-7,96	-11,19	7,27	9,00	9,34
- Tanaman Hortikultura / Horticultura Crops	3,72	6,32	3,31	5,33	4,62
- Tanaman Perkebunan / Plantation Crops	5,18	5,85	5,96	6,93	7,39
- Peternakan / Livestock	4,41	3,03	2,03	4,22	4,31
- Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	6,04	5,52	0,97	4,32	4,20
b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging	2,74	0,86	3,27	-1,85	-1,23
c. Perikanan / Fishery	3,57	2,38	3,03	3,03	3,90
2. Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	5,81	4,64	6,13	3,95	3,06
a. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Batubara dan Lignit / Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
c. Pertambangan Bijih Logam / Iron Ore Mining	0,98	5,73	2,84	-1,80	1,88
d. Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Other Mining and Quarrying	6,14	4,57	6,35	4,32	3,13

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.4**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ¹⁾	2018 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3. Industri Pengolahan / Manufacturing	3,62	3,05	3,69	4,43	4,26
a. Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
b. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,06	3,88	4,05	4,79	5,67
c. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
d. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	6,67	4,42	3,79	4,20	6,72
e. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	-	-	-	-	-
f. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,26	-4,12	2,12	3,22	-2,16
g. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,96	5,38	-1,27	5,57	-1,76
h. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	1,77	-2,12	0,57	3,15	6,72
i. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	1,96	1,11	1,58	5,03	-1,14
j. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	-0,13	7,79	1,51	0,21	0,58

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.4

Sektor/Sub Sektor Sector/ Sub Sector	2014	2015	2016	2017 ⁽¹⁾	2018 ⁽²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
k. Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	3,56	-1,53	21,06	14,93	9,81
l. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	2,58	6,36	1,39	3,38	-1,49
m. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
n. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,45	-5,65	1,47	0,44	3,33
o. Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	2,13	-3,48	0,09	2,22	-1,36
p. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,30	3,24	4,63	-1,43	-0,39
4. Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	10,83	6,67	12,68	3,35	3,30
a. Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	14,67	7,81	17,66	4,17	2,82
b. Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4,45	4,60	3,34	1,60	4,34
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,98	5,27	5,62	4,86	5,41
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	9,32	8,55	3,36	5,16	1,92
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,59	5,44	5,20	5,13	5,13
a. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,64	7,07	3,17	2,22	3,53
b. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,58	5,04	5,69	5,83	5,50

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel **11.4**
Continued Table

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	5,78	7,19	4,90	4,03	4,92
a. Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
b. Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	6,37	8,32	4,75	4,01	5,21
c. Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	-	-	-	-	-
d. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,47	3,20	2,51	1,90	1,48
e. Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	-	-	-	-	-
f. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	5,03	4,47	6,70	5,12	5,24
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,36	5,22	4,83	4,75	6,44
a. Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	8,44	8,00	4,67	3,03	6,02
b. Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	4,21	5,11	4,84	4,82	6,46
10. Informasi dan Komunikasi/Information and Communications	9,25	10,11	9,02	11,25	6,50
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	8,70	5,41	8,61	5,52	5,58
a. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	16,23	6,68	17,51	8,84	9,24
b. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	7,28	3,99	4,14	3,44	3,81
c. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	4,14	5,50	3,12	3,18	2,50
d. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	3,45	3,77	3,34	3,61	3,34

Bersambung/Continued

Bab 11 Pendapatan Regional

Chapter 11 Regional Income

Lanjutan Tabel
Continued Table 11.4

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/ Sub Sector</i>	2014	2015	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12. Real Estat/Real Estate Activities	5,74	5,04	2,71	2,54	3,84
13. Jasa Perusahaan/Business Activities	3,73	5,50	2,62	3,30	3,81
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,28	6,02	7,15	4,82	5,22
15. Jasa Pendidikan/Education	3,30	3,40	2,13	2,40	2,63
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,00	3,70	2,61	2,38	4,05
17. Jasa lainnya/Other Services Activities	6,26	5,74	4,19	4,46	5,62
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>					
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,02	3,96	5,15	5,66	5,37

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Bengkayang

Keterangan/*Explanation*: *) Angka Sementara /*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

KEMISKINAN

POVERTY

12

BAB
Chapter

1 dari 14 penduduk

Hidup di bawah Garis Kemiskinan

1 of 13 people lives in poverty



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
2. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*

Bab 12. Kemiskinan

Chapter 12. Kemiskinan

3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 6. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The NonFood Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 6. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P*
 - b. *Poverty Gap Index (HCI- P_1) measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line.*

garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

12**Kemiskinan***Poverty*

Penduduk miskin di Kab Bengkayang sebanyak 17.940 penduduk atau sebesar 7,17 persen dari total penduduk, yang berarti terdapat 1 penduduk miskin dari setiap 14 penduduk Kab. Bengkayang. Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan (P1) Kab. Bengkayang merupakan salah satu yang terendah di Provinsi Kalimantan Barat, ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pengeluaran penduduk miskin masih berada dekat diantara garis kemiskinan (Rp 339.891,- Perkapita Perbulan).

There is 17.940 poor people in Bengkayang Regency or 7,17 percent of the total population, which means there is a poor one out of every 14 people of the regency.

Bengkayang Regency is one of the lowest Poverty Gap in Kalimantan Barat, this shows that the average expenditure of poor people still be close between the poverty line (Rp 339.891,- Monthly Per Capita).

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, P1, P2, DAN GARIS
KEMISKINAN

MENURUT KABUPATEN/KOTA

Number of Poor, P1, P2, and Poverty Line by Regency/City
2018

TABEL 12.1.1
Table

	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/ Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/ Month)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabupaten Sambas/Sambas Regency	45,48	8,55	1,02	0,21	407 346
2	Kabupaten Bengkayang/Bengkayang Regency	17,94	7,17	0,69	0,11	339 891
3	Kabupaten Landak/Landak Regency	43,73	11,77	1,82	0,46	351 942
4	Kabupaten Mempawah/Mempawah Regency	14,61	5,61	0,86	0,25	337 350
5	Kabupaten Sanggau/Sanggau Regency	21,59	4,67	0,51	0,09	312 909
6	Kabupaten Ketapang/Ketapang Regency	54,86	10,93	2	0,64	432 354
7	Kabupaten Sintang/Sintang Regency	42,65	10,35	2,16	0,58	551 704
8	Kabupaten Kapuas Hulu/Kapuas Hulu Regency	24,76	9,60	1,34	0,29	430 652
9	Kabupaten Sekadau/Sekadau Regency	12,29	6,17	0,53	0,08	313 930
10	Kabupaten Melawi/Melawi Regency	26,24	12,83	2	0,50	509 138
11	Kabupaten Kayong Utara/Kayong Utara Regency	11,13	10,08	1,47	0,32	287 078
12	Kabupaten Kubu Raya/Kubu Raya Regency	28,86	5,07	0,63	0,14	377 302
13	Kota Pontianak/Pontianak City	31,76	5	0,62	0,14	483 618
14	Kota Singkawang/Singkawang City	11,17	5,12	0,70	0,18	464 673
	Kalimantan Barat	387,08	7,77	1,18	0,28	409 287

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

PERBANDINGAN REGIONAL
REGIONAL COMPARISON

13

BAB
Chapter

KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2018

Population Density of Kalimantan Barat Province 2018

TERTINGGI

Highest

KOTA PONTIANAK
Pontianak City

5.728
Penduduk/Km²
People/Km²

8

Penduduk/Km²
People/Km²

TERENDAH

Lowest

KAB. KAPUAS HULU
Kapas Hulu Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13 Regional Comparison

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Produktivitas Tanaman Pangan adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman pangan (padi; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar) pada periode satu tahun laporan.
 4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
3. *Productivity of Plant Food is A value that indicates the average yield per unit area per commodity crops (rice; corn; soybean; peanut; mung beans; cassava; yams) in the period one year report.*
 4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Perbandingan Regional

Regional Comparison

13.1 Luas Wilayah dan Penduduk

Dari 14 kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Bengkayang adalah kabupaten ketiga yang luasnya paling kecil dibanding seluruh kabupaten yang ada. Luas wilayah Kabupaten Bengkayang hanya sekitar 3,68 persen dari keseluruhan luas Kalimantan Barat.

Kepadatan penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 46 Penduduk per kilometer persegi. Dibandingkan dengan kabupaten yang lain, Kabupaten Bengkayang menempati urutan keenam jika termasuk kota. Namun demikian, distribusi penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Bengkayang belum merata di semua kecamatan yang ada.

13.1. Wide Area and Population

From 14 regencies and cities in Kalimantan Barat Province, Bengkayang Regency has the third smallest area among other regencies but among all regencies. The wide area of Bengkayang Regency is only about 3,68 percent from the area total of Kalimantan Barat Province.

The population density of Bengkayang Regency in 2017 was 46 per kilometres square. Among other regencies, Bengkayang Regency was in the ninth place of the most crowded area. But then, the population distribution of Bengkayang Regency were not flat yet in whole districts.

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

13.2 Produksi Padi

Meskipun wilayah Kabupaten Bengkayang termasuk yang terkecil dibandingkan dengan kabupaten yang lain (selain kota), produksi padi yang dihasilkan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Kabupaten Bengkayang sendiri. Produktivitas tanaman padi di Kabupaten Bengkayang menduduki urutan kedua dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat pada tahun 2015.

13.3 Pendapatan Regional

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkayang tahun 2017 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 mencapai 5,66 persen.

13.2 Production of Paddy

Although Bengkayang Regency was include the smallest regency among other regencies (without cities), its paddy production were able to suffice all of Bengkayang Regency society needs. Paddy plant productivity in Bengkayang Regency was in the second place among other regencies/cities in Kalimantan Barat in 2015.

13.3 Regional Income

The economic growth of Bengkayang Regency in 2017 was higher than the economic growth of Kalimantan Barat Province. The economic growth of Bengkayang regency in 2017 had reached 5,66 percent.

TABEL 13.1 **LUAS WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
Table *Wide Area of Kalimantan Barat Province by Regency/City*
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Area (Km²)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	6 394,70	4,36
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5 397,30	3,68
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 909,10	6,75
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	1 276,90	0,87
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	12 857,70	8,76
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	31 240,74	21,28
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	21 635,00	14,74
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	29 842,00	20,33
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 444,30	3,71
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	10 644,00	7,25
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	4 568,26	3,11
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6 985,20	4,76
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	107,80	0,07
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	504,00	0,34
Kalimantan Barat	146 807,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL 13.2
Table

JUMLAH PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA

*Population of Kalimantan Barat Province by Sex and Regency/City
2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki-laki <i>Male (Jiwa/ Person)</i>	Perempuan <i>Female (Jiwa/ Person)</i>	Jumlah <i>Total (Jiwa/ Person)</i>	Seks Rasio <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	261 313	271 296	532 609	97
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	130 277	121 043	251 320	108
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	193 929	178 680	372 609	109
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	132 163	129 136	261 299	103
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	239 490	129 136	463 995	107
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	260 789	243 219	504 008	107
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	212 484	200 885	413 369	106
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	131 615	127 369	258 984	103
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	102 708	96 868	199 576	106
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	104 706	100 592	205 298	104
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	56 387	54 512	110 899	104
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	289 105	281 809	570 914	103
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	318 112	319 611	637 723	99
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	111 782	107 279	219 061	104
Kalimantan Barat	2 544 860	2 456 804	5 001 664	104

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

TABEL 13.3
Table

**KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
Population Density of Kalimantan Barat Province by Regency/City
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Wilayah <i>Wide Area</i> (Km²)	Jumlah Penduduk <i>Total Population</i> (Jiwa/Person)	Kepadatan Density <i>(Jiwa/Person per Km²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	6 394,70	532 609	83
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5 397,30	251 320	46
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 909,10	372 609	37
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	1 276,90	261 299	202
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	12 857,70	463 995	36
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	31 240,74	504 008	16
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	21 635,00	413 369	19
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	29 842,00	258 984	9
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 444,30	199 576	36
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	10 644,00	205 298	19
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	4 568,26	110 899	24
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6 985,20	570 914	81
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	107,80	637 723	5 817
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	504,00	219 061	427
Kalimantan Barat	146 807,00	5 001 664	34

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.4

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Kalimantan Barat
Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	101 508	28,22	286 502
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	32 560	24,69	80 392
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	56 153	36,69	206 014
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	20 302	35,96	72 997
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	41 017	32,63	133 822
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	29 392	27,82	81 777
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	29 862	24,91	74 399
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	17 075	22,33	38 128
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	15 017	17,94	26 934
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	13 067	21,19	27 692
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	19 290	25,19	48 595
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	52 679	34,25	180 428
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	191	24,31	464
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5 831	30,12	17 563
Kalimantan Barat	433 944	29,40	1 275 707

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

TABEL
Table **13.5**

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI SAWAH
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Wet Land Paddy
in Kalimantan Barat Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	101 266	28,26	286 159
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	21 832	27,61	60 287
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	46 171	40,81	188 436
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	20 217	36,01	72 809
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	31 087	34,69	107 830
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	22 278	30,73	68 468
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	11 491	33,65	38 665
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	6 577	29,51	19 406
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7 610	25,01	19 030
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4 690	29,52	13 845
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	19 190	25,17	48 306
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	52 089	34,39	179 158
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	191	24,31	464
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5 831	30,12	17 563
Kalimantan Barat	350 520	31,96	1 120 426

Sumber/Source: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.6

**LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN PADI LADANG DI
PROVINSI KALIMANTAN BARAT MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Harvested Area, Productivity, and Production of Dry Land Paddy in Kalimantan
Barat Province by Regency/City*
2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	242	14,18	343
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	10 728	18,74	20 105
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 982	17,61	17 578
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	85	22,12	188
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	9 930	26,18	25 992
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	7 114	18,71	13 309
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	18 371	19,45	35 733
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	10 498	17,83	18 723
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7 407	10,67	7 903
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	8 377	16,53	13 847
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	100	28,86	289
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	590	21,53	1 270
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	0	0	0
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	0	0	0
Kalimantan Barat	83 424	18,61	155 281

Sumber/*Source*: BPS dan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Barat (Angka Tetap)

TABEL
Table

13.7

**PERBANDINGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT (JUTA RUPIAH)**
*Comparison of Gross Regional Domestic Product in Kalimantan Barat Province
(Million Rupiahs)*
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Atas Dasar Harga Berlaku**) <i>At Current Market Price**)</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010**) <i>At Constant 2010 Market Prices**)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	19 043,36	13 053,47
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	8 066,96	5 443,75
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	9 834,44	6 710,00
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	7 642,00	4 963,29
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	18 204,42	12 704,67
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	25 040,10	16 912,52
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	13 448,24	9 158,73
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	9 479,55	6 189,36
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5 874,57	4 075,81
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4 748,65	3 251,41
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	3 798,25	2 419,57
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	26 148,50	17 329,39
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	36 336,51	24 054,37
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	9 712,03	6 546,77
Kalimantan Barat	194 032,85	130 584,09

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Keterangan/*Explanation* : **) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL

Table

13.8

PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KABUPATEN/KOTA

Economic Growth by Regency/City

(Persen/Percent)

2016-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	5,24	5,10
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	5,15	5,37
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	5,28	5,12
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	5,99	5,87
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	5,34	4,47
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	7,97	7,99
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	5,28	5,47
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	5,28	5,23
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	5,93	5,88
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	4,75	5,44
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	5,98	5,02
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	6,37	5,49
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	5,08	5,03
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	5,17	4,71
Kalimantan Barat	5,20	5,06

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Barat

Keterangan/*Explanation* : *) Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

TABEL
Table 13.9

**RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI DAN INVESTASI
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Domestic Investment Project as Planning and Investment Value
by Regency/City*
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi / Investment <i>(Juta/ Million Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	3	25 491,00
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	3	969 962,50
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	-	-
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	2	11 761 262,30
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	9	2 237 171,00
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	4	24 041 689,50
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	14	2 676 418,50
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	6	3 137 073,90
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	9	1 924 375,00
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	3	10 470,00
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency*</i>)	2	380,00
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	90	4 042 053,10
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	-	-
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	14	54 266,30
Kalimantan Barat	161	50 880 613,10

Sumber/Source: BPMPSTP Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.10

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, INVESTASI DAN
TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Actual Domestic Investment Project, Investment Value and
Employee by Regency/City*
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi / <i>Investment</i> (Juta/Million Rupiah)	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas	12	355 494,30	1	-
2. Kabupaten Bengkayang	16	135 866,00	886	-
3. Kabupaten Landak	38	1 189 330,80	260	-
4. Kabupaten Mempawah	46	352 009,60	350	3
5. Kabupaten Sanggau	39	602 454,00	1 966	-
6. Kabupaten Ketapang	71	693 985,80	1 284	-
7. Kabupaten Sintang	47	688 509,70	670	-
8. Kabupaten Kapuas Hulu	87	469 317,70	4 723	-
9. Kabupaten Sekadau	16	798 986,00	645	-
10. Kabupaten Melawi	6	29 687,90	743	-
11. Kabupaten Kayong Utara*)	-	-	-	-
12. Kabupaten Kubu Raya	172	983 441,90	2 110	-
13. Kota Pontianak	33	278 660,90	775	-
14. Kota Singkawang	12	13 639,50	15	-
Kalimantan Barat	595	6 591 384,10	14 428	-

Sumber/*Source*: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

**RENCANA PROYEK PENANAMAN MODAL ASING DAN INVESTASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**

TABEL
Table **13.11**

*Foreign Investment Project as Planning and
Investment Value by Regency/City
2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi / Investment (Ribu/ Thousands US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	5	29 314,90
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	-	-
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	5	122 164,10
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	-	-
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	3	4 477,50
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	11	271 444,40
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	1	7 537,30
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	-	-
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	-	-
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	-	-
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency*</i>	1	753,70
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	2	49 216,40
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	2	3 800,00
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	-	-
Kalimantan Barat	30	488 708,30

Sumber/Source: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

TABEL
Table

13.12

**REALISASI PROYEK PENANAMAN MODAL ASING, INVESTASI DAN TENAGA KERJA
MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*Actual Foreigner Investment Project, Investment Value and
Employee by Regency/City*
2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi <i>Investment</i> <i>(Ribu/Thousand US \$)</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employee</i>	
			WNI <i>Indonesian</i>	WNA <i>Foreigners</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Sambas	23	1 772,90	11	-
2. Kabupaten Bengkayang	6	21 678,10	925	366
3. Kabupaten Landak	62	16 778,90	1 185	5
4. Kabupaten Mempawah	35	24 169,10	325	14
5. Kabupaten Sanggau	61	13 731,60	78	-
6. Kabupaten Ketapang	284	375 356,70	10 604	12
7. Kabupaten Sintang	48	4 291,70	1 047	4
8. Kabupaten Kapuas Hulu	1	-	-	-
9. Kabupaten Sekadau	19	1 594,40	-	-
10. Kabupaten Melawi	24	279,80	-	-
11. Kabupaten Kayong Utara*)	6	2,60	-	-
12. Kabupaten Kubu Raya	31	3 296,90	429	5
13. Kota Pontianak	53	28 985,90	231	2
14. Kota Singkawang	-	-	-	-
Kalimantan Barat	653	491 938,60	14 835	408

Sumber/*Source*: BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat

TABEL
Table

13.13

**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA SE KALIMANTAN BARAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA**

*Human Development Index of Kalimantan Barat Province
by Regency/City
2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	68,50	12,52	6,68
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	73,28	12,01	6,27
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	72,34	12,37	7,09
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	70,54	12,31	6,63
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	71,05	11,54	6,94
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	70,69	11,77	7,04
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	71,29	11,98	6,73
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	72,12	12,03	7,25
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	71,24	11,56	6,58
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	72,56	11,13	6,66
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	67,71	11,79	5,86
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	70,04	13,59	6,81
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	72,41	14,81	9,90
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	71,41	12,87	7,57
Kalimantan Barat	70,18	12,55	7,12

Bab 13. Perbandingan Regional

Chapter 13. Regional Comparison

Lanjutan Tabel
Continued Table **13.13**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah PPP)	IPM
(1)	(2)	(3)
1. Kabupaten Sambas/ <i>Sambas Regency</i>	9,774	66.61
2. Kabupaten Bengkayang/ <i>Bengkayang Regency</i>	9,072	66.85
3. Kabupaten Landak/ <i>Landak Regency</i>	7,183	65.45
4. Kabupaten Mempawah/ <i>Mempawah Regency</i>	7,779	64.90
5. Kabupaten Sanggau/ <i>Sanggau Regency</i>	8,126	65.15
6. Kabupaten Ketapang/ <i>Ketapang Regency</i>	8,988	66.41
7. Kabupaten Sintang/ <i>Sintang Regency</i>	8,624	66.07
8. Kabupaten Kapuas Hulu/ <i>Kapuas Hulu Regency</i>	7,074	65.03
9. Kabupaten Sekadau/ <i>Sekadau Regency</i>	7,326	63.69
10. Kabupaten Melawi/ <i>Melawi Regency</i>	8,202	65.05
11. Kabupaten Kayong Utara/ <i>Kayong Utara Regency</i>	7,552	61.82
12. Kabupaten Kubu Raya/ <i>Kubu Raya Regency</i>	8,532	67.23
13. Kota Pontianak/ <i>Pontianak City</i>	14,322	78.56
14. Kota Singkawang/ <i>Singkawang City</i>	11,514	71.08
Kalimantan Barat	8,860	66.98

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Jl. Guna Baru Kelurahan Sebalu Kab. Bengkayang 79212

Telp. 0562 441813 Fax. 0562 4442047

Homepage: <http://bengkayangkab.bps.go.id> E-mail : bps6102@bps.go.id

ISSN 2540-850X

